



**PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Pamenang No. 1C Kediri Telp. (0354) 683756 Fax. (0354) 680445  
Email: kesehatan@kedirikab.go.id, Website: dinkes.kedirikab.go.id



**Kediri  
Lagi**

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
TAHUN 2014**



**dr. ADI LAKSONO, MMRS**  
**KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN KEDIRI**



**KATA PENGANTAR**

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang memberikan Rahmat dan Petunjuknya. Kami diberi kekuatan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2014. Tujuan disusunnya LAKIP adalah untuk mewujudkan akuntabilitas seseorang atau pimpinan, kolektif lembaga / instansi kepada pihak -pihak yang memberi mandat / amanah. LAKIP sebagai perwujudan kewajiban untuk menjawab tentang amanah yang diberikan kepada pihak manajer / pejabat publik. LAKIP yang disusun diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peningkatan akuntabilitas instansi;
2. Umpan balik untuk peningkatan kinerja instansi pemerintah;
3. Peningkatan perencanaan di segala bidang, baik perencanaan program / kegiatan maupun perencanaan penggunaan sumber daya organisasi instansi.;
4. Meningkatkan kredibilitas instansi dimata instansi yang lebih tinggi dan akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi;
5. Mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab instansi;
6. Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik, sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
7. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien efektif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan.

## **KATA PENGANTAR**

---

Berdasarkan tujuan dan manfaat dari penyusunan LAKIP tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri menyusun LAKIP tahun 2014 berdasarkan atas visi, misi, tujuan, sasaran dan cara pencapaian tujuan.

Akhirnya penyusunan LAKIP ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan manfaat bagi peningkatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri .

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri

**dr. ADI LAKSONO, MMRS**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621112 198903 1 017

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan .....	2
1. Kepala Dinas Kesehatan .....	2
2. Sekretaris Dinas Kesehatan.....	2
3. Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Kefarmasian.....	5
4. Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi .....	9
5. Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.....	11
6. Kepala Bidang Promosi Kesehatan dan dan penyehatan lingkungan .....	14
7. Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan.....	16
8. Kepala UPTD Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM).....	17
9. Kepala UPTD Puskesmas.....	18
10. Kepala UPTD Gudang Farmasi.....	18
B. Mandat Dinas Kesehatan .....	19
C. Peran Strategis Dinas Kesehatan .....	20
D. Kekuatan Sumber Daya Dinas Kesehatan .....	21
E. Sistematika Pelaporan .....	23
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategik .....	25
1. Visi .....	25
2. Misi .....	26
3. Tujuan .....	27
4. Sasaran .....	29
5. Starategi (Cara Mencapai Tujuan & Sasaran) .....	38

B. Penetapan Kinerja .....	43
 BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran dan Kinerja Kegiatan .....	44
B. Akuntabilitas Keuangan .....	82
 BAB IV : PENUTUP	
A. Tinjauan Umum .....	107
B. Saran .....	126
 Lampiran-lampiran	
Rencana Starategis SKPD Tahun 2014	
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2014	
Pengukuran kinerja (PK) Tahun 2014	
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2014	
Realisasi Pelaksanaan Program /Kegiatan APBD Kabupaten Kediri TA. 2014	



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2014 disusun berdasarkan Perencanaan Strategis yang diuraikan sebagai berikut :

### **A. Tujuan dan sasaran yang akan dicapai**

#### 1. Tujuan

##### a. Tujuan Umum

Mendorong meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat secara mandiri, terpadu dan mampu berdaya guna antar individu, keluarga, masyarakat dan bangsa dalam lingkungan yang kondusif dan sehat.

##### b. Tujuan Khusus

- b.1. Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, kesehatan kerja, partisipasi masyarakat dan pengembangan pengobatan tradisonal;
- b.2. Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan kesehatan reproduksi;
- b.3. Meningkatkan pelayanan kesehatan anak, remaja dan usia lanjut;
- b.4. Meningkatkan pelayanan kesehatan gizi;
- b.5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
- b.6. Meningkatkan pelaksanaan pengamatan penyakit dan imunisasi;
- b.7. Meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang;
- b.8. Peningkatan pengawasan dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan melalui upaya peningkatn peran serta masyarakat;

- b.9. Meningkatkan pelayanan kesehatan medik dasar dan rujukan;
- b.10. Meningkatkan pelayanan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman;
- b.11. Meningkatkan pelayanan kesehatan khusus;
- b.12. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat terutama masyarakat miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal;
- b.13. Meningkatkan pelayanan laboratorium kesehatan;
- b.14. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan sumber daya manusia bidang kesehatan;
- b.15. Melaksanakan peningkatan pelayanan gudang farmasi dan alat bagi masyarakat;
- b.16. Meningkatkan pelaksanaan penyusunan program dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, penentuan dan evaluasi kegiatan;
- b.17. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian dan keuangan;
- b.18. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi perpustakaan, kehumsan dan sarana prasarana;
- b.19. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian dan keuangan;

2. Sasaran yang akan dicapai

- 2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ;
- 2.2. Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan;
- 2.3. Peningkatan telaah strata posyandu;
- 2.4. Peningkatan strata desa siaga aktif;
- 2.5. Pembentukan poskestren-poskestren di pondok pesantren;
- 2.6. Pembentukan Saka Bhakti Husada (SHB);
- 2.7. Kesehatan ibu;
- 2.8. Kesehatan bayi;
- 2.9. Kesehatan anak;
- 2.10. Kesehatan reproduksi dan KB;



- 2.11. Pelayanan kesehatan remaja di dalam dan di luar sekolah;
- 2.12. Pelayanan kesehatan usia lanjut;
- 2.13. Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS);
- 2.14. Peningkatan gizi kesehatan keluarga;
- 2.15. Peningkatan gizi masyarakat;
- 2.16. Peningkatan kewaspadaan gizi;
- 2.17. Penanggulangan gizi buruk;
- 2.18. Peningkatan surveilans gizi;
- 2.19. Bantuan susu pada balita gizi kurang/ buruk;
- 2.20. Lomba balita kembali sehat;
- 2.21. Kunjungan balita yang bermasalah dengan timbang;;
- 2.22. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung;
- 2.23. Pengamatan penyakit;
- 2.24. Pengelolaan imunisasi;
- 2.25. Penanggulangan penyakit menular;
- 2.26. Terpenuhi sarana sanitasi dasar RT, TTU, TP2M dan TP3 Pestisida yang memenuhi syarat kesehatan;
- 2.27. Terpenuhi kebutuhan sarana sanitasi dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM;
- 2.28. Terlaksananya studi resiko penyehatan lingkungan di 40 desa dan 8 kecamatan;
- 2.29. Pelayanan kesehatan masyarakat;
- 2.30. Meningkatkan pelayanan kefarmasian;
- 2.31. Perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan;
- 2.32. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi industri, distribusi dan puskesmas;
- 2.33. Perlindungan kesehatan masyarakat
- 2.34. Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)

- 2.35. Pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis dan kimia;
- 2.36. Peningkatan SDM Kesehatan;
- 2.37. Terlaksananya kegiatan survei IKM;
- 2.38. Terpenuhiya SDM di puskesmas yang sesuai estandar ISO;
- 2.39. Tersusunnya rancangan perundang-undangan;
- 2.40. Terlaksananya rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan;
- 2.41. Perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan;
- 2.42. Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan;
- 2.43. Kesehatan tradisional;
- 2.44. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
- 2.45. Laporan keuangan;
- 2.46. Sistem Informasi dan Profil Kesehatan;
- 2.47. Pelayanan kesehatan masyarakat;
- 2.48. Peningkatan SDM Kesehatan;
- 2.49. Sarana komunikasi, air dan listrik;
- 2.50. Peningkatan informasi pegawai;
- 2.51. Jasa keamanan kantor;
- 2.52. Terlaksananya operasional panti rehab akibat rokok;
- 2.53. Sosialisasi panti rehabilitasi akibat rokok;
- 2.54. Perencanaan program;
- 2.55. Perlindungan kesehatan masyarakat;
- 2.56. Sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan;
- 2.57. Monitoring, evaluasi pelaporan dan pertanggungjawaban;
- 2.58. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik;
- 2.59. Pembinaan pengendalian dan pengawasan pelayanan kesehatan medik dasar dan rujukan;
- 2.60. Upaya kesehatan gigi;

- 2.61. Kesehatan jiwa;
- 2.62. Kesehatan indera penglihatan;
- 2.63. Kesehatan indera pendengaran;
- 2.64. Upaya kesehatan kerja;
- 2.65. Pelayanan kesehatan masyarakat;
- 2.66. Monev pelayanan medik dasar dan rujukan;
- 2.67. Penyediaan biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas;

**B. Kendala yang di hadapi dalam mencapai tujuan dan sasaran serta langkah-langkah yang telah diambil dalam mengatasi permasalahan tersebut**

1. Kendala yang di hadapi dalam mencapai tujuan

Pada prinsipnya pelaksanaan pencapaian sasaran tidak ada kendala namun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- 1.1. Alokasi Anggaran untuk Dinas Kesehatan belum memungkinkan untuk pelaksanaan kegiatan secara optimal.
- 1.2. Kualitas Sumber Daya Manusia belum merata terkait dengan spesifikasi teknis dan keahlian.
- 1.3. Sarana dan prasarana belum tercukupi secara maksimal.
- 1.4. Hubungan lintas sektor vertikal belum terbangun secara optimal misalnya :  
penentuan kalender penganggaran belum terjadwal dengan rapi.

2. Langkah-langkah yang telah di ambil dalam mengatasi permasalahan

- 2.1. Mengajukan anggaran sesuai dengan target kinerja yang dilaksanakan
- 2.2. Pemerataan kualitas Sumber Daya Manusia sesuai dengan spesifikasi teknis dan keahlian
- 2.3. Mengajukan usulan kebutuhan sarana dan prasarana
- 2.4. Membangun koordinasi secara kontinyu dan berkelanjutan dengan lintas sektor vertikal agar persamaan persepsi dan informasi mengalir secara terus menerus untuk penyempurnaan program dan kegiatan

**C. Langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan timbul pada periode berikutnya**

1. Meningkatkan frekuensi koordinasi antar pemegang program di dinas kesehatan dan jaringannya (puskesmas)
2. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor
3. Meningkatkan pelaksanaan monitoring evaluasi program dan kegiatan
4. Penyusunan dokumen kerja tepat waktu dan benar



## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel sebagaimana diamanatkan dalam Ketetapan MPR No. XI/MPR/1998 dan Undang–Undang No. 28 Tahun 1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri menyusun Perencanaan Strategik untuk masa lima tahun dari tahun 2011 s/d 2015. Perencanaan Strategik Dinas Kesehatan disusun sesuai dengan kebutuhan Dinas Kesehatan dengan menampung sebanyak–banyaknya aspirasi masyarakat serta mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Kediri, serta indikator-indikator penunjangnya.

Sebagai bagian dari perangkat daerah, setiap pengelola pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kediri utamanya Kepala Dinas yang bereselon II diwajibkan menyusun Perencanaan Strategik (Renstra) untuk masa lima tahun dan menyusun LAKIP setiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kegiatannya.

Penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan di samping sebagai wujud implementasi Inpres Nomor 7 Tahun 1999 juga sebagai implementasi dari Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Terbitnya Inpres Nomor 5 Tahun 2004 semakin memperkuat dasar hukum bagi penyelenggaraan pemerintahan yang harus mempertanggungjawabkan seluruh penganggaran yang ada dengan mengukur hasil kinerja dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sehingga dengan membandingkan capaian kinerja dan ketersediaan anggaran yang ada dapat dilihat seberapa efektifitas dan efisiensi dari penyelenggaraan seluruh kegiatan.

Semua dana yang dianggarkan oleh pemerintah dipertanggungjawabkan secara berjenjang dan bertahap. Mulai dari staf dan eselon IV yang bertanggungjawab pada kegiatan, selanjutnya meningkat pada eselon III yang bertanggungjawab pada program, dan eselon II yang bertanggungjawab pada kebijakan strategis lembaga yang dipimpinnya. LAKIP sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan tahunan sangat tepat dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk menilai kinerja dan keberhasilan Dinas Kesehatan dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

### **A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 24 tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.

Sedangkan tugas dan fungsi pejabat Dinas Kesehatan menurut SK Bupati Nomor: 50 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan
  - a. Mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan.
  - b. Mempunyai fungsi :
    - b.1. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan;
    - b.2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan;
    - b.3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan;
    - b.4. Pengkoordinasian bidang kesehatan;
    - b.5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Sekretaris
  - a. Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan

administrasi kesekretariatan, kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan sarana prasarana.

b. Mempunyai fungsi :

- b.1. Penyusunan rancangan kebijakan dinas;
- b.2. Penyusunan program dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan dinas;
- b.3. Pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian administrasi kepegawaian, keuangan dan sarana prasarana;
- b.4. Penyusunan profil dinas;
- b.5. pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang;
- b.6. Pengkoordinasian penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan bidang kesehatan;
- b.7. Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan;
- b.8. Pelaksanaan analisa jabatan dan beban kerja;
- b.9. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dinas;
- b.10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.1. Kepala Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Informasi Kesehatan

a. Mempunyai tugas melakukan penyusunan program dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan dinas.

b. Mempunyai fungsi :

- b.1. Penyiapan bahan penyusunan rumusan kebijakan dan pelaporan dinas;
- b.2. Penyusunan perencanaan program;
- b.3. Penyiapan bahan penyusunan profil dinas;
- b.4. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang;
- b.5. Penyiapan bahan pengkoordinasian penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan bidang kesehatan;
- b.6. Penyusunan bahan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)

- b.7. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan dinas;
- b.8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2.2. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan

- a. Mempunyai tugas melakukan administrasi kepegawaian dan keuangan.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan usulan kenaikan pangkat, mutasi, promosi;
  - b.2. Penyiapan bahan penilaian angkakredit pejabat fungsional;
  - b.3. Penyiapan bahan pembinaan administrasi pegawai;
  - b.4. Penyiapan bahan analisa jabatan dan beban kerja;
  - b.5. Penyusunan rencana kerja anggaran (RKA) dan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) belanja tidak langsung dan belanja langsung;
  - b.6. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembayaran gaji pegawai dan tunjangan lainnya;
  - b.7. Penyiapan bahan penyusunan laporan keuangan dan capaian kinerja keuangan;
  - b.8. Penyiapan bahan monitoring dan evaluasi kegiatan kepegawaian dan keuangan;
  - b.9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

2.3. Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan

- a. Mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga, surat menyurat kearsipan, dokumentasi, perpustakaan, kehumasan dan sarana prasarana.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan kegiatan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi, perpustakaan, kehumasan, dan sarana prasarana;
  - b.2. Pengelolaan administrasi perkantoran rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi, perpustakaan, kehumasan dan sarana prasarana;



- b.3. Penyiapan bahan pelaksanaan pengadaan dan pendistribusian barang di lingkungan dinas;
  - b.4. Pengelolaan pengamanan dan perawatan barang/peralatan inventaris serta gedung;
  - b.5. Pengelolaan inventaris barang/peralatan serta pemeriksaan barang secara berkala;
  - b.6. Penyiapan bahan pelaksanaan keprotokolan dan pengurusan administrasi perjalanan dinas;
  - b.7. Penyiapan bahan pelaporan inventarisasi barang dan gedung;
  - b.8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
3. Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Kefarmasian
- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan, pembinaan pengawasan dan pengendalian program pelayanan medik dasar dan kefarmasian.
  - b. Mempunyai fungsi :
    - b.1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan program pelayanan medik dan kefarmasian;
    - b.2. pelaksanaan penyusunan rencana kebutuhan obat-obatan dan alat kesehatan;
    - b.3. Penyelenggaraan alat dan perbekalan kesehatan serta upaya pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
    - b.4. Penyelenggaraan pelaksanaan penggerakan standart pelayanan minimal kesehatan dan standart pelayanan publik;
    - b.5. Pembinaan bimbingan teknis dalam usaha pengembangan puskesmas, upaya pelayanan medik dasar swasta dan kesehatan khusus;
    - b.6. Pembinaan upaya peningkatan mutu pelayanan medik dasar dan rujukan, kefarmasian, penyehatan makanan minuman serta kesehatan khusus;

- b.7. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan usaha pengembangan pelayanan medik dasar dan rujukan serta kegiatan di puskesmas dan upaya pelayanan medik dasar swasta;
  - b.8. Penyelenggaraan sarana pelayanan kesehatan dasar dengan melaksanakan analisa kelengkapan peralatan medis dan obat-obatan di puskesmas serta upaya pelayanan medik dasar swasta;
  - b.9. Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan obat-obatan di puskesmas, apotik, toko obat, toko alat kesehatan, industri kecil obat tradisional;
  - b.10. Penyelenggaraan pembinaan pengawasan dan pengendalian penggunaan obat tradisional, kosmetika, perbekalan kesehatan rumah tangga dan makanan minuman;
  - b.11. Penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan, evaluasi, monitoring, pengawasan dan pengendalian bidang pelayanan medik dasar dan rujukan;
  - b.12. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;
- 3.1. Kepala Seksi Pelayanan Medik Dasar dan Rujukan
- a. Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan perencanaan, pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan upaya pelayanan medik dasar dan rujukan.
  - b. Mempunyai fungsi :
    - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan pelayanan medik dasar dan rujukan;
    - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan sarana pelayanan medik dasar puskesmas, serta kelengkapan alat dan perbekalan kesehatan;
    - b.3. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan perencanaan dan kebutuhan dan pengadaan alat kesehatan;
    - b.4. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penggerakan setandar pelayanan minimal dan standart pelayanan publik bidang kesehatan;

- b.5. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan teknis sarana pelayanan medik dasar di puskesmas dan upaya pelayanan medik dasar swasta serta kelengkapan perlatan medik dan obat-obatan;
- b.6. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan analisa dan penilaian teknis atas penyiapan sarana pelayanan medik dasar di puskesmas. Upaya pelayanan medik dasar swasta serta kelengkapan peralatan medik dan obat-obatan;
- b.7. Penyiapan bahan penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian kegiatan medik dasar dan rujukan;
- b.8. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi, dan pelaporan pelayanan medik dasar dan rujukan;
- b.9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pelayanan medik dasar dan rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3.2. Kepala Seksi Kefarmasian dan Penyehatan Makanan Minuman

- a. Mempunyai tugas melakukan perencanaan, pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan kefarmasian dan penyehatan makanan;
  - b.2. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan kebutuhan obat-obatan dan alat kesehatan;
  - b.3. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pencegahan penyalahgunaan obat narkotika, psikotropika zat adiktif dan bahan berbahaya lainnya;
  - b.4. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan bimbingan dan pengendalian dibidang obat dan perbekalan kesehatan, jamu/obat tradisional, kosmetika, alat-alat kesehatan perbekalan kesehatan rumah tangga dan pangan industri rumah tangga;

- b.5. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pemberian rekomendasi ijin Pedagang Besar Farmasi (PBF), Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT), kosmetika perbekalan kesehatan rumah tangga;
- b.6. Penyiapan bahan pemberian ijin operasional apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan sertifikasi pangan industri rumah tangga;
- b.7. Penyiapan bahan penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan penggunaan obat secara rasional di puskesmas dan jaringannya;
- b.8. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan kefarmasian dan penyehatan makanan minuman;
- b.9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pelayanan medik dan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

**3.3. Kepala Seksi Kesehatan Khusus**

- a. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan upaya kesehatan khusus.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyimpanan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan kesehatan khusus;
  - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan upaya kesehatan gigi, kesehatan jiwa, kesehatan mata dan kesehatan kerja di wilayah kerja puskesmas serta pelayanan kesehatan lain yang bersifat khusus;
  - b.3. Penyiapan bahan penyelenggaraan pemberian rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan bidang kesehatan;
  - b.4. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pemberian ijin tenaga kesehatan dan sarana kesehatan;
  - b.5. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan kesehatan khusus;
  - b.6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pelayanan medik dan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

4. Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi
  - a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian program pelayanan kesehatan keluarga dan gizi.
  - b. Mempunyai fungsi :
    - b.1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan program pelayanan kesehatan keluarga dan gizi;
    - b.2. Penyelenggaraan pelaksanaan program kesehatan ibu bayi, balita kesehatan reproduksi dan keluarga berencana;
    - b.3. Penyelenggaraan program kesehatan anak remaja dan usia lanjut;
    - b.4. Penyelenggaraan program kesehatan gizi;
    - b.5. Pembinaan upaya perawatan kesehatan keluarga, peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi, keluarga berencana, anak sekolah, remaja, usia lanjut dan upaya peningkatan gizi;
    - b.6. penyelenggaraan pembinaan, monitoring, evaluasi pengawasan dan pengendalian bidang kesehatan keluarga dan gizi;
    - b.7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan peretauran perundang-undangan.
- 4.1. Kepala Seksi Kesehatan Ibu, Bayi dan Kesehatan Reproduksi
  - a. Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan perencanaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan kesehatan ibu bayi dan kesehatan reproduksi.
  - b. Mempunyai fungsi :
    - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan kesehatan ibu bayi anak kesehatan reproduksi dan keluarga berencana;
    - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penggerakan kesehatan ibu, bayi, anak kesehatan reproduksi dan keluarga berencana;
    - b.3. Penyiapan bahan pelaksanaan penyusunan bahan pembinaan pengayoman dan petunjuk dalam upaya peningkatan kesehatan ibu bayi

anak kesehatan reproduksi dan keluarga berencana melalui puskesmas dan bidan praktek swasta;

- b.4. penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan kesehatan ibu bayi dan kesehatan reproduksi;
- b.5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang kesehatan keluarga dan gizi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

4.2. Kepala Seksi Kesehatan Anak Remaja dan usia lanjut

- a. Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kesehatan anak remaja dan usia lanjut.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan kesehatan anak remaja dan usia lanjut;
  - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan dalam upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah remaja di dalam dan luar sekolah serta kesehatan usia lanjut;
  - b.3. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan kesehatan anak remaja dan usia lanjut;
  - b.4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang kesehatan keluarga dan gizi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.3. Kepala Seksi Gizi

- a. Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan gizi.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan gizi;
  - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penggerakan peningkatan gizi keluarga gizi masyarakat kewaspadaan pangan dan penanggulangan gizi buruk;
  - b.3. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pengamatan (surveillance) gizi dan penanggulangan kejadian luar biasa;

- b.4. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan upaya perbaikan gizi keluarga dan perbaikan gizi masyarakat dengan instansi terkait;
  - b.5. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penanggulangan masalah gizi dalam keadaan darurat;
  - b.6. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penggerakan pembinaan dan penyuluhan tentang peningkatan gizi masyarakat;
  - b.7. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan upaya perbaikan gizi makro dan mikro;
  - b.8. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penggerakan upaya perbaikan gizi klinik dan institusi;
  - b.9. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan gizi;
  - b.10. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang kesehatan keluarga dan gizi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
5. Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian program pencegahan dan pemberantasan penyakit.
  - b. Mempunyai fungsi :
    - b.1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan program pencegahan dan pemberantasan penyakit;
    - b.2. Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi dalam pembinaan pengawasan pemberantasan penyakit yang langsung maupun yang bersumber pada binatang dan pengelolaan kegiatan imunisasi;
    - b.3. Penyelenggaraan pelaksanaan operasional penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana dan wabah;
    - b.4. Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi pengawasan dan pengendalian di bidangnya;

b.5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

5.1. Kepala Seksi Pengamatan Penyakit dan Imunisasi

a. Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan pengamatan penyakit dan imunisasi serta langkah-langkah penanggulangan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

b. Mempunyai fungsi :

b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan pengamatan penyakit (surveillance Epidemiologi) dan imunisasi;

b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan pelaksanaan kegiatan pengamatan penyakit (surveillance Epidemiologi) dan imunisasi;

b.3. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan bimbingan teknis dan pengendalian wabah melalui penelitian pengamatan dan upaya-upaya penanggulangan timbulnya wabah;

b.4. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan calon peserta transmigrasi dan jamaah haji bersama sektor terkait;

b.5. Penyiapan bahan penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan pengawasan dan pengendalian wabah atau kejadian luar biasa (KLB) dan bencana;

b.6. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan, monitoring, evaluasi pengawasan dan pelaporan pencegahan dan pemberantasan penyakit;

b.7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pencegahan dan pemberantasan penyakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

5.2. Kepala Seksi Pencegahan Penyakit Menular Langsung

a. Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan pencegahan penyakit menular langsung.



- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan pencegahan penyakit menular langsung;
  - b.2. Penyiapan bahan upaya pencegahan penyakit menular langsung;
  - b.3. Penyelenggaraan program kesehatan anak remaja dan usia lanjut;
  - b.4. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan dalam penyebarluasan informasi tentang upaya pencegahan pemberantasan penyakit menular langsung;
  - b.5. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian wabah atau kejadian luar biasa (KLB);
  - b.6. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan pencegahan pemberantasan penyakit menular langsung;
  - b.7. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala bidang pencegahan dan pemberantasan penyakit sesuai dengan peretauran perundang-undangan.

5.3. Kepala Seksi Pencegahan Penyakit Bersumber binatang

- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang;
  - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang;
  - b.3. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan dalam penyebarluasan informasi tentang upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang;
  - b.4. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian wabah atau kejadian luar biasa (KLB);

- b.5. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang;
  - b.6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pencegahan dan pemberantasan penyakit sesuai dengan peretauran perundang-undangan.
6. Kepala Bidang Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan
- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian program Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan.
  - b. Mempunyai fungsi :
    - b.1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan program Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan;
    - b.2. Penyelenggaraan pelaksanaan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, kesehatan kerja serta menggerakkan partisipasi masyarakat;
    - b.3. Penyelenggaraan pelaksanaan penyehatan lingkungan;
    - b.4. Penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan monitoring evaluasi dan pelaporan perencanaan program Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan;
    - b.5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan sesuai dengan peretauran perundang-undangan.
- 6.1. Kepala Seksi Promosi Kesehatan
- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan promosi kesehatan, budaya hidup sehat , kesehatan kerja, menggerakkan partisipasi masyarakat serta pengembangan pengobat tradisional.
  - b. Mempunyai fungsi :
    - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan promosi kesehatan;
    - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, kesehatan kerja, menggerakkan partisipasi masyarakat

melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) serta pengobat tradisional;

- b.3. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pelaksanaan upaya kesehatan kerja informal dengan sektor terkait;
- b.4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang promosi kesehatan dan penyehatan lingkungan penyakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**6.2. Kepala Seksi jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat**

- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
  - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan bimbingan pengawasan dan pengendalian jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat serta pelaksanaan sistim pembiayaan kesehatan lainnya;
  - b.3. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan potensi kemandirian masyarakat dibidang kesehatan;
  - b.4. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pelaksanaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (Jamkesmas);
  - b.5. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (Jamkesmas);
  - b.6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan sesuai dengan peretauran perundang-undangan.

**6.3. Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan**

- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan penyehatan lingkungan.

- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyiapan bahan penyelenggaraan penyusunan perencanaan kegiatan penyehatan lingkungan;
  - b.2. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan;
  - b.3. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pelaksanaan penyehatan tempat-tempat umum (hotel, kolam renang, pasar, tempat ibadah, pelayanan kesehatan, institut pendidikan, pariwisata, kantor, pusat pembelian);
  - b.4. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penyehatan air dan pengamanan limbah sarana air minum dan air bersih, perumahan, pestisida, limbah rumah tangga, limbah BP/RB/puskesmas/rumah sakit, perusahaan);
  - b.5. Penyiapan bahan Penyelenggaraan pemberian rekomendasi laik sehat untuk depot air minum, tempat pengelola dan penjamah makanan (TP2M);
  - b.6. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan penyehatan tempat pengelola dan penjamah makanan (jasa boga, restoran, makanan, jajanan dan industri makanan rakyat);
  - b.7. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan limbah domestik dan limbah khusus lain bersama sektor terkait;
  - b.8. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan tempat-tempat umum (TTU) air dan limbah serta tempat pengelola dan penjamah makanan (TP2M) sesuai menjemen lingkungan;
  - b.9. Penyiapan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan penyehatan lingkungan;
  - b.10. Pelaksanaan tugas lainyang diberikan oleh kepala bidang promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan sesuai dengan peretauran perundang-undangan.

7. Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan

- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan laboratorium kesehatan.

- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan operasional laboratorium kesehatan;
  - b.2. Penyelenggaraan penyediaan sarana dan prasarana operasional laboratorium kesehatan;
  - b.3. Penyelenggaraan pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan laboratorium;
  - b.4. Penyelenggaraan pemeriksaan makanan minuman serta kualitas air bersih;
  - b.5. Penyelenggaraan pembinaan laboratorium sederhana di puskesmas;
  - b.6. Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi pelaporan dan pertanggung jawaban di UPTD Laboratorium Kesehatan;
  - b.7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

8. Kepala UPTD Pusat pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan (PPSDM)

- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan pelatihan pendidikan sumber daya manusia bidang kesehatan.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan operasional pelatihan pendidikan sumber daya manusia bidang kesehatan;
  - b.2. Pelaksanaan survey kesehatan;
  - b.3. Pelaksanaan survey indeks kepuasan masyarakat;
  - b.4. Pelaksanaan pelatihan sumber daya kesehatan;
  - b.5. Pelaksanaan kerjasama dengan institusi pendidikan;
  - b.6. Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi pelaporan dan pertanggung jawaban di UPTD pelatihan pendidikan sumber daya manusia bidang kesehatan;
  - b.7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

9. Kepala UPTD Puskesmas

- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan operasional puskesmas dan program kesehatan;
  - b.2. Pelaksanaan penggerakan pusat pembangunan berwawasan kesehatan;
  - b.3. Pelaksanaan pusat penggerakan pemberdayaan masyarakat;
  - b.4. Pelaksanaan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya;
  - b.5. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan upaya pelayanan medik dasar swasta di wilayah kerjanya;
  - b.6. Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi pelaporan dan pertanggungjawaban di UPTD Puskesmas;
  - b.7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

10. Kepala UPTD Gudang Farmasi

- a. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyelenggaraan perencanaan pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan gudang farmasi dan alat kesehatan.
- b. Mempunyai fungsi :
  - b.1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan operasional gudang farmasi dan alat kesehatan;
  - b.2. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan kebutuhan dan pengadaan obat-obatan;
  - b.3. Penyelenggaraan pelaksanaan penyimpanan pendistribusian obat dan alat kesehatan lainnya ke puskesmas;

## **Bab I : Pendahuluan**

---

- b.4. Pelaksanaan pembinaan pengelolaan obat alat kesehatan dan perbekalan kesehatan lainnya meliputi tata cara penyusunan kebutuhan, penerimaan penyimpanan dan pengeluaran, pengadministrasian pemeliharaan mutu dan deteksi kerusakan obat;
- b.5. Penyelenggaraan pelaksanaan monitoring evaluasi pelaporan dan pertanggungjawaban di UPTD gudang farmasi dan alat kesehatan;
- b.6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan, program dan potensi yang ada selalu berdasarkan Rencana Strategik Dinas Kesehatan yang sudah dibuat. Dengan struktur organisasi Dinas Kesehatan (tersebut dalam lampiran. 1)

### 7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Jabatan fungsional Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2014 terdiri dari :

- a. Jabatan Fungsional dokter : 50
- b. Jabatan fungsional dokter gigi : 40
- c. Jabatan fungsional perawat : 189
- d. Jabatan fungsional bidan : 352
- e. Jabatan fungsional pranata laboratorium kesehatan: 31
- f. Jabatan fungsional nutrisionis : 32
- g. Jabatan fungsional asisten apoteker : 32
- h. Jabatan fungsional apoteker : 13
- i. Jabatan fungsional perawat gigi : 43
- j. Jabatan fungsional sanitarian : 37
- k. Jabatan fungsional fisioterapis : 1

## **B. Mandat Dinas Kesehatan**

Sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Kediri, Dinas Kesehatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih

(*Good Governance*) maka laporan pelaksanaan tugas setiap akhir tahun merupakan suatu keharusan. Di samping menyusun laporan akhir tahun sebagai laporan yang menyeluruh dan komprehensif, maka LAKIP ini merupakan pertanggungjawaban tugas yang bersifat strategis.

Pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dapat mengukur sejauhmana keberhasilan Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dengan demikian penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Dinas Kesehatan sebagai salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah berfungsi dalam pelaksanaan tugas Dalam bidang kesehatan dan wajib melaporkan hasil kerjanya guna mewujudkan *Good Governance*.

### **C. Peran Strategis Dinas Kesehatan**

Peran strategis pembangunan kesehatan mengacu pada strategi pembangunan nasional bidang kesehatan sebagai berikut :

#### **1. Pembangunan Nasional Berwawasan Kesehatan**

Artinya program pembangunan nasional tersebut harus memberikan kontribusi yang positif terhadap kesehatan, setidaknya terhadap dua hal : Pertama terhadap pembentukan lingkungan sehat. Kedua terhadap pembentukan perilaku hidup sehat. Untuk terselenggaranya pembangunan berwawasan kesehatan *perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi, orientasi, kampanye dan pelatihan* sehingga semua pihak yang terkait (stakeholders) memahami dan mampu melaksanakan pembangunan yang berwawasan kesehatan.

#### **2. Profesionalisme**



Artinya profesionalisme dilaksanakan melalui penerapan kemajuan ilmu dan teknologi, serta melalui penerapan nilai-nilai moral dan etika. Untuk terselenggaranya strategi profesionalisme akan dilaksanakan penentuan standar kompetensi bagi tenaga kesehatan, pelatihan berdasarkan kompetensi, akreditasi, dan legislasi tenaga kesehatan, serta kegiatan peningkatan kualitas lainnya.

### 3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat

Artinya untuk memantapkan kemandirian masyarakat dalam pola hidup sehat perlu digalang peranserta masyarakat yang seluas-luasnya, termasuk peranserta pembiayaan. JPKM yang ada pada dasarnya merupakan penataan subsitem pembiayaan kesehatan dalam bentuk mobilisasi sumber dana masyarakat.. Strategi JPKM lebih mengutamakan pelayanan promotif dan preventif, yang apabila berhasil dilaksanakan, dinilai lebih efektif dan efisien dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan.

Untuk terselenggaranya strategi tersebut perlu *dilaksanakan sosialisasi, orientasi, kampanye dan pelatihan untuk semua pihak yang terkait* sehingga memahami konsep dan program JPKM.

### 4. Desentralisasi

Artinya Inti pokoknya adalah pendelegasian wewenang yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengatur sistem pemerintahan dan rumah tangga sendiri dipandang lebih sesuai untuk pengelolaan pelbagai pembangunan nasional. Untuk terlaksananya desentralisasi akan dilakukan kegiatan analisa dan penentuan pemerintah pusat dan daerah dalam bidang kesehatan, *penentuan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh daerah, analisa kemampuan daerah, pelatihan, penempatan kembali tenaga.*

## **D. Kekuatan Sumber Daya Dinas Kesehatan**

### 1. Sumber daya tenaga :

Tenaga Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2014 mencapai 1234 orang terdiri dari:

#### a. Dokter umum : 64

## **Bab I : Pendahuluan**

---

b. Dokter gigi	: 42
c. Perawat	: 184
d. Perawat gigi	: 43
e. Bidan	: 420
f. Apoteker	: 18
g. Asisten apoteker	: 35
h. Kesehatan Masyarakat	: 31
i. Sanitarian	: 41
j. Gizi/ Nutrisionis	: 38
k. Analis kesehatan/Pranata Labkes	: 34
l. Refraksionis optisien	: 2
m. Teknik Elektromedis	: 2
n. Tenaga non kesehatan	: 279
o. Fisioterapis	: 1

Data di atas termasuk tenaga PTT yaitu dokter sebanyak bidan sebanyak 69 orang.

### 2. Sumber daya sarana prasarana :

Sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan pembangunan kesehatan di dukung oleh sarana sebagai berikut :

a. Rumah Sakit Umum	: 7
b. Rumah Sakit Khusus	: 4
c. Puskesmas Non Perawatan	: 29
d. Puskesmas Perawatan	: 8
e. Puskesmas Pembantu	: 80
f. Polindes	: 241
g. Pos Pelayanan Terpadu	: 1.726
h. Posbindu	: 38
i. Gudang Farmasi Kesehatan	: 1
j. Ambulance	: 3
k. Kendaraan Puskesmas Keliling	: 42

## **Bab I : Pendahuluan**

---

l. Kendaraan dinas roda 2	: 134
m. Komputer	: 158
n. Laptop	: 48
o. LCD	: 57
p. Monitor	: 12
q. Sound System	: 4
r. Note Book	: 4
s. Printer	: 163
t. Sarana internet	: 38
u. Kamera	: 21

### 3. Sumber daya pembiayaan

Pembiayaan pembangunan kesehatan didukung oleh beberapa sumber pembiayaan sebagai berikut :

- a. APBD II
- b. APBD I
- c. Dekonsentrasi APBN
- d. PHLN (Pinjaman / Hibah Luar Negeri)
- e. APBN Tugas Pembantuan
- f. APBN DAK Bidang Kesehatan

## **E. Sistematika Pelaporan**

Sistematika penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2014 berdasarkan Surat dari Inspektorat Kabupaten Kediri, tanggal 04 September 2014 Nomor : 700/177/418.66/2014, tentang Laporan Akuntalitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

*Executive Summary* (Ikhtisar Eksekutif)

Bab I : Pendahuluan

- a. Tugas, fungsi dan struktur organisasi
- b. Mandat yang diberikan kepada instansi
- c. Peran strategis instansi yang bersangkutan

d. Kekuatan berbagai sumber daya yang ada

e. Sistematika pelaporan

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

a. Rencana Strategis

Visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program instansi

b. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja kegiatan sesuai dengan program tahun yang bersangkutan beserta indikator keberhasilan pencapaian

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

a. Evaluasi dan analisis kinerja kegiatan:

1. Evaluasi hasil-hasil dan kinerja

2. Hambatan yang dihadapi beserta langkah-langkah yang telah diambil mengatasi hambatan

3. Analisis kegiatan dalam pencapaian sasaran

b. Evaluasi dan analisis pencapaian sasaran:

1. Evaluasi pencapaian sasaran

2. Hambatan yang dihadapi beserta langkah-langkah yang telah diambil mengatasi hambatan

3. Analisis sasaran dalam kaitannya untuk mencapai tujuan

c. Akuntabilitas keuangan:

Alokasi dan sumber pembiayaan beserta realisasi anggaran untuk membiayai program dan kegiatan yang dilaksanakan, analisis efisiensi

Bab IV : Penutup

a. Keberhasilan dan kegiatan

b. Permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian kinerja

c. Strategi pemecahan masalah untuk tahun mendatang

Lampiran

Rencana Starategis Tahun 2014

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2014

Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2014



## **B A B II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Rencana Strategik dan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2014 disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Masing-masing tugas dan fungsi ini dijabarkan lebih lanjut melalui program Sekretariat, Bidang, Sub Bagian/Seksi dan Fungsional. penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan didasarkan pada kondisi strategik, isu global serta perkembangan terkini serta adanya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dalam menyusun rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan juga memperhatikan Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Sehingga Rencana Kerja Tahunan dapat tersusun secara realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

#### **A. Rencana Strategik**

##### **1. Visi**

Setiap Organisasi perlu memiliki visi agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan semakin ketat dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Perumusan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mencerminkan apa yang ingin dicapai, memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, mampu menjadi perekat komponen Dinas Kesehatan, memiliki orientasi masa depan, mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran, dan mampu menjamin kesinambungan dengan kepemimpinan global yang secara cepat dan tepat mampu mengendalikan organisasi kearah kesuksesan yang yang di berkati oleh Tuhan yang Maha Esa.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri adalah : “Mewujudkan dan Melestarikan Masyarakat Kabupaten Kediri yang Sehat Secara Mandiri Bermanfaat dan Berkeadilan”.

Penjelasan tentang Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri :

Adapun pengertian visi tersebut adalah mewujudkan dan melestarikan kesehatan masyarakat secara mandiri, sehat jasmani, rohani dan sehat sosial lingkungannya. Visi dapat dianggap sebagai petunjuk jalan dan arah yang mengikat bagi setiap staf dan pimpinan dalam organisasi Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan organisasi. Oleh karena itu pencapaian visi akan berhasil apabila pengertian seluruh staf dan pimpinan serta seluruh lapisan masyarakat senantiasa dan bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan secara mandiri dan berkeadilan.

Masyarakat sehat secara mandiri ditandai dengan :

- a. Peran serta masyarakat yang aktif dalam mewujudkan kemandirian hidup sehat;
- b. Perilaku masyarakat yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit;
- c. Pelayanan kesehatan yang berkualitas berhasil dan berdaya guna tersebar merata di Kabupaten Kediri;
- d. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Menggerakkan promosi kesehatan secara luas dan berkesinambungan;
2. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya;
3. Meningkatkan pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat;
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal.

Penjelasan Misi :

- a. Menggerakkan promosi kesehatan secara luas dan berkesinambungan; artinya meningkatnya secara bermakna promosi kesehatan dan penyuluhan masyarakat dalam pelaksanaan program-program Pembangunan Kesehatan.
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya, artinya meningkatnya secara bermakna kemampuan dan kemandirian masyarakat serta kemitraan swasta untuk memelihara dan memperbaiki keadaan kesehatan meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi dan ibu, menurunnya angka kesakitan, menurunnya angka kecacatan dan ketergantungan, meningkatnya status gizi masyarakat;
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat, artinya meningkatkan secara bermakna memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau mengandung makna bahwa salah satu tanggungjawab sektor kesehatan adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh masyarakat;
- d. Meningkatkan peran tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal, artinya meningkatnya secara bermakna kemampuan, tata kelola pemerintahan bidang kesehatan dengan cara merencana, mengorganisasi, melaksanakan dan kemampuan mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan program kegiatan.

### **3. Tujuan**

Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan Visi dan Misi. Tujuan akan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun.



Tujuan yang ditetapkan lima tahun ke depan terdiri dari :

a. Tujuan Umum

Mendorong meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat secara mandiri, terpadu dan mampu berdaya guna antar individu, keluarga, masyarakat dan bangsa dalam lingkungan yang kondusif dan sehat.

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, kesehatan kerja, partisipasi masyarakat dan pengembangan pengobatan tradisonal;
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan kesehatan reproduksi;
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan anak, remaja dan usia lanjut;
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan gizi;
5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
6. Meningkatkan pelaksanaan pengamatan penyakit dan imunisasi;
7. Meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang;
8. Peningkatan pengawasan dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan melalui upaya peningkatn peran serta masyarakat;
9. Meningkatkan pelayanan kesehatan medik dasar dan rujukan;
10. Meningkatkan pelayanan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman;
11. Meningkatkan pelayanan kesehatan khusus;
12. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat terutama masyarakat miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal;
13. Meningkatkan pelayanan laboratorium kesehatan;
14. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan sumber daya manusia bidang kesehatan;
15. Melaksanakan peningkatan pelayanan gudang farmasi dan alat bagi masyarakat;

16. Meningkatkan pelaksanaan penyusunan program dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, penentuan dan evaluasi kegiatan;
17. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian dan keuangan;
18. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi perpustakaan, kehumsan dan sarana prasarana;
19. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian dan keuangan.

#### 4. Sasaran

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun.

Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri disusun berdasarkan penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, maka Dinas Kesehatan telah menetapkan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2014 seperti tabel 2.1

Tabel 2.1  
**Target Sasaran**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1			
	1. Meningkatnya operasional SDM kesehatan	Persentase tersedianya belanja BBM dan pengiriman surat	100% (1 tahun)
	2. Tercukupinya sarana komunikasi, air dan listrik	1. Jumlah kegiatan pembayaran sarana komunikasi dan air (UPTD GFK) selama 1 tahun	1 tahun (12 kali)
		2. Persentase terpenuhinya pembayaran pajak kendaraan bermotor selama 1 tahun	100% (3 unit)
	3. Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	Jumlah pengelola administrasi keuangan	100% (87 org)
	4. Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan alat kebersihan	Persentase tersedianya biaya jasa kebersihan dan	100%

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

		sarana kebersihan kantor	(1 tahun)
	5. Tersedianya sarana RIX, HT, komputer	Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komp, printer, LCD, mesin ketik) dan alat komunikasi (telp, suku cadang RIX, hT, repeter)	100%  (110 unit, 71 buah)
	6. Tersedianya ATK	Persentase Tersedianya ATK (UPTD GFK)	1 th (9 macam)
	7. Tersedianya Barang cetakan	Persentase Terpenuhinya sarana adm cetakan dan penggandaan kantor	100% (1 th)
	8. Tersedianya sarana Listrik	Persentase Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	100% (1 th)
	9. Tersedianya Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah kegiatan pemeliharaan selama satu tahun perlengkapan dan pengadaan perlengkapan	100% (53 unit)
	10. Tersedianya peralatan rumah tangga	Persentase Terlaksananya perbaikan AC dan suku cadang rumah tangga	100% (1 th)
	11. Meningkatnya sarana informasi pegawai	Persentase Tersedianya anggaran untuk surat kabar, tabloid dan majalah (Umum dan PPSDMK)	1 tahun (12 bln)
	12. Tersedianya makmin Pasien	Persentase Tersedianya makanan & minuman bagi pasien & nakes	100% (1 tahun)
	13. Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	Persentase Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100% (1 thn)
	14.a. Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	a. Persentase Tersedianya honor tenaga kearsipan	100% (12 bln)
	b. Tersedianya Tenaga keuangan	b. Persentase Tersedianya laporan keuangan yang valid	100%
	15. Tersedianya operasional Petugas Dinkes	Persentase Terlaksananya rapat pimpinan puskesmas lintor dan perjalanan dinas dalam daerah	100% (1 th)
	16. Tersedianya operasional Petugas kepegawaian	Persentase Tersedianya operasional lembur, ATK, dan cetak penggandaan	100 % (1 tahun)
	17. Tersedianya operasional Petugas barang	Persentase Terlaksananya pengelolaan obat dan barang (UPTD GFK, dinas dan puskesmas)	100% (1 th)
	18. Tersedianya Jasa keamanan kantor	Jumlah pelaksana kegiatan jaga malam (GFK, Umum, PPSDMK)	1 th (4 org)
<b>2</b>			
	1. Tersedianya Mebeleur	Persentase Terpenuhinya kebutuhan ruang tunggu dan kursi kerja	100% (2 macam)
	2. Tersedianya operasional Gedung kantor	Jumlah lokasi kegiatan pemeliharaan bangunan (PPSDMK, dinas dan GFK)	100% (3 lokasi)

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

	3. Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dalam proses pemeliharaan	100% (4 unit)
	4. Tersedianya operasional Gedung kantor	Persentase Tersedianya biaya dekorasi dan perlengkapan kantor	100%
	5. Tersedianya biaya operasional Peralatan dan perlengkapan kantor	Persentase Terpeliharanya peralatan kantor dalam 1 tahun	100% (1 th)
	6. Tersedianya biaya pemeliharaan gedung kantor	Jumlah lokasi kegiatan rehab dan belanja jasa perencanaan dan pengawasan	100% (3 lokasi)
		Persentase Terselenggaranya keg pengadaan tanah bagi puskesmas	100% (1 keg)
	7. Tersedianya biaya pengadaan Lampu rotary	Persentase Terlaksananya pemeliharaan pusling/kereta jenazah	100% (1 unit)
<b>3</b>			
	1. Terlaksananya pelatihan bagi SDM kesehatan (Dinas dan Puskesmas)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	37 puskesmas
	2. Terlaksananya kegiatan Kepegawaian	Jumlah keg. Sosialisasi implementasi peraturan per-UU-an	2 kegiatan
	3. Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	11 jabfung
<b>4</b>			
	1. Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Persentase Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	100% (1 dokumen)
	2. Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	Persentase Tersedianya laporan keuangan yang valid	100% (1 keg)
<b>6</b>	1.a. Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan penyakit menular	1.a. Persentase Tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit TBC, kusta, diare, ISPA, IMS dan HIV-AIDS	100% (1 keg)
	b. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	b. Persentase Terlaksanakannya Pengadaan obat	100%
		c. Persentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	100%
	2.a. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	2.a. Jumlah kegiatan pertemuan (sosialisasi) dan	100%

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

		pembinaan	(6 kali)
	b. Terlaksananya perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	b. Persentase penataan obat dan perbekalan Kesehatan	100%
7	1.a. Terbinanya siswa sekolah dan pengurus ponpes (10 pengurus ponpes dan 27 siswa)	1.a. Jumlah peserta praktek hypnosis dasar oleh pengurus ponpes dan siswa sekolah	5 pengurus ponpes, 15 siswa
	2. Terevaluasinya Perencanaan program	2. Jumlah kegiatan revitalisasi Dinas Kesehatan dan Puskesmas	100% (5 kegiatan)
	3. a. Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	3.1.a. Persentase pembinaan apotek	100%
		b. Persentase jumlah laporan penggunaan obat di apotek	100%
	b.Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan	2.a. Persentase kesediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan yg ada di sarana pelayanan yang baik dan aman	100%
		b. persentase pelaporan obat dan perbekalan kesehatan yang tepat data dan akurat	100%
	4. Meningkatnya pelayanan Puskesmas ISO dan Puskesmas Yanma	4. Jumlah alat kedokteran umum dan gigi untuk pelayanan puskesmas ISO dan Puskesmas Layanan Prima	2 puskesmas ISO, 10 puskesmas yanma
	d. Terlaksananya pembinaan pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	1. Persentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	19%
		2. Persentase terbinanya BP/RB dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	8/40
	e. Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	1. Persentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes.	3/9
	f. Meningkatnya upaya kesehatan gigi	1. % jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas	2,60%
		2. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket promotif	20%
		3. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket preventif	13%
	g. Meningkatnya pelayanan	1. % jumlah kunjungan baru penderita	0,05%

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

	Kesehatan jiwa		
		gangguan jiwa puskesmas	
	h. Meningkatnya pelayanan Kesehatan indera penglihatan	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	0,18%
	i. Meningkatnya pelayanan Kesehatan indera pendengaran	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	0,07%
	j. Meningkatnya upaya kesehatan kerja	1. % puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	50%
		2. % fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kesehatan kerja (RS, instalasi farmasi dan laboratorium )	100%
	6. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	6. Jumlah kegiatan pelayanan P3K pada PHBN	100%
			(4 kegiatan)
	7.a. Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	7.a. Persentase puskesmas di Kab. Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja	100%
		b. Persentase Pelaporan obat dan alat kesehatan yang tepat data dan akurat	75%
	b. Terbinanya RS tipe C dan D	c. Jumlah RS tipe C dan D yang terbina dalam pelaksanaan yankes.	3/9
	c. Tercapainya standar pelayanan minimal kesehatan	d. Persentase puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	7,00%
	8. Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	8. Persentase kesediaan jasa operasional di 37 puskesmas yang ada di kabupaten	100%
			(37 puskesmas)
<b>8</b>			
	1.Meningkatnya pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	1. Persentase cakupan pelayanan kesehatan remaja	87%
<b>9</b>			
	1. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan distributor pangan olahan	1. Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga (PIRT) pangan yang terbina dan terawasi	80 PIRT
		2. Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi	10 toko / swalayan

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

10	1. Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes	1. Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan	8 media
	2. Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat	2. Persentase dilaksanakannya kegiatan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren & PHBS)	100%
	3. Meningkatnya jumlah kader posyandu	3. Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	1716 posy balita, 483 posy lansia
11			
	1. Terlaksananya kegiatan kader kesehatan	1. Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI Lokal	12 menu
	2. Meningkatnya pelayanan masyarakat	2. Persentase pelaksanaan kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY dan KVA.	100 % (1 kegiatan)
	3. Meningkatnya partisipasi Masyarakat	3. Jumlah indikator kinerja yang bisa dilaksanakan dalam kegiatan kadarsi	5 indikator kinerja
	4. Terevaluasinya kegiatan Petugas gizi puskesmas	4. Jumlah puskesmas yang terevaluasi kegiatan program gizinya	100% (37 puskesmas)
12			
	1. Terlaksananya kegiatan kader posyandu	1. Persentase pelaksanaan kegiatan kader posyandu selama 1 tahun	100%
	2. Terlaksananya kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY, dan KVA	2. Persentase pelaksanaan kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY, dan KVA	100% (1 tahun)
13			
	1. Terbinanya pasar, sekolah, TP2M, TP3 pestisida, klinik rawat inap	1. Persentase sarana TTU, TP2M, TP3 pestisida yang memenuhi syarat kesehatan	60% dari 23 TP3 pestisida
	2. Terbinanya Institusi (guru UKS), kelompok tani dalam rangka kegiatan lingkungan sehat	2. Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	100% (120 org)
	3. Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi Depot air minum	3. Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100% (56 org)

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

	4. Terselenggaranya pertemuan perencanaan	4. Jumlah peserta pertemuan perencanaan	100%
	dan evaluasi program penyehatan lingkungan	dan evaluasi program penyehatan lingkungan	(74 org)
	5. Terlaksananya pembentukan desa sehat dalam	5. Jumlah desa yang melaksanakan kegiatan pembentukan desa sehat dalam	9 desa
	rangka mencapai Kabupaten Sehat	rangka mencapai Kabupaten Sehat	
<b>14</b>			
	1. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1.a. Persentase cakupan penemuan TB BTA (+)	55%
		b. Angka kesembuhan penderita TBC BTA (+) yang diobati	88%
		c. Angka cacat 2 kusta baru	<5
		d. Jumlah penderita kusta diobati yang RFT	90%
		e. Jumlah Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	80%
		f. Persentase penderita Diare dilayani sesuai standar	60%
		g. Persentase penderita ISPA dilayani sesuai standar	30%
	2. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	2. Persentase cakupan desa UCI	100%
	3. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	3. a. Persentase penanganan KLB di masyarakat	100%
		b. Persentase cakupan CJH diperiksa	100%
		c. Persentase cakupan K3JH	100%
	4. Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi	4. Persentase dilaksanakannya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi di masyarakat	100%
	5. Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	5. Persentase dilaksanakannya monev penanggulangan penyakit menular langsung	100%
	6. Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	6. Persentase Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	100%
	7. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1. Persentase Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%
		2. Persentase Penderita malaria ditangani ditanggulangi sesuai standar	100%
		3. Persentase Penderita filariasis ditangani ditanggulangi sesuai standar	100%
		4. Persentase Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%



## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

15			
	1.a. Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1.a. Persentase cakupan survei IKM di puskesmas	100%
	b. Terpenuhinya SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	b. Persentase cakupan puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	16%
	2.a. Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan	2.a. % Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani	100%
	b. Terpenuhinya Perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan Perundang-undangan	b. % Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani c. % tenaga kesehatan yang memiliki ijin	100% 100%
	c. Terpenuhinya Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan Perundang-undangan	d. % jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani e. % jumlah sarana kesehatan yang memiliki ijin	49% 95%
	d. Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	f. % jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yang dilayani g. % pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	100% 100%
		h. % jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yang dilayani	100%
		i. % Pengobat tradisional yang memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	7%
16			
	1. Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	1. Jumlah Penemuan dan penanganan kasus AFP	6 kasus
	2. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	2.a. Jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	100%
		b. % cakupan yankesdas pasien maskin	100%
		c. % cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien maskin	100%
	3. Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	3. Persentase pelaksanaan kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	100%
17			

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

	Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	1. Jumlah pengadaan puskesmas keliling	100%
			(1 unit)
		2. Persentase Pengadaan alat kesehatan selama 1 tahun	100%
			(1 tahun)
		3. Persentase pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana	100%
		Puskesmas selama 1 tahun	(1 tahun)
		4. Persentase penyediaan suku cadang dan biaya penyelesaian	100%
		STNK serta pemeliharaan kendaraan bermotor selama 1 tahun	(1 tahun)
		6. Persentase kegiatan rehab Puskesmas selama 1 tahun	100%
		7. Persentase kesediaan biaya untuk pengurusan aset selama 1 tahun	100%
		8. Jumlah poliklinik penderita efek rokok	10 unit
		9. Jumlah dokumen perencanaan pembangunan puskesmas dan jaringan tahun 2015	1 keg
		10. Jumlah kegiatan perencanaan rehab pustu	1keg (100%)
<b>18</b>			
	1. Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta	1. Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	100%
			(37 puskesmas)
<b>19</b>			
	1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	1. % Cakupan pelayanan kesehatan lansia	75%
<b>20</b>			
	1. Meningkatnya Perlindungan kesehatan masyarakat	1. Jumlah PIRT yang terbina dan terawasi keamanan pangannya	40 PIRT
<b>21</b>			
	1. Meningkatnya pelayanan Kesehatan ibu	1.a. % Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	94%

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

		b. % Bumil yang mendapat antenatal paling sedikit 4x dengan kriteria sesuai standar	94%
		c. % Kesakitan pada bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	80%
		d. % Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi	95%
	2. Meningkatnya pelayanan Kesehatan bayi	2.a. % Cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hari setelah kelahiran	99%
		b. % Cakupan neonatus dengan komplikasi ditangani	80%
		c. % Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari - 11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dengan pelayanan kesehatan sesuai standar	94%
	3. Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	3. % Cakupan anak balita 12-59 bln sesuai standard	87%
	4. Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	4. % Cakupan peserta KB aktif	>=70%
<b>22</b>			
	1. Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	1. Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	100%
			(4 nakes)
<b>23</b>			
	1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	1. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100%
		2. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	88%
<b>24</b>			
	1. Terlaksanakannya Pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis dan kimia	1. % kesediaan reagen dan BM untuk pemeriksaan laboratorium	100%
			(2 paket)
		2. % kesediaan reagen kimia dan biologi untuk pemeriksaan sampel air	100%
		3. % kesediaan operasional uji labkes selama 1 tahun	100 % (1 tahun)

## Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

		4. Jumlah sampel bahan pemeriksaan darah	2000 sampel
25			
	1. Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM	1. Jumlah pemukiman komunitas ODF	7 komunitas
		2. % Terbentuknya tim fasilitator desa dan tercapainya kesepakatan komunitas yang terpacu	100%
		3. Jumlah kegiatan sosialisasi STBM	100%
			(1 lokasi)
		4. Jumlah kegiatan STBM yang terevaluasi	80%
			(24 lokasi)

### 5. Strategi ( Cara Mencapai Tujuan Dan Sasaran )

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2014, maka ditempuh melalui Kebijakan, Program dan Kegiatan yang direncanakan.

Adapun kebijakan, program dan kegiatan yang direncanakan tahun 2014 adalah :

#### 5.1. Kebijakan :

- a. Peningkatan rumah tangga berpola hidup bersih dan sehat
- b. Peningkatan strata posyandu purnama dan mandiri;
- c. Peningkatan strata desa siaga aktif menjadi Madya, Purnama, dan Mandiri
- d. Peningkatan sarana kesehatan;
- e. Peningkatan kualitas SDM, khususnya sanitarian puskesmas lewat kegiatan pelatihan, bimbingan teknis dan evaluasi kegiatan secara berkala (pemberdayaan sanitarian puskesmas);
- f. Pengkajian TTU, TP2M, TP3 Pestisida melalui kegiatan inspeksi sanitasi terhadap sasaran terpilih diharapkan dapat memberi gambaran umum;
- g. Pengawasan TTU diprioritaskan pada sarana yang memiliki risiko tinggi terjadinya penularan penyakit berbasis lingkungan termasuk juga TP2M, TP3 Pestisida;

- h. Pengawasan SPAL yang diprioritaskan pada SPAL yang mempunyai risiko tinggi terhadap kesehatan, penyuluhan DAM guna mencapai kualitas air minum DAM yang memenuhi syarat;
- i. Guna mendapatkan dukungan dari stakeholder dan lintas sektor terkait perlu sosialisasi program STBM secara aktif dan berkesinambungan;
- j. Pelatihan fasilitator yang handal untuk mendukung program STBM diperlukan di tiap-tiap desa guna mempercepat tercapainya desa sehat yang ODF (*Open Defecation Free*);
- k. Peningkatan kualitas pengelola sampah di rumah tangga dengan penerapan 3R;
- l. Peningkatan rumah tangga yang membangun pembuangan air kotor;
- m. Peningkatan desa dalam membangun drainase/ selokan sehingga tidak ada banjir di desa;
- n. Peningkatan kualitas air minum rumah tangga;
- o. Penurunan angka kejadian penyakit diare;
- p. Meningkatkan kesadaran gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita serta usia produktif;
- q. Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita serta usia produktif
- r. Menurunkan angka kesakitan kematian dan kecacatan;
- s. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi serta memberantas penyakit bersumber binatang;
- t. Kerjasama LS/LP;
- u. Surveilans berbasis masyarakat;
- v. Monitor kasus di RS;
- w. Pemeriksaan kesehatan CJH bermutu;
- x. SKD KLB;
- y. Imunisasi rutin;
- z. Penyediaan vaksin poten;
- aa. Tercapainya pelaksanaan penjangkaran siswa kelas 1 SMP dan SMA setingkat dilakukan pelaksanaan penjangkaran kesehatan;

- bb. Pelayanan kesehatan dilakukan untuk sasaran pra lansia (45-59 tahun) dan usila (lebih dari 60 tahun);
- cc. Tercapainya pelaksanaan penjaringan siswa kelas 1 SD dan sederajat;
- dd. Penurunan AKI dan AKB;
- ee. Pembentukan desa P4K;
- ff. Semua persalinan ditolong nakes;
- gg. Kemitraan bidan dukun;
- hh. PONEC sebagai tempat rujukan;
- ii. Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan;
- jj. Tertib administrasi dan penggunaan obat sesuai prosedur;
- kk. Menjamin ketersediaan obat, bahan dan alat untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- ll. Perbaikan dan perluasan gedung penyimpanan obat
- mm. Permenkes No. 40/MENKES/PER/V/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jamkesmas;
- nn. Permenkes No. 2581/MENKES/PER/XI/2011 tentang Petunjuk Teknis Yankesdas Jamkesmas
- oo. Perda Propinsi Jatim No. 4/2008 tentang Sistem Jamkesda;
- pp. Pergub No. 4/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Perda Jatim 4/2008;
- qq. Pergub Jatim No. 62 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jatim No. 4 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Jatim No.4 Tahun 2008 tentang Sistem Jamkesda di Jatim
- rr. Perbup Kediri No. 52/2012 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Jamkesmas, Jampersal, dan Jamkesda di Kabupaten Kediri;
- ss. SK. Kadinkes Prop Jatim No. 188/1780/101.5/2012 tanggal 22 Pebruari 2012 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Daerah Provinsi Jatim Tahun 2012
- tt. Keputusan Bupati Kediri No. 188.45/59/418.32/2010 tentang penetapan data maskin sasaran program pelayanan kesehatan masyarakat yang dijamin oleh pemerintah Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Kediri (Jamkesmasda Tahun 2010);

## **Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

---

- uu. Permenkes No. 2562/Menkes/PER/XII/2011 tentang Juknis Jaminan Persalinan
- vv. Keputusan Bupati Kediri No. 188.45/171/418.32/2010 tentang pelimpahan wewenang kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri untuk menandatangani Surat Pernyataan miskin (SPM) bagi maskin di luar database Jamkesmas dan Jamkesmasda Propinsi Jawa Timur;
- ww. Pergub Jawa Timur No. 70 Tahun 2012 tentang Mekanisme Pengajuan Klaim Bagi Masyarakat Miskin Pemegang Kartu Jamkesda
- xx. Perda Kabupaten Kediri Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
- yy. Institusi dan masyarakat mau memeriksakan sampel air;
- zz. Peningkatan kualitas SDM;
- aaa. Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik;
- bbb. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan penunjang;
- ccc. Peningkatan sarana untuk menunjang kinerja panti rehab akibat rokok;
- ddd. Pengenalan kegiatan Panti rehabilitasi Akibat Rokok bagi puskesmas;
- eee. Meningkatkan pelaksanaan tata kelola perencanaan;
- fff. Peningkatan pelayanan kefarmasian di apotek;
- ggg. Tertib administrasi dan pelayanan kefarmasian sesuai prosedur;
- hhh. Tersedianya sarana penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan yang sesuai persyaratan penyimpanan obat;
- iii. Perbaikan dan penambahan sarana pengolahan data;
- jjj. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan penunjang;
- kkk. Peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut;
- lll. Peningkatan upaya kesehatan jiwa;
- mmm. Peningkatan penanggulangan gangguan penglihatan dan kebutaan;
- nnn. Peningkatan penanggulangan gangguan pendengaran dan tuli;
- ooo. Peningkatan pelayanan kesehatan kerja pada sarana kesehatan dasar dan rujukan;

- ppp. Peningkatan kualitas SDM dan pelayanan kesehatan di puskesmas;
- qqq. Peningkatan kualitas SDM untuk pelayanan sesuai standarisasi ISO 9001:2008;
- rrr. Pembinaan dan pengawasan industri rumah tangga pangan.

5.2 Program :

- a. Pelayanan administrasi perkantoran;
- b. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
- c. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;
- d. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
- e. Obat dan perbekalan kesehatan;
- f. Kesehatan reproduksi remaja;
- g. Upaya kesehatan masyarakat;
- h. Pengawasan obat dan makanan;
- i. Pengembangan obat asli Indonesia;
- j. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- k. Peningkatan dan Pemberdayaan masyarakat melalui PKK
- l. Perbaikan gizi masyarakat;
- m. Pengembangan lingkungan sehat;
- n. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
- o. Standarisasi pelayanan kesehatan;
- p. Pelayanan kesehatan penduduk miskin;
- q. Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya;
- r. Program pengadaan peningkatan sarpras RS/RSJ/RS Paru/ RS Mata;
- s. Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan;
- t. Peningkatan pelayanan kesehatan lansia;
- u. Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan;
- v. Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak;



- w. Peningkatan dan pengembangan pendidikan bidang kesehatan;
- x. Kesehatan anak usia sekolah;
- y. Pengadaan, peningkatan dan pengembangan uji laboratorium kesehatan;
- z. Sanitasi total berbasis masyarakat;
- â. Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman.

## **B. PENETAPAN KINERJA**

Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2014 diuraikan sebagaimana tabel 2.2 di bawah ini :

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA  
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan  
Tahun Anggaran : 2014

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
<b>1</b>				<b>PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	<b>1.770.956.300</b>
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.250.000
	1. Meningkatnya operasional SDM kesehatan	1. % Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran	100%	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	17.040.000
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	15.300.000
	2. Tercukupinya Sarana komunikasi,air dan listrik	2. % Tersedianya jasa komunikasi dan air	100% (5 unit)		
		3. % Terlaksananya jasa pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	100% (12 unit)	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	146.394.700
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	66.493.500
	4. Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	4. Jumlah pengelola administrasi keuangan	100% (50 org)	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	96.650.000
	5. Tercukupinya kebutuhan petugas kebersihan dan alat kebersihan	5. % Tersedianya dana kebersihan kantor	100% (3 org)		
	6. Tersedianya sarana RIX, HT, komputer	6. Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja	100% (54 unit)	Penyediaan Alat Tulis Kantor	27.912.000
	7. Tersedianya ATK	7. % Tersedianya ATK	100% (3 lokasi)		
	8.Tersedianya barang cetakan	8. % Terpenuhinya sarana perkantoran	100% (9 macam)	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	41.020.000
	9. Tersedianya sarana listrik	9. % Terpeliharanya jaringan listrik selama 1 tahun untuk 8 lokasi	100% (8 lokasi)		
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	421.850.000
	10.Tersedianya Peralatan dan perlengkapan kantor	10. Jumlah kegiatan pemeliharaan perlengkapan dan pengadaan perlengkapan selama 1 tahun	100% (9 unit)	Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	481.591.500
	11.Tersedianya Peralatan rumah tangga	11. % Terlaksananya kegiatan kebersihan kantor selama 1 tahun anggaran	100% (3 macam)	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	17.900.000
	12. Meningkatnya sarana informasi pegawai	12. % penyediaan bahan bacaan & peraturan perundang-undangan	100% (5 exemplar)	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Per-UU	3.810.000

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
	13. Tersedianya makmin pasien	13. % Tersedianya makanan & minuman bagi pasien	100%	Penyediaan Makanan dan Minuman	77.500.000
		& nakes	( 1 tahun)	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah	105.000.000
	14. Tersedianya dana konsultasi bagi Petugas Dinkes	14. % Terlaksananya rapat ke luar daerah selama 1 tahun	100% (1 thn)	Penyediaan Jasa Pendukung Adm. Perkantoran/Tehnik Perkantoran	24.034.800
	15.a. Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	15.a. % Tersedianya honor tenaga kearsipan selama 1 tahun anggaran	100%	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Daerah	76.140.000
	b. Tersedianya Tenaga keuangan	b. % Tersedianya laporan keuangan yang	100%	Penyediaan jasa administrasi kepegawaian	18.623.800
	16. Tersedianya operasional Petugas Dinkes	16. % Terlaksananya rapat koordinasi dalam daerah selama 1 tahun anggran	100%	Penyediaan Jasa Administrasi Barang	81.296.000
			(632 orang)	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	48.150.000
	17. Tersedianya operasional Petugas kepegawaian	17.% Tersedianya sarana administrasi kepegawaian (operasional lembur, ATK, cetak penggandaan)	100% (1 keg)		
	18. Tersedianya operasional Petugas barang	18. T% Tersedianya jasa administrasi barang	100% (44 org)		
	19. Tersedianya Jasa keamanan kantor	19. Jumlah pelaksana kegiatan jaga malam	100% (7 org)		
<b>2</b>				<b>PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	<b>991.281.400</b>
				Pengadaan Meubelair	11.400.000
	1. Tersedianya Mebeleur	1. % Tersedianya pengadaan mebeleur/ terpenuhinya kebutuhan ruang tunggu dan kursi meja	100% (8 unit)	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	148.205.000
	2. Tersedianya operasional Gedung kantor	2. Jumlah lokasi kegiatan pemeliharaan bangunan	100% (2 lokasi)	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	123.171.900
	3. Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	3. Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dalam proses pemeliharaan	100% (12 unit)	Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	21.400.000
				Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.430.000
	4. Tersedianya operasional Gedung kantor	4. % Kelancaran pelaksanaan pemeliharaan rutin pada 2 lokasi gedung dinas	100% (2 lokasi)	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	355.224.500
				Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	298.950.000
	5. Tersedianya biaya operasional Peralatan dan perlengkapan kantor	5. % Tersedianya operasional pemeliharaan rutin/berkala kendaraan puskesmas keliling peralatan dan perlengkapan kantor	100% (2 lokasi)	Pemeliharaan kendaraan puskesmas keliling	12.500.000
	6. Tersedianya biaya pemeliharaan Gedung kantor	6. Jumlah lokasi kegiatan rehab dan persentase pelaksanaan rehab	100% (2 gedung)		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
	7. Tersedianya biaya pemeliharaan lampu rotary	7. % terlaksananya pemeliharaan pusling/ kereta jenazah	100% (6 buah)		
<b>3</b>				<b>PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>	<b>492.210.000</b>
				Pendidikan Dan Pelatihan Formal	387.525.000
	1. Terlaksananya pelatihan bagi SDM kesehatan (Dinas dan Puskesmas)	1. Jumlah puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	100% (5 pertemuan)	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan Akreditasi Tenaga Fungsional	76.577.000 28.108.000
	2. Terlaksananya kegiatan kepegawaian	2. Jumlah kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan	100% (2 keg)		
	3. Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	3. Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	100% (11 jabfung)		
<b>4</b>				<b>PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN</b>	<b>188.096.125</b>
				<b>CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>	
	1. Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	1. Persentase tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	100% (1 dokumen)	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan Pelaporan Keuangan Bulanan	7.378.625 23.658.000
	2. Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	2. Persentase tersedianya laporan keuangan Puskesmas yang valid	100% (1 keg)	Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu	157.059.500
	3. Tersampainya sistem informasi kesehatan dan tersusunnya profil kesehatan	1. Jumlah dokumen profil kesehatan yang tersusun	100% (2 dokumen)		
<b>5</b>				<b>OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN</b>	<b>6.917.650.351,6</b>
	1.a. Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan penyakit menular	1.a. Persentase tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit menular	100% (1 keg)	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan Peningkatan mutu pengg. Obat Dan Perbekalan Kesehatan	6.886.317.101,6 31.333.250
	b. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	b. Persentase terlaksananya pengadaan obat	100%		
		c. Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	100%		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
	2.a. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	2.a. Jumlah kegiatan pertemuan dan pembinaan	100% (3 pertemuan)		
	b. Terlaksananya perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	b. Persentase pembersihan dan penataan obat serta perbekalan kesehatan	100%		
<b>6</b>				<b>KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA</b>	<b>40.000.000</b>
				Pengembangan Kesehatan Remaja	40.000.000
	1. Meningkatnya pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	1. % Cakupan pelayanan kesehatan remaja	85%		
<b>7</b>				<b>UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>2.410.013.240</b>
	1.a. Tersedianya panti rehab bagi penderita akibat dampak asap rokok	1.a. % Terlaksananya operasional panti rehab akibat rokok	100%	Pemeliharaan Dan Pemulihan Kesehatan	14.675.000
	b. Tersosialisasikannya panti rehab akibat rokok bagi tenaga penyuluh kesehatan masyarakat	b. % Puskesmas yang mengikuti sosialisasi Panti Rehabilitasi akibat Rokok	100%	Revitalisasi Sistem Kesehatan	31.685.506
				Pelayanan Kefarmasian Dan Alat Kesehatan	167.856.000
				Pengadaan peralatan & perbekalan kesh. termasuk obat generik esensial	192.500.000
	2. Terevaluasinya perencanaan program	2. Jumlah kegiatan revitalisasi Dinas Kesehatan dan puskesmas	100%	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	208.001.000
		Puskesmas	(5 pertemuan)	Peningkatan Pelayanan Dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	80.300.000
	3. a. Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	3.1.a. Persentase pembinaan apotek	100%	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	54.646.250
		b. Persentase jumlah laporan penggunaan obat di apotek	100%	Penyediaan Biaya Pelayanan Kesehatan Tingkat Puskesmas	1.660.349.484
	b. Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan	2.a. Persentase obat yg baik dan aman digunakan	95%		
		b. Persentase obat yang ada di sarana pelayanan kesehatan	100%		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
	c. Tersedianya alat kesehatan	3. Jumlah sparepart alat kesehatan	100%		
			(2 kegiatan)		
	b. Tercapainya standart pelayanan minimal kesehatan	1. Persentase puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	10%		
	d. Terlaksananya pembinaan pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	1. Persentase terbinanya puskesmas dalam pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	23%		
		2. Persentase terbinanya BP/RB dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	8/40		
	e. Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	1. Persentase terbiannya RS tipe C dan D terbina dlm pelaksanaan yankes.	3/9		
	f. Meningkatnya upaya kesehatan gigi	1. % jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di pkm	2,59%		
		2. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket promotif	19%		
		3. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket preventif	12%		
	g. Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa	1. % jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	0,04%		
	h. Meningkatnya pelayanan kesehatan indera penglihatan	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	0,17%		
	i. Meningkatnya pelayanan kesehatan indera pendengaran	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	0,06%		
	j. Meningkatnya pelayanan upaya kesehatan kerja	1. % puskesmas yg melaksanakan upaya kesehatan kerja	40%		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
		2. % fasilitas kes pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	100%		
	5. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1. Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama pada PHBN	100% (1 kegiatan)		
	6. Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	6.a. % puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan keg. penilaian kinerja	100%		
		b. % Pelaporan obat dan alat kesehatan yang tepat data dan akurat	75%		
	7. Tersedianya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	1. % kesediaan jasa operasional di 37 puskesmas yang ada di kabupaten	100% (37 puskesmas)		
<b>8</b>				<b>PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>	<b>44.337.750</b>
	1. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan distributor pangan olahan	1. Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga (IRT) pangan yang terbina dan terawasi	100% (120 PIRT)	Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat Di Bidang Obat Dan Makanan	43.370.000
		2. Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi	100% (15 toko)	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya	967.750
<b>9</b>				<b>PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>	<b>1.478.264.000</b>
				Pengembangan media promosi dan informasi sadar hdp sehat	292.218.000
	1. Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes dan stand pameran	1. Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan	100% (1 kegiatan)	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	610.311.500
	2. Meningkatnya Partisipasi masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat	2. % Pelaksanaan kegiatan di UKBM	100% (1 kegiatan)	Peningkatan Kerjasama Pengembangan Posyandu	575.734.500
	3. Meningkatnya jumlah Kader posyandu	3. Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader posyandu balita dan lansia	100% (1.722 posyandu)		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
<b>10</b>				<b>PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</b>	<b>188.424.000</b>
	1. Terlaksananya kegiatan Kader kesehatan	1. Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal	100%  (1 kegiatan)	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	5.470.000
	2. Meningkatnya pelayanan kesehatan Masyarakat	2. % Pelaksanaan kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY dan KVA.	100%	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	12.000.000
	3. Meningkatnya partisipasi Masyarakat	3. Jumlah indikator kinerja yang bisa dilaksanakan dalam kegiatan sosialisasi kadarzi bagi masyarakat	3 kegiatan	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vit A, Dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.	125.219.500
	4. Terevaluasinya kegiatan Petugas gizi puskesmas	4. Jumlah puskesmas yang terevaluasi kegiatan program gizinya	100%  (37 puskesmas)	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	31.263.000
				Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	14.471.500
				<b>PENINGKATAN &amp; PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PKK</b>	<b>321.850.000</b>
				Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 2	9.850.000
				Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 4	312.000.000
<b>11</b>				<b>PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT</b>	<b>356.113.419</b>
	1. Meningkatnya TTU yang diinspeksi (DAM, sekolah, TP2M, desa sehat & HIPPAM memenuhi syarat kes)	1. Persentase sarana TTU, TP2M, desa sehat dan HIPPAM memenuhi syarat kesehatan	85%	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	10.841.995
				Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat	16.083.000
				Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	9.300.000
	2. Terbinanya Institusi (guru UKS), pengelola TP2M dalam rangka kegiatan lingkungan sehat	2. Jumlah Peserta mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	100%  (110 org)	Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	9.620.424
				Pelaksanaan Kabupaten Sehat	87.399.000
	3. Terlaksananya kegiatan pembinaan depot air minum, lintas sektor	3. Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100%  (110 org)	Pengadaan IPAL dan SPAL puskesmas	222.869.000



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
	4. Terselenggaranya pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	4. Jumlah peserta pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	100% (74 org)		
	5. Terbangunnya saluran IPAL	5. Jumlah saluran IPAL yang terbangun	100%		
			(4 unit)		
12				<b>PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b>	<b>1.160.762.350</b>
				Pelayanan Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	210.001.500
	1. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1.a. % Cakupan penemuan TB BTA (+)	55%	Peningkatan Imunisasi	335.343.100
		b. Angka kesembuhan penderita TBC BTA (+) yang diobati	87%	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	65.150.500
		c. Angka cacat 2 kusta baru	<5	Peningkatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (IDE)	136.455.250
		d. Jumlah penderita kusta diobati yang RFT	90%	Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit	
		e. Jumlah pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	80%	Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	38.997.000
		f. % Penderita Diare dilayani sesuai standar	50%	Penanggulangan HIV / AIDS	86.765.000
		g. % Penderita ISPA dilayani sesuai standar	30%	Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang	288.050.000
	2. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	2. % Cakupan desa UCI	100%		
	3. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	3. % Penanganan KLB di masyarakat	100%		
			(30 kasus)		
	4. Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi	4. % Pelaksanaan kegiatan pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi	100%		
	5. Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	5. % Dilaksanakannya monev penanggulangan penyakit menular langsung	100%		
	6. Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	6. % Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	100%		
			(7 pertemuan)		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
	7. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1. % Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%		
		2. % Penderita malaria ditangani ditanggulangi sesuai standar	100%		
		3. % Penderita filariasis ditangani ditanggulangi sesuai standar	100%		
		4. % Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%		
<b>13</b>				<b>STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b>	<b>825.962.000</b>
				Evaluasi Dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	825.962.000
	1.a. Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1.a. Persentase cakupan survei IKM di puskesmas	100%	<b>Program peningkatan mutu pelayanan kesh pd BLUD</b>	<b>127.450.000</b>
	b. Terpenuhinya SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	b. % Cakupan puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	16%	Keg. Pelayanan dan pendukung pelayanan	127.450.000
	2.a. Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan	2.a. % Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dgn kesehatan yg dilayani	100%		
	b. Terpenuhinya Perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang2an	b. % Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani	100%		
	c. Terpenuhinya Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang2an	c. % tenaga kesehatan yang memiliki ijin dilayani	90%		
	d. Meningkatnya pelayanan Kesehatan tradisional	d. % jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani	48%		
		e. % jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin	85%		
		f. % jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	100%		
		g. % pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	100%		
		h. % jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	100%		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
		i. % Pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar	6%		
		pengobat tradisional (STPT)			
<b>14</b>				<b>PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN</b>	<b>44.855.762.290</b>
				Pelayanan Kesehatan Akibat Lumpuh Layu	20.600.000
	1. Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	1. Jumlah Penemuan dan penanganan kasus AFP	6 kasus	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin (Jamsosda)	44.613.062.290
	2. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	2.a. Jumlah miskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	100%	Managemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin	222.100.000
		b. % Cakupan yankesdas pasien miskin	100%		
		c. % Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien miskin	100%		
	3. Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	3. % pelaksanaan kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	100%		
<b>15</b>				<b>PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN</b>	<b>16.768.046.668</b>
				<b>PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN</b>	
				<b>JARINGANNYA</b>	
	Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	1. Jumlah pengadaan puskesmas keliling	100%	Pengadaan puskesmas keliling	337.500.000
			(2 unit)		
		2. % Pengadaan alat kesehatan selama 1 tahun	100%	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Puskesmas	7.009.509.674
			(1 tahun)	Pemeliharaan rutin/berkala sarana puskesmas	12.500.000
		3. % Pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas selama 1 tahun	100%	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu	5.023.000.000
			(1 tahun)	Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana pusling	104.250.000
		4. % Terlaksananya pemeliharaan sarana prasarana pusling	100%	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas	4.271.261.994
			(1 tahun)	Pengelolaan aset bangunan kesehatan	10.025.000

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
		5. Persentase kegiatan rehab Puskesmas Pembantu selama 1 tahun	100%	Pembangunan poliklinik penderita efek rokok	-
		6. Persentase kegiatan rehab Puskesmas selama 1 tahun	100%	Perencanaan pembangunan gedung puskesmas & jaringannya	47.500.000
	Teridentifikasinya Aset Pemda	7. % Terlaksananya pemeliharaan rutin	100%	Perencanaan rehabilitasi gedung puskesmas & jaringannya	43.000.000
				<b>Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata</b>	<b>Rp 49.000.000</b>
16				1. Pengadaan alat-alat kesehatan RS	Rp 49.000.000
				<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Rp 600.000.000</b>
17				1. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Rp 600.000.000
	1. Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	1. Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	100% (37 puskesmas)		
18				<b>PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA</b>	<b>28.286.875</b>
				Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	28.286.875
	1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan bagi usia lanjut	1. % Cakupan pelayanan kesehatan lansia, jumlah pra lansia dan lansia yg memperoleh pelayanan kesehatan dibagi seluruh pra lansia & lansia	72%		
19				<b>PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN</b>	<b>9.112.500</b>
				Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	9.112.500
	1. Meningkatnya Perlindungan kesehatan masyarakat	1. Jumlah PIRT yang terbina dan terawasi keamanannya	100% (42 pelaku usaha)		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
20				<b>PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK</b>	<b>505.900.000</b>
				Peningkatan Dan Pengembangan Kesehatan Ibu, Bayi, Balita, Dan Reproduksi	505.900.000
	1. Meningkatnya pelayanan Kesehatan ibu	1.a. % Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	98,0%		
		b. % Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard	92%		
		c. % Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	73%		
		d. % Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi	97%		
	2.Meningkatnya pelayanan Kesehatan bayi	2.a. % Cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran	98%		
		b. % Cakupan neonatus dg komplikasi ditangani	73%		
		c. % Cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	75%		
	3. Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	3. % Cakupan anak balita 12-59 bln dengan sesuai standard	70%		
	4. Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	4. % Cakupan peserta KB aktif	>=70%		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
21				<b>PENINGKATAN dan PENGEMB. PENDIDIKAN BID. KESEHTN</b>	<b>14.245.000</b>
				Pemilihan calon nakes teladan	14.245.000
	1. Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	1. Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	100%		
22				<b>KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH</b>	<b>37.203.750</b>
	1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	1. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	Pengembangan UKS	26.995.250
		2. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	86%	Pengembangan program kesehatan anak usia sekolah berkelainan (SLB, panti asuhan)	10.208.500
23				<b>PENGADAAN, PENINGKATAN, DAN PENGEMBANGAN UJI LABKES</b>	<b>516.909.594</b>
				Pengadaan Sarana Dan Prasarana Uji Laboratorium Kesehatan	109.803.594
	1. Terlaksananya Pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis dan kimia	1. a. % Kesiadaan alat dan reagen kimia klinik (2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes)	100%	Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan	51.239.000
		b. % Kesiadaan alat dan reagen pemeriksaan air, makanan, minuman, dan limbah	100%	Koordinasi Dan Sinkronisasi Pelayanan Uji Laboratorium Kesehatan	60.945.000
		2. % Kesiadaan media uji laboratorium kesehatan	100%	Pengadaan media Uji Laboratorium Kesehatan donor darah	294.922.000
		3. % pemeriksaan kualitas air, makanan, dan minuman secara bakteriologis dan kimia	100%	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Pengembangan Uji Laborat Kesehatan</b>	<b>Rp 483.567.634</b>
				1. Pengadaan sarana dan prasarana uji labkesh	Rp 370.242.000
				2. Pengadaan media uji labkesh	Rp 83.670.734

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
		URAIAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6
				3. Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji laboratorium kesehatan	Rp 29.654.900
<b>24</b>				<b>SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT</b>	<b>19.242.808</b>
	1. Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi	1. Jumlah pemucuan Komunitas ODF	100%	Pemucuan STBM	6.008.927
	dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM		(4 komunitas)	Peningkatan Peran Serta Masyarakat	8.017.813
		2. % Terbentuknya tim fasilitator desa dan tercapainya kesepakatan komunitas yang terpucu	100%	Sosialisasi STBM	4.008.927
		3. Jumlah kegiatan sosialisasi STBM	100%	Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	1.207.141
			(3 lokasi)		
		4. Jumlah kegiatan STBM yang terevaluasi	100%		
			(24 lokasi)		
<b>25</b>				<b>Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman</b>	<b>Rp 209.624.100</b>
	1. Terlaksananya studi risiko penyehatan lingkungan di masyarakat	1. Jumlah kecamatan di Kabupaten yang dilakukan studi risiko penyehatan lingkungan	8 kec	1. Operasional pelaksanaan PPSP	Rp 106.482.100
		2. Jumlah desa di Kabupaten yang dilakukan studi risiko penyehatan lingkungan	40 desa	2. Studi Environmental Health Risk Assesment (EHRA)	Rp 103.142.000
	<b>Jumlah</b>				

Jumlah Anggaran : Rp 80.233.580.420,60

  
 Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Kediri  
**dr. ADI LAKSONO, MM.RS**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19621112 198903 1 017



**B A B III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama Tahun 2014 yang memuat realisasi kinerja dan prosentase capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan Tahun 2014.

Dalam bab ini juga disajikan Akuntabilitas Keuangan yang memuat realisasi anggaran Tahun 2014

**A. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran dan Kinerja Kegiatan**

1. Evaluasi Pencapaian Sasaran dan Kinerja Kegiatan Tahun 2014

Capaian Kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Inspektorat Kabupaten Kediri.

Pencapaian masing-masing sasaran terhadap target yang direncanakan dalam tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :



**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya operasional SDM kesehatan	Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	19 kegiatan  100%	19 kegiatan  100%	100%  100%
Tercukupinya Sarana komunikasi, air dan listrik	Output : Jumlah kegiatan pembayaran sarana komunikasi, air UPTD GFK dan alkes Outcome : Prosentase kesediaan jasa komunikasi dan air	12 kali  100%	12 kali  100%	100%  100%
Meningkatnya kegiatan Pemeliharaan kendaraan	Output : Terlaksananya pembayaran STNK Outcome : Prosentase Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	14 unit  100%	14 unit  100%	100%  100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	Output : Jumlah penerima honor administrasi keuangan Outcome : Prosentase tersedianya honor pengelola administrasi keuangan	87 orang  100%	87 orang  100%	100%  100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan tersedianya alat kebersihan	Output : Jumlah kegiatan kebersihan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase tersedianya biaya jasa kebersihan dan sarana kebersihan kantor	1 kegiatan  100%	1 kegiatan  100%	100%  100%
Tersedianya sarana RIX, HT, dan komputer	Output : Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komputer, printer, LCD, mesin ketik, telepon, RIX, HT, repeter, power supply,	182	182	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	peralatan lain) Outcome : Prosentase sarana peralatan kerja yang diperbaiki	100%	100%	100%
Terlaksananya pembelian ATK di Dinas Kesehatan	Output : Jumlah ATK yang dibeli Outcome : Prosentase tersedianya ATK selama 1 tahun	9 macam 100%	9 macam 100%	100% 100%
Tersedianya barang cetakan	Output : Jumlah barang cetakan dan penggandaan kantor Outcome : Prosentase terpenuhinya sarana administrasi cetakan dan penggandaan kantor	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya sarana listrik	Output : Jumlah sarana listrik yang diadakan selama 1 tahun (genset dan rumah genset) Outcome : Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	2buah 100%	2buah 100%	100% 100%
Tersedianya biaya untuk pemeliharaan perlengkapan dan pengadaan perlengkapan kantor	Output : Jumlah sarana perlengkapan kantor yang diadakan dan dipelihara Outcome : Prosentase pengadaan perlengkapan kantor selama 1 tahun	53 unit 100%	53 unit 100%	100% 100%
Tersedianya Peralatan rumah tangga	Output : Jumlah lokasi yang mengadakan kegiatan kebersihan kantor Outcome : Prosentase terlaksananya kegiatan kebersihan kantor	2 lokasi 100%	2 lokasi 100%	100% 100%
Meningkatnya sarana informasi pegawai	Output : Jumlah bacaan yang dibeli/ diadakan selama 1 tahun  Outcome : Prosentase penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5 macam  100%	5 macam  100%	100%  100%
Tersedianya makmin Pasien	Output : Jumlah puskesmas yang mengalokasikan dana untuk makmin pasien dan nakes selama 1 tahun	1 puskesmas	1 puskesmas	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase tersedianya makanan dan minuman bagi pasien dan nakes selama 1 tahun	100%	100%	100%
Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	Output : Jumlah kegiatan rapat/ konsultasi ke luar daerah Outcome : Prosentase terlaksananya rapat ke luar daerah	359 kali 100%	359 kali 100%	100% 100%
Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	Output : Frekuensi pemberian honor bagi tenaga kearsipan Outcome : Prosentase Tersedianya honor tenaga kearsipan	12 kali 100%	12 kali 100%	100% 100%
Tersedianya Tenaga keuangan	Output : Jumlah puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid Outcome : Prosentase puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Tersedianya operasional Petugas Dinkes	Output : Frekuensi rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan Outcome : Prosentase rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan	42 kali 100%	42 kali 100%	100% 100%
Tersedianya opearasional Petugas kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian Outcome : Prosentase kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian	7 kegiatan 100%	7 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya operasional Petugas barang	Output : Jumlah penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD Outcome : Prosentase penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD	40 orang 100%	40 orang 100%	100% 100%
Tersedianya Jasa keamanan kantor	Output : Frekuensi honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD	12 kali	12 kali	100%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

	Outcome : Prosentase honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD	100%	100%	100%
Tersedianya Mebeleur	Output : Jumlah/ macam mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes Outcome : Prosentase mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes	2 macam  100%	2 macam  100%	100%  100%
Terpeliharanya Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang dilakukan kegiatan pemeliharaan Outcome : Prosentase gedung yang yang dilakukan kegiatan pemeliharaan	3 gedung/ lokasi  100%	3 gedung/ lokasi  100%	100%  100%
Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	Output : Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan Outcome : Prosentase kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	12 unit  100%	12 unit  100%	100%  100%
Tersedianya operasional Gedung kantor	Output : Jumlah kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin Outcome : Prosentase kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin	1 kegiatan  100%	1 kegiatan  100%	100%  100%
Tersedianya operasional Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Output : Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan dan perlengkapan kantor Outcome : Prosentase peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan peralatan kantor dan perlengkapan kantor	14 unit  100%	14 unit  100%	100%  100%
Terlaksananya Rehabilitasi Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang direhab Outcome : Prosentase gedung yang direhab	14 unit  100%	14 unit  100%	  100,00%
Tersedianya biaya pengadaan lampu rotary	Output : Jumlah pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	6 buah	6 buah	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	100%	100%	100%
Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	Output : Jumlah puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan Outcome : Prosentase puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Terlaksananya kegiatan kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan (Bimtek pelaksanaan peraturan disiplin PNS dan penyusunan SOP) yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	2 kegiatan 100%	2 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	Output : Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya Outcome : Prosentase jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	11 jabfung 100%	11 jabfung 100%	100% 100%
Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Output : Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan Outcome : Prosentase Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan	1 dokumen 100%	1 dokumen 100%	100% 100%
Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	Output : Jumlah laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan Outcome : Prosentase laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan	37 laporan 100%	37 laporan 100%	100% 100%
Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan	Output Jumlah penyakit menular yang obat dan perbekalan	6 macam	6 macam	100%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

penyakit menular	kesehatannya disediakan Outcome : Prosentase tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit menular	100%	100%	100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun Outcome : Prosentase erlaksananya kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
	Output : Jumlah puskesmas yang memberikan laporan penggunaan obat Outcome : Prosentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun	3 pertemuan 100%	3 pertemuan 100%	100% 100%
Terlaksananya perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	6 kali 100%	6 kali 100%	100% 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	Output : Cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja (jumlah kelas 1 SMP & SMA setingkat yg diperiksa kesehatan melalui penjangkaran kesehatan dibagi jumlah seluruh murid kelas 1 1 SMP & SMA setingkat ) Outcome : Prosentase cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja	242.565 siswa 83%	174.646 siswa 72%	86,75% 86,75%
Tersedianya operasional panti rehab akibat asap rokok	Output : Jumlah kegiatan operasional panti rehab akibat rokok yang dilaksanakan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan operasional panti rehab akibat rokok	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	yang dilaksanakan dalam 1 tahun			
Terevaluasinya perencanaan program	Output : Jumlah kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan Output : Prosentase kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan	5 kegiatan  100%	5 kegiatan  100%	100%  100%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah apotek yang dibina Outcome : Prosentase apotek yang dibina	92 apotek  100%	92 apotek  100%	100%  100%
	Output : Jumlah apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat Outcome : Prosentase apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat	92 apotek  100%	92 apotek  100%	100%  100%
Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah item obat yang tersedia di sarana pelayanan Outcome : Prosentase item obat yang tersedia di sarana pelayanan	144 item  95%	129 item  90%	94,74%  94,74%
Tercukupinya kebutuhan Alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan	1 kegiatan  100%	1 kegiatan  100%	100%  100%
Tercapainya standart pelayanan	Output : Jumlah puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal Outcome : Prosentase puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	4 puskesmas  10%	37 puskesmas  100%	1000%  1000%
Terlaksannaya pembinaan	Output :	8 puskesmas	37 puskesmas	434,78%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	Jumlah puskesmas yang dibina dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Outcome : Prosentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	23%	100%	434,78%
	Output : Jumlah BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan Outcome : Prosentase BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	8/40 BP/RB 20%	20/40 BP/RB 50%	250% 250%
Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	Output : Jumlah RS Tipe C/D yang dibina dalam pelaksanaan yankes Outcome : Prosentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes	3/9 33,33%	9/9 100%	300% 303%
Meningkatnya Upaya kesehatan gigi	Output : Jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas Outcome : Prosentase kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas di puskesmas	39.748/1.534.686 2.59%	39.748/1.534686 2.59%	100% 100%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif	28.322/149.065 19%	26.086/149.065 17,5%	100% 100%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif	17.888/149.065 12%	26.086/149.065 17,5%	145,83% 145,83%
Meningkatnya upaya kesehatan jiwa	Output : Jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	614/1.534.686	4.143/1.534.686	6,75%



### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	0,04%	0,27%	6,75%
Meningkatnya upaya kesehatan indera penglihatan	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	2.609/1.534.686 0,17%	4.297/1.534.686 0,28%	164,71% 164,71%
Meningkatnya upaya kesehatan indera pendengaran	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	921/1.534.686 0,06%	4297/1.534.686 0,28%	466,67% 466,67%
Meningkatnya upaya kesehatan kerja	Output : Jumlah puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja Outcome : Prosentase puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	15/37 40%	34/37 91%	227% 227%
	Output : Jumlah fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab) Outcome : Prosentase fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	1/1 100%	1/1 100%	100% 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN Outcome : Prosentase kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN	4 kegiatan 100%	4 kegiatan 100%	100% 100%
Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	Output : Jumlah Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja Outcome :	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Prosentase Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja			
	Output : Jumlah kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	4 kali	4 kali	100%
	Outcome : Prosentase kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	100%	100%	100%
Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	Output ; Jumlah puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan	37 puskesmas	37 puskesmas	100%
	Outcome : Prosentase puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%
Meningkatnya pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan distributor pangan olahan	Output : Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi	400 PIRT	400 PIRT	100%
	Outcome : Prosentase pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi	100%	100%	100%
	Output : Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi	10 toko/swalayan	10 toko/swalayan	100%
	Outcome : Prosentase OMKABA yang terbina dan terawasi	100%	100%	100%
Tersusunnya profil kesehatan	Output : Jumlah buku profil kesehatan yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	100%
	Outcome : Prosentase buku profil kesehatan yang disusun	100%	100%	100%
Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes dan stand pameran	Output : Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan yang digunakan	8 media	8 media	100%
	Outcome : Prosentase media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan yang digunakan	100%	100%	100%
Meningkatnya partisipasi	Output ;	22 pertemuan	22 pertemuan	

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat Kesehatan Berbasis Masyarakat	Jumlah kegiatan pertemuan UKBM dan promkes ( posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan UKBM dan promkes ( posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun	100%	100%	100%
Meningkatnya jumlah kader posyandu	Output : Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia Outcome : Prosentase posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	1.716 posyandu balita, 483 posyandu lansia 100%	1.716 posyandu balita, 483 posyandu lansia 100%	100%
Terlaksananya kegiatan kader dan petugas kesehatan	Output : Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan Outcome : Prosentase menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan	12 menu 100%	12 menu 100%	100%
Meningkatnya pelayanan Masyarakat	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan	3 kegiatan 100%	3 kegiatan 100%	100%
Terlaksananya kegiatan sosialisasi kaderzi bagi masyarakat	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi kadarsi yang dilaksanakan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi kadarsi yang dilaksanakan dalam 1 tahun	3 kegiatan 100%	3 kegiatan 100%	100%
Terevaluasinya kegiatan program gizi di puskesmas	Output : Jumlah puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi Outcome :	37 puskesmas	37 puskesmas	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Prosentase puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi	100%	100%	100%
Terbinanya TTU yang diinspeksi (DAM, sekolah, TP2M, desa sehat & HIPPAM memenuhi syarat kesehatan)	Output : Jumlah sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarat kesehatan Outcome : Prosentase sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarat kesehatan	26/31 TP3 Pestisida  85%	23/31 TP3 Pestisida  75%	88%  88%
Terbinanya institusi (guru UKS), dan kelompok tani dalam rangka kegiatan penyuluhan lingkungan sehat	Output : Jumlah Peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat Outcome : Prosentase kehadiran peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	120 org  100%	120 org  100%	100%  100%
Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi depot air minum	Output : Jumlah pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat Outcome : Prosentase pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	56 org  100%	56 org  100%	100%  100%
Terselenggaranya pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	Output : Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan Outcome : Prosentase peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	74 org  100%	74 org  100%	100%  100%
Meningkatnya pelayanan sanitasi dasar di masyarakat	Output : Jumlah IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas Outcome : Prosentase IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas	4 unit  100%	4 unit  100%	100%  100%
Pembentukan desa sehat	Output : Jumlah desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat	9 desa	9 desa	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat	100%	100%	100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan penemuan TB BTA (+)	903/1642	743/1642	82,27%
	Outcome : Prosentase cakupan penemuan TB BTA (+)	55%	45,25%	82,27%
	Output : Jumlah cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati	616/1642	647/708	105,03%
	Outcome : Prosentase cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati	87%	91,38%	105,03%
	Output : Jumlah cakupan angka cacat 2 kusta baru	<5	6/46 kasus	
	Outcome : Prosentase cakupan angka cacat 2 kusta baru	<11%	13%	120%
	Output : Jumlah cakupan penderita kusta diobati yang RFT	33/36	36/36	111,11 %
	Outcome : Prosentase cakupan penderita kusta diobati yang RFT	90%	100%	111,11%
	Output : Jumlah cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	126/157 penderita HIV	87/157 penderita HIV	69,25%
	Outcome : Prosentase cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	80%	55,4%	69,25%
	Output : Jumlah cakupan Diare dilayani sesuai standar	16.421/32842	27.296/32842	166,2%
	Outcome : Prosentase cakupan Diare dilayani sesuai standar	50%	83,11%	166,2%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

	Output : Jumlah cakupan ISPA dilayani sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan ISPA dilayani sesuai standar	3.788/12.629  30%	2.705/12.629  21,42%	71,4%  71,4%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan desa UCI Outcome : Prosentase cakupan desa UCI	323 desa  >= 95%	313 desa  90,99%	96%  96%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan KLB dapat ditangani Outcome : Prosentase cakupan KLB dapat ditangani	16 KLB  100%	16 KLB  100%	100%  100%
Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Output : Jumlah pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan	7 pertemuan  100%	7 pertemuan  100%	100%  100%
Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	Output : Jumlah kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan	12 kegiatan  100%	12 kegiatan  100%	100%  100%
Terkendalnya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD Outcome : Prosentase kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD	7 pertemuan  100%	7 pertemuan  100%	100%  100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	221/221 kasus  100%	221/221 kasus  100%	100%  100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	11/11 kasus  100%	11/11 kasus  100%	100%  100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	14/14 kasus  100%	14/14 kasus  100%	100%  100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	Kasus ditemukan/kasus ditangani  100%	  0%	0% (tidak ada kasus)
Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Output : Jumlah puskesmas yg melaksanakan survei IKM Outcome : Prosentase puskesmas yg melaksanakan survei IKM	37 puskesmas  100%	37 puskesmas  100%	100%  100%
Terpenuhinya SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	Output : Jumlah puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008 Outcome : Prosentase puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	6/37 puskesmas  16%	20/37 puskesmas  55%	343,75%  343,75%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak	Output : Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani	11 sarkes (9 klinik 2 RS)	11 sarkes (9 klinik 2 RS)	100%
		100%	100%	100%
Terpenuhinya perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang2an	Output : Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase perijinan tenaga kesehatan yang dilayani	648 ijin	648 ijin	100%
		100%	100%	100%
	Output : Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin Outcome : Prosentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin	535 nakes	594 nakes	111%
		90%	100%	111%
Terpenuhinya Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang2an	Output : Jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase perijinan sarana kesehatan yang dilayani	31/65 sarkes	65/65 Sarkes	208,33%
		48%	100%	208,33%
	Output : Jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin Outcome : Prosentase sarana kesehatan yg memiliki ijin	55/65 sarkes	40/65 sarkes	72,35%
		85%	61,5%	72,35%
Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	Output : Jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani Outcome : Prosentase surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	1 SIPT	1 SIPT	100%
		100%	100%	100%
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	1 SIPT	1 SIPT	100%



**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

	Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	100%	100%	100%
	Output : Jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani Outcome : Prosentase surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	5 STPT	5 STPT	
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	5/83	5/83	100%
Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	Output : Jumlah kasus AFP yang ditemukan dan ditangani Outcome : Prosentase kasus AFP yang ditemukan dan ditangani	6 kasus	8 kasus	133,33%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	Output : Jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda Outcome : Prosentase jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	615.814	615.814	100%
	Output : Jumlah cakupan yankesdas pasien maskin Outcome : Prosentase cakupan yankesdas pasien maskin	100%	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa terpilah)	0%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien maskin Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien maskin	100%	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa terpilah)	0%
Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	Output : Jumlah kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang dilaksanakan	6 kegiatan 100%	6 kegiatan 100%	100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pengadaan puskesmas keliling yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pengadaan puskesmas keliling	1 unit 100%	1 unit 100%	100%
	Output : Jumlah pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan	17 alkes 100%	17 alkes 100%	100%
	Output : Jumlah pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100%
	Output : Jumlah pusling yang dilakukan pemeliharaan Outcome : Prosentase pusling yang dilakukan pemeliharaan	42 pusling 100%	42 pusling 100%	100%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

	Output : Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab Outcome: Prosentase Puskesmas Pembantu yang direhab	23 Pustu  100%	23 Pustu  100%	100%  100%
	Output : Jumlah Puskesmas yang direhab Outcome : Prosentase Puskesmas yang direhab	9 Puskesmas  100%	9 Puskesmas  100%	100%  100%
Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	Output : Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes Outcome : Prosentase pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	37 puskesmas  100%	37 puskesmas  100%	100%  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan lansia Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan lansia	131.641/182.835  72%	115.186/182835  63%	87,50%  87,50%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan Outcome : Prosentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan	40 PIRT  100%	40 PIRT  100%	100%  100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Output : Jumlah cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan Outcome : Prosentase cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	26.367/26.906 Bulin/Bufas  98,0%	25.098/26.906 Bulin/ Bufas  93,30%	95,20%  95,20%
	Output : Jumlah cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling	25.932/28.187 Bumil	25.868/28.187 Bumil	99,78%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

	sedikit 4x dg kriteria sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard	92%	91,80%	99,78%
	Output : Jumlah cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi Outcome : Prosentase cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	4.115/5.637 bumil 73%	4.923/5.637 bumil 87,33%	119,63% 119,63%
	Output : Jumlah cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan pemasangan alat kontrasepsi Outcome : Prosentase cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan pemasangan alat kontrasepsi	26.099/26.906 Bulin/ Bufas 97%	24.551/26.906 Bulin/Bufas 91,20%	94,02% 94,02%
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi	Output : Jumlah cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran Outcome : Prosentase cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran	24.617/25.119 bayi 98%	24.361/25.119 bayi 97%	98,98% 98,98%
	Output : Jumlah cakupan neonatus dg komplikasi ditangani Outcome : Prosentase cakupan neonatus dg komplikasi ditangani	2.750/3.768 bayi neonatus 73%	3.051/3.768 bayi neonatus 81%	110,96% 110,96%
	Output : Jumlah cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	18.839/25.119 bayi	24.332/25.119 bayi	129,20%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

	Outcome : Prosentase cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	75%	96,9%	129,20%
Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	Output : Jumlah cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard	70.822/101.174 balita 70%	80.999/101.174 balita 80,10%	114,43% 114,43%
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	Output : Jumlah cakupan peserta KB aktif Outcome : Prosentase cakupan peserta KB aktif	182.628/260.898 PUS ≥70%	168.666/260.897 PUS 64,60%	92,29% 92,29%
Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	Output : Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I Outcome : Prosentase nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	4 nakes 100%	4 nakes 100%	100% 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	25.784/25784 siswa 100%	25.784/25784 siswa 100%	100% 100%
	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	102/119 siswa 86%	119/119 siswa 100%	116,28% 116,28%
Terlaksananya pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis	Output : Jumlah pemakai alat dan reagen kimia klinik Outcome: Prosentase pemakai alat dan reagen kimia klinik	2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes 100%	2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes 100%	100% 100%
	Output: Jumlah reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen	33 item jenis reagen dan 22 alat	33 item jenis reagen dan 22 alat	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan Outcome : Prosentase reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan	100%	100%	100%
	Output : Jumlah kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun Outcome Prosentase kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun	100%	100%	100,00%
	Output : Jumlah sampel bahan pemeriksaan darah yang disediakan Outcome : Prosentase sampel bahan pemeriksaan darah yang disediakan	2000 sampel 100%	2000 sampel 100%	100% 100%
Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM	Output : Jumlah Komunitas yang dipicu Outcome: Prosentase Komunitas yang dipicu	7 komunitas 100%	7 komunitas 100%	100% 100%
	Output : Jumlah kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
	Output : Jumlah lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM Outcome : Prosentase lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM	1 lokasi 100%	1 lokasi 100%	100% 100%
	Output : Jumlah lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi Outcome : Prosentase lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi	24 lokasi 100%	24 lokasi 100%	100% 100%

### **Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

---

#### 2. Hambatan yang dihadapi beserta langkah-langkah yang telah di ambil mengatasi hambatan

##### 1. Kendala yang di hadapi dalam mencapai tujuan

Pada prinsipnya pelaksanaan pencapaian sasaran tidak ada kendala namun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Penetapan indikator dalam dokumen anggaran ada beberapa ketidaksamaan dengan indikator dalam penetapan kinerja
- b. Jumlah tenaga pelayanan kesehatan belum memenuhi kebutuhan

##### 2. Langkah-langkah yang telah di ambil dalam mengatasi permasalahan

- a. Mengadakan koordinasi antar pemegang program secara berkala dan berkelanjutan agar persamaan persepsi dan informasi mengalir secara terus-menerus untuk penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan.
- b. Penyusunan penyempurnaan indikator
- c. Mengefektifkan pemanfaatan tenaga yang tersedia dan mengajukan tambahan tenaga melalui mekanisme yang ditetapkan

#### 3. Analisis sasaran dan kinerja dalam kaitannya untuk mencapai tujuan

Sasaran pelaksanaan program dan kinerja kegiatan tercapai sesuai dengan rencana yang ditentukan sebagaimana tersebut dalam lampiran Pengukuran Kinerja (PK).

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

2. Evaluasi Pencapaian Sasaran dan Kinerja Kegiatan Tahun 2014 dibandingkan dengan Tahun 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014
1	2		4
1.Meningkatnya operasional SDM kesehatan	1. % Pelaksanaan kegiatan administrasi perkantoran	100 %	100%
2.Tercukupinya Sarana komunikasi,air dan listrik	2. % Kesiediaan jasa komunikasi dan air	100 %	100%
3. Meningkatnya kegiatan Pemeliharaan kendaraan	3. % Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional (12 unit)	100 %	100%
4.Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	4. % Tersedianya honor pengelola administrasi keuangan	100%	100%
5. Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan tersedianya alat kebersihan	5. % Tersedianya biaya jasa kebersihan dan sarana kebersihan kantor	100%	100%
6. Tersedianya sarana RIX, HT, dan komputer	6.Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komputer, printer, LCD)	100%	100%
7. Tersedianya ATK	7. % Tersedianya ATK	100%	100%
8. Tersedianya barang cetakan	8. % Terpenuhinya sarana administrasi cetakan dan penggandaan kantor	100%	100%
9. Tersedianya sarana Listrik	9. % Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	100%	100%
10. Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	10. Jumlah kegiatan pemeliharaan selama 1 tahun	100%	100%
11.Tersedianya Peralatan rumah tangga	11. % Terlaksananya kegiatan kebersihan kantor	100%	100%
12. Meningkatnya sarana informasi pegawai	12. % penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100%	100%
13.Tersedianya makmin Pasien	13. % Tersedianya makanan dan minuman bagi pasien dan nakes selama 1 tahun	100%	100%
14. Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	14. % Terlaksananya rapat ke luar daerah	100%	100%



### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

15.a. Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	15.a. % Tersedianya honor tenaga kearsipan	100%	100%
b. Tersedianya Tenaga keuangan	b. % Tersedianya laporan keuangan yang valid	100%	100%
16. Tersedianya operasional Petugas Dinkes	16. % Terlaksananya rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah	100%	100%
17. Tersedianya operasional Petugas kepegawaian	17. % Tercukupinya sarana administrasi kepegawaian	100%	100%
18. Tersedianya operasional Petugas barang	18. % Tersedianya jasa administrasi barang	100%	100%
19. Tersedianya Jasa keamanan kantor	19. % Terlaksananya kegiatan jaga malam	100%	100%
1. Tersedianya Mebeleur	1. % Terlaksananya pengadaan mebeleur	100%	100%
2. Terpeliharanya Gedung kantor	2. % Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	100%	100%
3. Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	3. % Tersedianya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	100%
4. Tersedianya operasional Gedung kantor	4. % pelaksanaan pemeliharaan rutin	100%	100%
5. Tersedianya operasional Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan kantor	5. % Tersedianya pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	100%	100%
6. Terlaksananya Rehabilitasi Gedung kantor	6. % Terlaksananya kegiatan rehab 2 gedung	100%	100%
7. Tersedianya biaya pengadaan Lampu rotary	7. Jumlah pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	100%	100%
1. Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	1. Jumlah puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	100%	100%
2. Terlaksananya kegiatan Kepegawaian	2. Jumlah kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan (Bimtek pelaksanaan peraturan disiplin PNS dan penyusunan SOP)	100%	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

3. Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	3. Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	100%	100%
1. Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	1. Persentase Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	100%	100%
2. Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	2. Persentase Tersedianya laporan keuangan Puskesmas yang valid	100%	100%
1. a. Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan penyakit menular	1. a. Persentase Tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit menular	100%	100%
b. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	b. Persentase Terlaksananya Pengadaan obat	100%	100%
	c. Persentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	100%	100%
2. a. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	2. a. Jumlah kegiatan pertemuan dan Pembinaan kefarmasian dalam setahun	100%	100%
b. Terlaksananya Perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	b. Persentase pembersihan dan penataan obat serta perbekalan kesehatan	100%	100%
1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	1. % Cakupan pelayanan kesehatan remaja, (jumlah kelas 1 SMP & SMA setingkat yg diperiksa kesehatan melalui penjangkaran kesehatan dibagi jumlah seluruh murid kelas 1 1 SMP & SMA setingkat )	73 %	75,60%
1. a. Tersedianya operasional panti rehab akibat asap rokok	1. a. % Terlaksananya operasional panti rehab akibat rokok	100%	100%
2. Terevaluasinya Perencanaan program	2. Jumlah kegiatan revitalisasi Dinas Kesehatan dan Puskesmas	100%	100%
3. a. Meningkatnya Perlindungan kesehatan masyarakat	3.1. a. Persentase Pembinaan apotek	100%	100%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

	b. Persentase jumlah laporan penggunaan obat di apotek	100%	100%
b.Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat	2.a. Persentase kesediaan obat dan perbekalan sesuai kebutuhan yang ada di sarana pelayanan yang baik dan aman	90%	90%
dan alat kesehatan	b. Persentase obat yang ada di sarana pelayanan	100%	100%
	Kesehatan		
c.Tercukupinya kebutuhan Alat kesehatan	3. % Ketersediaan sparepart alat kesehatan	100%	100%
b. Tercapainya standart pelayanan minimal kesehatan	1. Persentase Puskesmas di Kab. Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	41%	75%
d. Terlaksannaya pembinaan pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	1. Persentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	100%	100%
	2. Persentase terbinanya BP/RB dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	50%	50%
e. Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	1. Persentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes	100%	100%
f. Meningkatnya Upaya kesehatan gigi	1. % jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas	1,06%	2,59%
	2. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif	17,5%	17,5%
	3. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket	17,5%	17,5%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Preventif		
g. Meningkatnya upaya kesehatan jiwa	1. % jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	0,27%	0,27%
h. Meningkatnya upaya kesehatan indera penglihatan	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	0,28%	0,28%
i. Meningkatnya upaya kesehatan indera pendengaran	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	0,28%	0,28%
j. Meningkatnya upaya kesehatan kerja	1. % puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	91%	91%
	2. % fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	100%	100%
5. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	1. Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama pada PHBN	100%	100%
6. Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	6.a. Persentase Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja	100%	100%
	b. Persentase Pelaporan obat dan alat kesehatan yang tepat data dan akurat	44%	75%
7. Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	1. % Tersedianya jasa operasional di 37 puskesmas	100%	100%
1. Meningkatnya pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan	1. Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi	100%	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

distributor pangan olahan			
	2. Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi	100%	100%
1. Tersusunnya profil kesehatan	1. Persentase penyusunan buku profil kesehatan	100%	100%
1. Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes dan stand pameran	1. Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan	100%	100%
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat Kesehatan Berbasis Masyarakat	2. Persentase dilaksanakannya kegiatan UKBM dan promkes ( posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS)	100%	100%
3. Meningkatnya jumlah kader posyandu	3. Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	100%	100%
1. Terlaksananya kegiatan kader dan petugas kesehatan	1. Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal	100%	100%
2. Meningkatnya pelayanan Masyarakat	2. Persentase pelaksanaan kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY dan KVA.	100%	100%
3. Terlaksananya kegiatan sosialisasi kaderzi bagi Masyarakat	3. Jumlah kegiatan sosialisasi kadarsi yang dilaksanakan dalam 1 tahun	100%	100% (3 kegiatan)
4. Terevaluasinya kegiatan program gizi di puskesmas	4. Jumlah puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi	100%	100%
1. Terbinanya TTU yang diinspeksi (DAM, sekolah, TP2M, desa sehat&HIPPAM memenuhi syarat kesehatan)	1. Persentase/ Jumlah sarana TTU, TP2M, desa sehat dan HIPPAM memenuhi syarat kesehatan	75,93%	75%
2. Terbinanya institusi (guru UKS), dan kelompok tani dalam rangka kegiatan	2. Jumlah Peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	100%	100%

### Bab III : Akuntabilitas Kinerja

penyuluhan lingkungan sehat			
3. Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi depot air minum	3. Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100%	100,00%
4. Terselenggaranya pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	Jumlah peserta pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	100%	100,00%
5. Meningkatnya pelayanan sanitasi dasar di masyarakat	5. Jumlah IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas		100%
1. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1.a. % Cakupan penemuan TB BTA (+)	41,64%	48,41%
	b. % Cakupan Angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati	87%	93,66%
	c. % Cakupan Angka cacat 2 kusta baru	14%	13%
	d. % Cakupan penderita kusta diobati yang RFT	100%	100%
	e. % Cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	100%	80%
	f. % Cakupan Diare dilayani sesuai standar	88,24%	83,10%
	g. % Cakupan ISPA dilayani sesuai standar	18,78%	42,80%
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	2. % Cakupan desa UCI	98,8%	100%
3. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	3. % Cakupan KLB dapat ditangani	100%	100%
4. Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	4. % Dilaksanakannya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	100%	100%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

5. Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	% Jumlah kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan dalam 1 tahun	100%	100%
6. Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	6. % Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	100%	100%
7. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1. % Cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%	100%
	2. % Cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%	100%
	3. % Cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%	100%
	4. % Cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	0%	0%
1.a. Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1.a. Persentase cakupan survei IKM di puskesmas	100%	100%
b. Terpenuhinya SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	b. % Cakupan pkm dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	55%	55%
2.a. Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan	2.a. % Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dgn kesehatan yg Dilayani	100%	100%
b. Terpenuhinya perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang2an	b. % Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani	100%	100%
	c. % tenaga kesehatan yang memiliki ijin	100%	100%
c. Terpenuhinya Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang2an	d. % jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani	100%	100%
	e. % jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin	57,5%	58%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

d. Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	f. % jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	100%	100%
	g. % pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	100%	100%
	h. % jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	100%	100%
	i. Cakupan Pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	5%	6%
1. Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	1. Jumlah Penemuan dan penanganan kasus AFP	9 kasus	8 kasus
2. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	2.a. Jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	100%	100%
	b. % Cakupan yankesdas pasien maskin	22.25%	0% (data sulit diperoleh karena berbaur dengan peserta BPJS Mandiri, eks Jamkesmas, Jamsostek, PNS sehingga tdk bisa dipilah)
	c. % Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien Maskin	5,06%	0% (data sulit diperoleh karena berbaur dengan peserta BPJS Mandiri, eks Jamkesmas, Jamsostek, PNS sehingga tdk bisa dipilah)
3. Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan	3. % Pelaksanaan kegiatan monev, sosialisasi dan	100%	100%



**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

koordinasi lintas yang baik	koordinasi lintas yang baik		
4. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	1. Jumlah pengadaan puskesmas keliling	100%	100%
	2. % Pengadaan alat kesehatan selama 1 tahun	100%	100%
	3. % Pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana Puskesmas	100%	100%
	4. Terlaksananya pemeliharaan sarana prasarana Pusling	100%	100%
	5. % Pelaksanaan kegiatan rehab Puskesmas Pembantu	100%	100%
	6. Terlaksananya rehab Puskesmas	100%	100%
1. Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	1. Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	100%	100%
1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	1. % Cakupan pelayanan kesehatan lansia, jumlah pra lansia dan lansia yg memperoleh pelayanan kesehatan dibagi seluruh pra lansia & lansia	67,20 %	63%
1. Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	1. % Pembinaan dan pengawasan keamanan pangan pada pelaku usaha	100%	100%
1. Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	1.a. % Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	91,78%	93,30%
	b.% Cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard	90,01%	91,80%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

	c. % Cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	80%	87,33%
	d. % Cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi	95%	91,20%
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi	2.a. % Cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran	95,38%	97%
	b. % Cakupan neonatus dg komplikasi ditangani	78,98%	81%
	c. % Cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	94,91%	96,9%
3. Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	3. % Cakupan anak balita 12-59 bln dengan sesuai standard	77,67%	80,10%
4. Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	4. % Cakupan peserta KB aktif	72,55%	64,60%
1. Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	1. Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	100%	100%
1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	1. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan Setingkat	100%	100%
	2. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	100%	100%
1. Terlaksananya pemeriksaan kualitas	1. a. % Ketersediaan alat dan reagen kimia klinik	100%	100%

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

air dan makanan	(2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes)		
secara bakteriologis	b. % Ketersediaan alat dan reagen pemeriksaan air,	100%	100%
dan kimia	makanan, minuman, dan limbah		
	2. % Ketersediaan operasional uji labkes selama 1 tahun	100%	100%
	3. Jumlah sampel bahan pemeriksaan darah	100%	100%
1. Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi	1. Jumlah pemukiman Komunitas ODF	100%	100%
dasar RT melalui pemberdayaan			
masyarakat dengan STBM	2. % Terbentuknya tim fasilitator desa dan tercapainya kesepakatan komunitas yang terpicu	100%	100%
	3. Jumlah kegiatan sosialisasi STBM	100%	100%
	4. Jumlah kegiatan STBM yang terevaluasi	100%	100%

## **B. Akuntabilitas Keuangan**

Akuntabilitas keuangan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas keuangan ini dilakukan dengan menghitung pencapaian realisasi keuangan dengan cara membandingkan antara rencana keuangan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dengan realisasi pencapaiannya. Evaluasi terhadap pencapaian komponen kegiatan ini digunakan rumus : Hasil =  $\frac{Realisasi}{Rencana} \times 100\%$ ,

analisis efisiensinya diuraikan sebagai berikut :

### **1. Alokasi dan sumber pembiayaan**

Pelaporan akuntabilitas keuangan berisi tingkat keberhasilan / kegagalan yang dicerminkan oleh realisasi keuangan sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengukuran penilaian akuntabilitas keuangan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :

a. Penyediaan jasa surat menyurat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja paket/ pengiriman, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopy, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan bakar minyak/ gas. Anggaran yang tersedia sebesar Rp.4.250.000,00 terealisasi Rp. 2.570.905,00 pencapaian anggaranya mencapai 60.49 persen.

b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja ATK, biaya telepon dinas, PPSDM dan GFK, biaya rekening air GFK, belanja surat kabar, dan internet dinas. Anggaran yang tersedia sebesar Rp.17.040.000,00 terealisasi Rp. 13.042.304,00 pencapaian anggaranya mencapai 76.54 persen.

c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk biaya perawatan kendaraan bermotor.

### **Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

---

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 15.300.000,00 terealisasi Rp. 7.413.600,00 pencapaian anggarannya mencapai 48.45 persen.

d. Penyediaan jasa administrasi keuangan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pengelola administrasi keuangan, uang lembur PNS, Belanja ATK, Belanja cetak dan penggandaan, belanja makmin lembur.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 146.394.700,00 terealisasi Rp. 143.763.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 98.20 persen.

e. Penyediaan jasa kebersihan kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer tidak tetap (upah harian lepas petugas kebersihan), belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja jasa laundry.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 66.493.500,00 terealisasi Rp. 63.593.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 95,64 persen.

f. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium jasa kerja non PNS, belanja pemeliharaan komputer, belanja pemeliharaan alat komunikasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 96.650.000,00 terealisasi Rp. 92.454.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 95,66 persen

g. Penyediaan alat tulis kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pembelian alat tulis kantor dinas, UPTD PPSDM, dan GFK.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 27.912.000,00 terealisasi Rp. 27.902.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,69 persen.

h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja cetak dan belanja penggandaan dan fotocopy.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 41.020.000,00 terealisasi Rp. 40.938.425,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,80 persen.

- i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan honorarium/ jasa kerja, belanja alat untuk alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering), pengadaan instalasi listrik, pengadaan genset.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 421.850.000,00 terealisasi Rp. 414.029.300,00 pencapaian anggarannya mencapai 98.15 persen.
- j. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan AC, pengadaan komputer, pengadaan komputer notebook, Genset dan elektronik lain  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 481.591.500,00 terealisasi Rp. 464.361.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 96.42 persen
- k. Penyediaan peralatan rumah tangga  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium/ jasa kerja; belanja perangko, materai dan benda pos lainnya; belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih; serta belanja bahan/ suku cadang peralatan kantor.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 17.900.000,00 terealisasi Rp. 17.899.300,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen.
- l. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan per-UU  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja surat kabar/ majalah.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 3.810.000,00 terealisasi Rp. 3.810.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen
- m. Penyediaan makanan dan minuman  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pembelian makanan dan minuman harian untuk pasien, paramedis jaga, dan dokter jaga.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 77.500.000,00 terealisasi Rp. 58.520.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 75.51 persen
- n. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk perjalanan dinas keluar daerah.

### **Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

---

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 105.000.000,00 terealisasi Rp. 102.575.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 97.69 persen.

- o. Penyediaan jasa pendukung administrasi perkantoran/teknik perkantoran  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium PNS tenaga kearsipan, uang lembur PNS, belanja ATK , dan belanja makanan dan minuman tamu, belanja makanan dan minuman lembur, perjalanan dinas dalam daerah.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp.24.034.800,00 terealisasi Rp. 17.536.800,00 pencapaian anggaranya mencapai 72.96 persen.
- p. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja ATK, belanja penggandaan dan foto copi, belanja makanan dan minuman rapat, dan makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 76.140.000,00 terealisasi Rp. 72.108.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 94.70 persen.
- q. Penyediaan jasa administrasi kepegawaian  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk uang lembur PNS, belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan dan foto copi, belanja makanan minuman lembur, belanja perjalanan dinas luar daerah.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 18.623.800,00 terealisasi Rp. 18.503.800,00 pencapaian anggarannya mencapai 99.36 persen
- r. Penyediaan jasa administrasi barang  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pengelola administrasi barang, belanja ATK, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 81.296.000,00 terealisasi Rp. 80.846.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.45 persen.

s. Penyediaan jasa keamanan kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium penjaga malam UPTD PPSDM, kantor dinas, dan UPTD GFK.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 48.150.000,00 terealisasi Rp. 44.200.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 91,80 persen.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :

a. Pengadaan meubelair

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan meja kerja dan pengadaan kursi kerja.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 11.400.000,00 terealisasi Rp. 11.400.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan baku bangunan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 148.205.000,00 terealisasi Rp. 144.849.675,00 pencapaian anggaranya mencapai 97,74 persen.

c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium/ jasa kerja, belanja penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak/ gas dan pelumas, belanja perawatan AC mobil, belanja pemeliharaan alat angkutan darat bermotor.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 123.171.900,00 terealisasi Rp. 119.081.603,00 pencapaian anggaranya mencapai 96.68 persen.

d. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja dekorasi, belanja pemeliharaan perlengkapan kantor, belanja pemeliharaan mebelair, belanja pemeliharaan jaringan air, belanja pemeliharaan bangunan/ gedung kantor/ rumah dinas jabatan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 21.400.000,00 terealisasi Rp. 18.655.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 87.17 persen.

e. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor



### **Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

---

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan/ suku cadang perlengkapan kantor.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.430.000,00 terealisasi Rp. 20.413.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,92 persen.

f. Rehabilitasi Sedang/ Berat Rumah Dinas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk rehab rumah dinas dan biaya umum kegiatan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 355.224.500,00 terealisasi Rp. 353.845.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 99.61 persen.

g. Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk rehab gedung kantor, konsultasi perencanaan, pengawasan konstruksi dan biaya umum kegiatan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 298.950.000,00 terealisasi Rp. 289.231.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 96.75 persen.

h. Pengadaan Sarana/ Perlengkapan Puskesmas Keliling

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja penggantian suku cadang kendaraan bermotor, belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulans.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.500.000,00 terealisasi Rp. 12.500.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan :

a. Pendidikan dan pelatihan formal

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor nara sumber/ penyaji, honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp 492.210.000,00 terealisasi Rp. 338.079.845,00 pencapaian anggarannya mencapai 98.37 persen.

b. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium narasumber/ penyaji, honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 76.577.000,00 terealisasi Rp. 59.586.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 77.81 persen.

c. Akreditasi tenaga fungsional

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makanan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 28.108.000,00 terealisasi Rp. 28.108.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber/ penyaji pertemuan LAKIP, honorarium penyusunan bahan draft LAKIP, honorarium tenaga kasar, lembur penyusunan LAKIP, belanja ATK, materai, penggandaan dan penjiilidan buku LAKIP, makmin lembur pengolahan/analisa dan pengetikan/editing data, makmin rapat.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 7.378.625,00 terealisasi Rp 6.228.600,00 pencapaian anggaranya mencapai 84.41 persen.

b. Penyusunan pelaporan keuangan bulanan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber kegiatan, honor tenaga kasar, penggandaan dan foto copy, makan minum rapat, perjalanan dinas dalam daerah (transport peserta).

### **Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

---

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 23.658.500,00 terealisasi Rp. 19.019.200,00 pencapaian anggaranya mencapai 80.39 persen.

c. Pengembangan Sistem dan Layanan Informasi Terpadu

Pelaksanaan kegiatan untuk biaya lembur, internet, makmin rapat, konsultasi luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 157.059.500,00 terealisasi Rp. 138.616.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 88.26 persen.

5. Program penunjang biaya operasional belanja hibah, bansos, BK dan Bagi hasil

a. Penunjang Operasional Hibah

Pelaksanaan kegiatan untuk biaya ATK, Penggandaan, makmin rapat, perjalanan monitoring kegiatan dan rapat.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 75.000.000,00 terealisasi Rp. 66.655.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 88.87persen.

6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan obat-obatan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 6.814.727.101,60 terealisasi Rp. 5.456.800.146,00 pencapaian anggaranya mencapai 79.75 persen.

b. Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk Honorarium narasumber kegiatan, honorarium pegawai honorer, honorarium peserta pelatihan, lembur PNS, Belanja ATK, belanja alat kebersihan dan bahan pembersih, belanja cetak dan penggandaan, belanja makmin sosialisasi, penyuluhan, bimbingan teknis, pelatihan, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 31.333.250,00 terealisasi Rp. 30.579.250,00 pencapaian anggaranya mencapai 97.59 persen.

7. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

a. Pengembangan kesehatan remaja

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, ATK, cetak dan penggandaan, makmin rapat, perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 40.000.000,00 terealisasi Rp. 40.000.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

8. Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan :

a. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 14.675.000,00 terealisasi Rp. 11.075.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 95,66 persen.

b. Revitalisasi sistem kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium jasa kerja PNS, honorarium pegawai honorer, lembur PNS, belanja ATK, belanja cetak dan penggandaan, belanja makmin rapat, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 31.685.506,00 terealisasi Rp. 30.633.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 96,68 persen.

c. Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, lembur PNS, Belanja ATK, belanja bahan/ suku cadang peralatan kantor, belanja makmin rapat, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan alat laboratorium, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 167.856.000,00 terealisasi Rp. 157.566.200,00 pencapaian anggaranya mencapai 93,87 persen.

- d. Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan alat kesehatan  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 192.500.000,00 terealisasi Rp. 178.285.500,00  
pencapaian anggaranya mencapai 92.62 persen.
  - e. Peningkatan pelayanan kesehatan dan penanggulangan masalah kesehatan  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor petugas P3K  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 63.900.000,00 terealisasi Rp. 54.905.000,00  
pencapaian anggaranya mencapai 84.08 persen.
  - f. Monitoring Evaluasi dan pelaporan  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan monitoring kegiatan  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 54.645.250,00 terealisasi Rp. 51.415.250,00  
pencapaian anggaranya mencapai 94.09 persen.
  - g. Penyediaan biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan penyediaan kebutuhan di puskesmas  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 1.660.349.484,00 terealisasi Rp. 1.609.309.378,00 pencapaian anggaranya mencapai 96.93 persen.
9. Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan kegiatan :
- a. Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber/penyaji, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja makmin rapat, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 43.370.000,00 terealisasi Rp. 35.261.000,00  
pencapaian anggaranya 81.30 persen.
  - b. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk penggandaan dan fotocopi dan belanja perjalanan dians dalam daerah.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 967.750,00 terealisasi Rp. 897.750,00  
pencapaian anggaranya mencapai 92.77 persen.

10. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan :

a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer, lembur PNS, belanja kelengkapan pameran, belanja dekorasi, belanja cetak, honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja dokumentasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, pengadaan komputer, LCD dan peralatan promosi kesehatan

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 292.218.000,00 terealisasi Rp. 286.235.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 97,95 persen.

b. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja dokumentasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 610.311.500,00 terealisasi Rp. 600.806.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 98,44 persen.

c. Peningkatan Kerjasama Pengembangan Posyandu

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dokumentasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja transportasi. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 575.734.500,00 terealisasi Rp. 548.004.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 95,18 persen.

11. Program Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKK

a. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerja 2

Pelaksanaan kegiatannya dilakukan untuk perjalanan dinas pembinaan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 9.850.000,00 terealisasi Rp. 8.520.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 88,06 persen.

b. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerja 4

Pelaksanaan kegiatannya dilakukan untuk honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja alat tulis kantor, belanja alat listrik dan elektronik, belanja dekorasi, belanja piagam, sertifikat, vandel, tropi, karangan bunga, dan plakat beserta kelengkapannya.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 312.000.000,00 terealisasi Rp. 274.749.100,00 pencapaian anggarannya mencapai 88.06 persen.

12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

a. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja alat tulis kantor, belanja dokumentasi, belanja bahan percontohan dan praktek, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja penjilidan buku, belanja makmin rapat, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.470.000,00 terealisasi Rp. 5.470.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen.

b. Pemberian makanan tambahn

Pelaksanaan kegiatan berupa pengadaan makanan tambahan untuk kasus gizi buruk. Anggaran yang tersedia 12.000.000 terealisasi 11. 988.000 pencapaian anggaran mencapai 99,90 persen

c. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia, Gizi, Zat Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium tenaga ahli, honorarium pegawai honorere, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja dokumentasi, belanja bahan percontohan dan praktek, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja penjilidan buku, belanja sewa meja kursi, belanja sewa sound system, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam

daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 125.219.500,00 terealisasi Rp. 120.196.300,00 pencapaian anggaranya mencapai 95.99 persen.

d. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja dokumentasi, belanja bahan obat-obatan, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja penjilidan buku, belanja sewa meja kursi, belanja makmin rapat, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 31.263.000,00 terealisasi Rp. 31.022.200,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.23 persen.

e. Monitoring evaluasi dan pelaporan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 14.471.500,00 terealisasi Rp. 14.471.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

13. Program Pengembangan Lingkungan Sehat, dengan kegiatan :

a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.841.995,00 terealisasi Rp. 10.841.995,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

b. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai, dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas



dalam daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.841.995,00 terealisasi Rp. 10.841.750,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

c. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja dokumentasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 9.300.000,00 terealisasi Rp. 9.300.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 9.620.424,00 terealisasi Rp. 9.052.350,00 pencapaian anggaranya mencapai 94,10 persen.

e. Pelaksanaan Kabupaten Sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 87.399.000,00 terealisasi Rp. 82.179.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 94,03 persen.

f. Pengadaan IPAL dan SPAL Puskesmas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan IPAL dan SPAL. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 222.869.000,00 terealisasi Rp. 0 pencapaian anggaranya mencapai 0 persen.

14. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dengan kegiatan :

a. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pengambil darah serro survey, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan obat-obatan, belanja peralatan/ suku sadang laboratorium, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 210.001.500,00 terealisasi Rp. 208.236.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.16 persen.

b. Peningkatan imunisasi

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah dan penyediaan cold chain

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 335.343.100,00 terealisasi Rp. 293.830.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 87,62 persen.

c. Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja ATK, belanja dekorasi, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah,

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 65.150.500,00 terealisasi Rp. 64.933.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.67 persen.

d. Peningkatan komunikasi informasi dan edukasi pencegahan dan pemberantasan penyakit

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja publikasi, belanja bahan percontohan dan praktek, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 136.455.250,00 terealisasi Rp. 134.380.250,00 pencapaian anggarannya mencapai 98,48 persen.

e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk narasumber pertemuan, honorarium pegawai honorer, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 38.997.000,00 terealisasi Rp. 37.961.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 97,34 persen.

f. Penanggulangan HIV/AIDS

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja publikasi, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja makmin sosialisasi, penyuluhan, bimbingan teknis dan pelatihan, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 86.765.000,00 terealisasi Rp. 85.565.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 98,62 persen.

g. Pencegahan penyakit bersumber binatang

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber pertemuan, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan obat-obatan, belanja cetak, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah dan belanja modal mesin Swing Fog.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 288.050.000,00 terealisasi Rp. 274.801.950,00 pencapaian anggarannya mencapai 95,40 persen.

15. Standarisasi Pelayanan Kesehatan

a. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium tenaga ahli, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja peralatan peserta bimbingan teknis, sosialisasi, dan pelatihan, belanja

penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 825.962.000,00 terealisasi Rp. 779.095.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 94.33 persen.

16. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, dengan kegiatan :

a. Pelayanan kesehatan akibat lumpuh layu

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.600.000,00 terealisasi Rp. 20.600.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen.

b. Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium jasa kerja PNS, honorarium pegawai honorer, honorarium jasa kerja non PNS, lembur PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja perangkat, materai dan benda pos lainnya, belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja pengisian tabung gas, belanja bahan obat-obatan, belanja peralatan/ suku cadang laboratorium, belanja kebutuhan rumah tangga, belanja bahan pemeriksaan darah, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin lembur, belanja makmin harian pasien, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan komputer, pengadaan pompa air, pengadaan kipas angin, pengadaan alat pres buku, pengadaan almari, pengadaan filling kabinet, pengadaan AC, pengadan komputer/ PC, pengadaan komputer note book, pengadaan printer, LCD proyektor, pengadaan meja kerja, pengadaan kursi kerja, pengadaan alat-alat kedokteran umum, pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 44.613.062.290,00 terealisasi Rp. 26.633.823.591,00 pencapaian anggarannya mencapai 59.70 persen.

c. Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber pertemuan, honorarium pengolah data komputer, honorarium pegawai honorer, lembur PNS, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja modal pengadaan kelengkapan komputer.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 222.100.000,00 terealisasi Rp. 206.434.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 92,95 persen.

17. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Pustu dan Jaringannya, dengan kegiatan :

a. Pengadaan puskesmas keliling

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulans.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 337.500.000,00 terealisasi Rp. 304.249.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 90,15 persen.

b. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan peralatan dapur, pengadaan alat-alat kedokteran umum, pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan, pengadaan alat-alat laboratorium kimia, alat kantor, komputer, mebel.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 7.009.509.674,00 terealisasi Rp. 2.801.644.900,00 pencapaian anggarannya mencapai 39,94 persen.

c. Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana puskesmas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium non PNS, belanja suku cadang peralatan kantor.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.500.000,00 terealisasi Rp. 12.470.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,76 persen.

d. Pemeliharaan Rutin Sarana Puskesmas Keliling

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk Perawatan kendaraan puskesmas keliling. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 104.250.000,00 terealisasi Rp. 104.245.750,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

e. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja modal pengadaan konstruksi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.023.000.000,00 terealisasi Rp. 4.873.291.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 97.02 persen.

f. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja modal pengadaan konstruksi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.271.261.994,00 terealisasi Rp. 4.010.764.400,00 pencapaian anggaranya mencapai 93.9 persen.

g. Pengelolaan aset bangunan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk lembur PNS, belanja ATK, belanja sertifikasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.025.000,00 terealisasi Rp. 5.776.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 57.62 persen.

h. Perencanaan Pembangunan Gedung Puskesmas dan jaringan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan Jasa penyusunan perencanaan konstruksi dan biaya umum. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 47.500.000,00 terealisasi Rp. 46.800.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 98.53 persen.

18. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

a. Pelayanan pemeliharaan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber pertemuan, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 28.286.875,00 terealisasi Rp. 28.286.875,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

19. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan

- a. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja penggandaan dan fotocopi, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 9.112.500,00 terealisasi Rp. 8.537.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 93.69 persen.

20. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

- a. Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan reproduksi

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber/penyaji, honorarium tenaga ahli, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja kursus-kursus/ pelatihan, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 505.900.000,00 terealisasi Rp. 479.363.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 94.75 persen.

21. Program Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan Bidang Kesehatan

- a. Pemilihan calon nakes teladan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, belanja ATK, belanja piagam, sertifikat, vandrel, tropi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 14.245.000,00 terealisasi Rp. 14.045.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 98.60 persen.

22. Program Kesehatan Anak Usia Sekolah

a. Pengembangan UKS

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber pertemuan, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 26.995.250,00 terealisasi Rp. 26.995.250,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

b. Pengembangan program kesehatan anak usia sekolah berkelainan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanj perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.208.500,00 terealisasi Rp. 10.208.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

23. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Pengembangan Uji Laboratorium Kesehatan

a. Pengadaan sarana dan prasarana uji laboratorium kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja modal pengadaan alat-alat lab biologi, belanja modal pengadaan kamera, pengadaan alat-alat laboratorium biologi, pengadaan alat-alat laboratorium kimia, pengadaan alat-alat laboratorium klinik.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 109.803.594,00 terealisasi Rp. 106.809.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 97.27 persen.

b. Pengadaan media uji laboratorium kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan kimia,

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 51.239.000,00 terealisasi Rp. 51.239.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.



- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji laboratorium kesehatan  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor / jasa kerja non PNS, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja bahan kimia, belanja cetak, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 60.945.000,00 terealisasi Rp. 60.355.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.03 persen.
- d. Pengadaan media uji laboratorium kesehatan donor darah  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan pemeriksaan darah (reagen PMI).  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 294.922.000,00 terealisasi Rp. 294.251.100,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.77 persen.

24. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

- a. Pemicuan STBM  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor pegawai tidak tetap, belanja ATK, belanja dokumentasi belanja bahan percontohan dan praktek, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi.  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 6.008.927,00 terealisasi Rp. 6.008.900,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.
- b. Peningkatan peran serta masyarakat  
Pelaksanaan kegiatannya digunakan honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer/tidak tetap, belanja ATK, belanja dokumentasi, belanja bahan percontohan dan praktek, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja transportasi dan belanja akomodasi .  
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 8.017.813,00 terealisasi Rp. 6.145.800,00 pencapaian anggaranya mencapai 76.65 persen.

c. Sosialisasi STBM

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dokumentasi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.008.927,00 terealisasi Rp. 3.984.900,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.40 persen.

d. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 1.207.141,00 terealisasi Rp. 1.207.050,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.99 persen.

25. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan pada BLUD

a. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium narasumber, belanja ATK, belanja dokumentasi, belanja cetak, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 127.450.100,00 terealisasi Rp. 98.380.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 77.19 persen.

**2. Analisis Efisiensi**

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan tahun 2014 didanai oleh APBD Kabupaten Dinas Kesehatan didukung anggaran sejumlah Rp. 84.114.812.112,00 yang terbagi ke dalam dua pokok pembelanjaan, yaitu Belanja Tidak Langsung sejumlah Rp. 63.098.558.400,00 dan Belanja Langsung Rp. 80.233.580.420,60, sebagaimana tersebut dalam tabel 3.1

**Tabel 3.1  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2014**

<b>N O</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TARGET (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>% KEU</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
	1. Retribusi pelayanan kesehatan	1.577.309.536,00	20.963.232.500,00	1.329,05
	2. Retribusi jasa usaha/pemakaian Kekayaan daerah	10.500.000,00	16.192.519,00	154,21
	3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah	44.251.585.290,00	22.879.220.500,00	51,70
	<b>JUMLAH</b>	<b>45.839.394.826,00</b>	<b>43.858.645.519,00</b>	<b>95,68</b>
<b>II</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>			
	1. Gaji dan Tunjangan	62.018.798.400,00	60.144.899.820,00	96,98
	2. Tambahan Penghasilan PNS	1.079.760,00	1.025.136.200,00	94,94
	<b>JUMLAH</b>	<b>63.098.558.400,00</b>	<b>61.170.036.020,00</b>	<b>96,94</b>
<b>III</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>			
	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.770.956.300	1.686.067.434	95,21%
	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	991.281.400	969.975.778	97,85%
	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	492.210.000	338.079.845	68,69%
	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	188.096.125	163.863.800	87,12%
	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	6.917.650.351,6	5.522.519.396	79,83%
	KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA	40.000.000	40.000.000	100,00%
	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.410.013.240	2.305.450.828	95,66%
	PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	44.337.750	36.158.750	81,55%
	PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1.478.264.000	1.435.046.500	97,08%
	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	188.424.000	183.148.000	97,20%
	PENINGKATAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

MELALUI PKK	321.850.000	283.269.100	88,01%
PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	356.113.419	44.877.100	12,60%
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	1.160.762.350	1.099.708.200	94,74%
STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	825.962.000	779.095.000	94,33%
PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN	44.855.762.290	26.857.057.591	59,87%
PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	16.768.046.668	12.201.537.050	72,77%
KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	-	0	
PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	28.286.875	28.286.875	100,00%
PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN	9.112.500	8.537.500	93,69%
PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	505.900.000	479.363.000	94,75%
PENINGKATAN dan PENGEMB. PENDIDIKAN BID. KESEHTN	14.245.000	14.045.000	98,60%
KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH	37.203.750	37.203.750	100,00%
PENGADAAN, PENINGKATAN, DAN PENGEMBANGAN UJI LABKES	516.909.594	512.654.100	99,18%
SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	19.242.808	17.346.650	90,15%
Program peningkatan mutu pelayanan kesh pd BLUD	127.450.000	98.380.000	77,19%
<b>JUMLAH</b>	<b>80.233.580.420,60</b>	<b>55.294.305.247,00</b>	<b>68,92</b>
<b>TOTAL (II+III)</b>	<b>143.332.138.820,60</b>	<b>116.464.341.267</b>	<b>81,25</b>

**BAB IV  
PENUTUP****A. Tinjauan Umum**

## 1. Keberhasilan dan Kegiatan

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Meningkatnya operasional SDM kesehatan	Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	19 kegiatan  100%
Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	12 kali  100%
Meningkatnya kegiatan Pemeliharaan kendaraan	Output : Terlaksananya pembayaran STNK Outcome : Prosentase Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	14 unit  100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	Output : Jumlah penerima honor administrasi keuangan Outcome : Prosentase tersedianya honor pengelola administrasi keuangan	87 orang  100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan tersedianya alat kebersihan	Output : Jumlah kegiatan kebersihan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase tersedianya biaya jasa kebersihan dan sarana kebersihan kantor	1 kegiatan  100%

**Bab IV : Penutup**

Tersedianya sarana RIX, HT, dan komputer	Output : Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komputer, printer, LCD, mesin ketik, telepon, RIX, HT, repeter, power supply, peralatan lain)  Outcome : Prosentase sarana peralatan kerja yang diperbaiki	182  100%
Terlaksananya pembelian ATK di Dinas Kesehatan	Output : Jumlah ATK yang dibeli Outcome : Prosentase tersedianya ATK selama 1 tahun	9 macam 100%
Tersedianya barang cetakan	Output : Jumlah barang cetakan dan penggandaan kantor Outcome : Prosentase terpenuhinya sarana administrasi cetakan dan penggandaan kantor	1 kegiatan 100%
Tersedianya sarana listrik	Output : Jumlah sarana listrik yang diadakan selama 1 tahun (genset dan rumah genset) Outcome : Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	2buah 100%
Tersedianya biaya untuk pemeliharaan perlengkapan dan pengadaan perlengkapan kantor	Output : Jumlah sarana perlengkapan kantor yang diadakan dan dipelihara Outcome : Prosentase pengadaan perlengkapan kantor selama 1 tahun	53 unit 100%
Tersedianya Peralatan rumah tangga	Output : Jumlah lokasi yang mengadakan kegiatan kebersihan kantor Outcome : Prosentase terlaksananya kegiatan kebersihan kantor	2 lokasi 100%
Meningkatnya sarana informasi pegawai	Output : Jumlah bacaan yang dibeli/ diadakan selama 1 tahun  Outcome : Prosentase penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5 macam 100%
Tersedianya makmin Pasien	Output : Jumlah puskesmas yang mengalokasikan dana untuk makmin pasien dan nakes selama 1 tahun Outcome : Prosentase tersedianya makanan dan minuman bagi pasien dan nakes selama 1	1 puskesmas 100%

**Bab IV : Penutup**

	tahun	
Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	Output : Jumlah kegiatan rapat/ konsultasi ke luar daerah Outcome : Prosentase terlaksananya rapat ke luar daerah	359 kali  100%
Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	Output : Frekuensi pemberian honor bagi tenaga kearsipan Outcome : Prosentase Tersedianya honor tenaga kearsipan	12 kali  100%
Tersedianya Tenaga keuangan	Output : Jumlah puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid Outcome : Prosentase puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid	37 puskesmas  100%
Tersedianya operasional Petugas Dinkes	Output : Frekuensi rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan Outcome : Prosentase rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan	42 kali  100%
Tersedianya opearasional Petugas kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian Outcome : Prosentase kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian	7 kegiatan  100%
Tersedianya operasional Petugas barang	Output : Jumlah penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD Outcome : Prosentase penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD	40 orang  100%
Tersedianya Jasa keamanan kantor	Output : Frekuensi honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD Outcome : Prosentase honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD	12 kali  100%
Tersedianya Mebeleur	Output : Jumlah/ macam mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes Outcome : Prosentase mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes	2 macam  100%
Terpeliharanya Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang dilakukan kegiatan pemeliharaan	3 gedung/ lokasi  100%

**Bab IV : Penutup**

	Outcome : Prosentase gedung yang yang dilakukan kegiatan pemeliharaan	
Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	Output : Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan Outcome : Prosentase kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	12 unit  100%
Tersedianya operasional Gedung kantor	Output : Jumlah kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin Outcome : Prosentase kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin	1 kegiatan  100%
Tersedianya operasional Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Output : Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan dan perlengkapan kantor Outcome : Prosentase peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan peralatan kantor dan perlengkapan kantor	14 unit  100%
Terlaksananya Rehabilitasi Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang direhab Outcome : Prosentase gedung yang direhab	14 unit  100%
Tersedianya biaya pengadaan lampu rotary	Output : Jumlah pengadaan lampu rotary selama 1 tahun  Outcome : Prosentase pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	6 buah  100%
Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	Output : Jumlah puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan Outcome : Prosentase puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	37 puskesmas  100%
Terlaksananya kegiatan kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan (Bimtek pelaksanaan peraturan disiplin PNS dan penyusunan SOP) yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	2 kegiatan  100%



**Bab IV : Penutup**

Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	Output : Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya Outcome : Prosentase jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	11 jabfung  100%
Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Output : Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan Outcome : Prosentase Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan	1 dokumen  100%
Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	Output : Jumlah laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan Outcome : Prosentase laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan	37 laporan  100%
Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan penyakit menular	Output Jumlah penyakit menular yang obat dan perbekalan kesehatannya disediakan Outcome : Prosentase tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit menular	6 macam  100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun Outcome : Prosentase erlaksananya kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun	1 kegiatan  100%
	Output : Jumlah puskesmas yang memberikan laporan penggunaan obat Outcome : Prosentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	37 puskesmas  100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun	3 pertemuan  100%
Terlaksananya perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	6 kali  100%

**Bab IV : Penutup**

	Outcome : Prosentase kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	
Meningkatnya Pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	Output : Cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja (jumlah kelas 1 SMP & SMA setingkat yg diperiksa kesehatan melalui penjangkauan kesehatan dibagi jumlah seluruh murid kelas 1 SMP & SMA setingkat ) Outcome : Prosentase cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja	174.646 siswa  72%
Tersedianya operasional panti rehab akibat asap rokok	Output : Jumlah kegiatan operasional panti rehab akibat rokok yang dilaksanakan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan operasional panti rehab akibat rokok yang dilaksanakan dalam 1 tahun	1 kegiatan  100%
Terevaluasinya perencanaan program	Output : Jumlah kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan Output : Prosentase kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan	5 kegiatan  100%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah apotek yang dibina Outcome : Prosentase apotek yang dibina	92 apotek  100%
	Output : Jumlah apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat Outcome : Prosentase apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat	92 apotek  100%
Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah item obat yang tersedia di sarana pelayanan Outcome : Prosentase item obat yang tersedia di sarana pelayanan	129 item  90%
Tercukupinya kebutuhan Alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan pengadaan sparepart	1 kegiatan  100%

**Bab IV : Penutup**

	alat kesehatan yang dilaksanakan	
Tercapainya standart pelayanan	Output : Jumlah puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal Outcome : Prosentase puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	37 puskesmas  100%
Terlaksannaya pembinaan pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	Output : Jumlah puskesmas yang dibina dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Outcome : Prosentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	37 puskesmas  100%
	Output : Jumlah BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan Outcome : Prosentase BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	20/40 BP/RB  50%
Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	Output : Jumlah RS Tipe C/D yang dibina dalam pelaksanaan yankes Outcome : Prosentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes	9/9  100%
Meningkatnya Upaya kesehatan gigi	Output : Jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas Outcome : Prosentase kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas gigi di puskesmas	39.748/1.534686  2.59%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif	26.086/149.065  17,5%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif	26.086/149.065  17,5%

**Bab IV : Penutup**

Meningkatnya upaya kesehatan jiwa	Output : Jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas Outcome : Prosentase kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	4.143/1.534.686  0,27%
Meningkatnya upaya kesehatan indera penglihatan	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	4.297/1.534.686  0,28%
Meningkatnya upaya kesehatan indera pendengaran	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	4297/1.534.686  0,28%
Meningkatnya upaya kesehatan kerja	Output : Jumlah puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja Outcome : Prosentase puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	34/37  91%
	Output : Jumlah fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab) Outcome : Prosentase fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	1/1  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN Outcome : Prosentase kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN	4 kegiatan  100%
Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	Output : Jumlah Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja  Outcome : Prosentase Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja	37 puskesmas  100%
	Output : Jumlah kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	4 kali

**Bab IV : Penutup**

	Outcome : Prosentase kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	100%
Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	Output ; Jumlah puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan Outcome : Prosentase puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan	37 puskesmas  100%
Meningkatnya pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan distributor pangan olahan	Output : Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi Outcome : Prosentase pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi	400 PIRT  100%
	Output : Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi Outcome : Prosentase OMKABA yang terbina dan terawasi	10 toko/swalayan  100%
Tersusunnya profil kesehatan	Output : Jumlah buku profil kesehatan yang disusun Outcome : Prosentase buku profil kesehatan yang disusun	2 dokumen  100%
Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes dan stand pameran	Output : Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebaran informasi kesehatan yang digunakan Outcome : Prosentase media promosi kesehatan dalam rangka penyebaran informasi kesehatan yang digunakan	8 media  100%
Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat Kesehatan Berbasis Masyarakat	Output ; Jumlah kegiatan pertemuan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun	22 pertemuan  100%
Meningkatnya jumlah kader posyandu	Output : Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	1.716 posyandu balita, 483 posyandu lansia

#### Bab IV : Penutup

	Outcome : Prosentase posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	100%
Terlaksananya kegiatan kader dan petugas kesehatan	Output : Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan Outcome : Prosentase menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan	12 menu  100%
Meningkatnya pelayanan Masyarakat	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan	3 kegiatan  100%
Terlaksananya kegiatan sosialisasi kader bagi masyarakat	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi kadarsi yang dilaksanakan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi kadarsi yang dilaksanakan dalam 1 tahun	3 kegiatan  100%
Terevaluasinya kegiatan program gizi di puskesmas	Output : Jumlah puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi  Outcome : Prosentase puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi	37 puskesmas  100%
Terbinanya TTU yang diinspeksi (DAM, sekolah, TP2M, desa sehat&HIPPAM memenuhi syara t kesehatan)	Output : Jumlah sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarata kesehatan Outcome : Prosentase sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarata kesehatan	23/31 TP3 Pestisida  75%
Terbinanya institusi (guru UKS), dan kelompok tani dalam rangka kegiatan penyuluhan lingkungan sehat	Output : Jumlah Peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat Outcome : Prosentase kehadiran peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	120 org  100%
Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi depot air minum	Output : Jumlah pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat Outcome : Prosentase pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	56 org  100%
Terselenggaranya pertemuan	Output :	74 org

**Bab IV : Penutup**

perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan Outcome : Prosentase peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	100%
Meningkatnya pelayanan sanitasi dasar di masyarakat	Output : Jumlah IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas Outcome : Prosentase IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas	4 unit 100%
Pembentukan desa sehat	Output : Jumlah desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat Outcome : Prosentase desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat	9 desa 100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan penemuan TB BTA (+) Outcome : Prosentase cakupan penemuan TB BTA (+)	743/1642 45,25%
	Output : Jumlah cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati Outcome : Prosentase cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati	647/708 91,38%
	Output : Jumlah cakupan angka cacat 2 kusta baru Outcome : Prosentase cakupan angka cacat 2 kusta baru	6/46 kasus 13%
	Output : Jumlah cakupan penderita kusta diobati yang RFT Outcome : Prosentase cakupan penderita kusta diobati yang RFT	36/36 100%
	Output : Jumlah cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST Outcome : Prosentase cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	87/157 penderita HIV 55,4%
	Output : Jumlah cakupan Diare dilayani sesuai standar Outcome :	27.296/32842

**Bab IV : Penutup**

	Prosentase cakupan Diare dilayani sesuai standar	83,11%
	Output : Jumlah cakupan ISPA dilayani sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan ISPA dilayani sesuai standar	2.705/12.629  21,42%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan desa UCI Outcome : Prosentase cakupan desa UCI	313 desa  90,99%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan KLB dapat ditangani Outcome : Prosentase cakupan KLB dapat ditangani	16 KLB  100%
Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Output : Jumlah pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan	7 pertemuan  100%
Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	Output : Jumlah kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan	12 kegiatan  100%
Terkendalnya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD Outcome : Prosentase kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD	7 pertemuan  100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	221/221 kasus  100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	11/11 kasus



**Bab IV : Penutup**

	Outcome : Prosentase cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	14/14 kasus  100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	  0%
Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Output : Jumlah puskesmas yg melaksanakan survei IKM Outcome : Prosentase puskesmas yg melaksanakan survei IKM	37 puskesmas  100%
Terpenuhinya SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	Output : Jumlah puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008 Outcome : Prosentase puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	20/37 puskesmas  55%
Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak	Output : Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani	11 sarkes (9 klinik 2 RS)  100%
Terpenuhinya perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang2an	Output : Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase perijinan tenaga kesehatan yang dilayani	648 ijin  100%
	Output : Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin Outcome : Prosentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin	594 nakes  100%
Terpenuhinya Perijinan sarana	Output :	65/65 Sarkes

**Bab IV : Penutup**

kesehatan sesuai peraturan perundang2an	Jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase perijinan sarana kesehatan yang dilayani	100%
	Output : Jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin Outcome : Prosentase sarana kesehatan yg memiliki ijin	40/65 sarkes 61,5%
Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	Output : Jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani Outcome : Prosentase surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	1 SIPT 100%
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT) Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	1 SIPT 100%
	Output : Jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani Outcome : Prosentase surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	5 STPT 100%
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	5/83 6%
Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	Output : Jumlah kasus AFP yang ditemukan dan ditangani Outcome : Prosentase kasus AFP yang ditemukan dan ditangani	8 kasus 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	Output : Jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda Outcome : Prosentase jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	615.814 100%
	Output : Jumlah cakupan yankesdas pasien maskin Outcome : Prosentase cakupan yankesdas pasien maskin	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbur dengan BPJS mandiri,

**Bab IV : Penutup**

		jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa terpilah)
	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien miskin Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien miskin	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa terpilah)
Terselenggaranya kegiatan money, sosialisasi dan koordinasi lintas yang baik	Output : Jumlah kegiatan money, sosialisasi dan koordinasi lintas yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan money, sosialisasi dan koordinasi lintas yang dilaksanakan	6 kegiatan  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pengadaan puskesmas keliling yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pengadaan puskesmas keliling	1 unit  100%
	Output : Jumlah pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan	17 alkes  100%
	Output : Jumlah pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan	37 puskesmas  100%
	Output : Jumlah pusling yang dilakukan pemeliharaan Outcome : Prosentase pusling yang dilakukan pemeliharaan	42 pusling  100%
	Output : Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab Outcome: Prosentase Puskesmas Pembantu yang direhab	23 Pustu  100%

**Bab IV : Penutup**

	Output : Jumlah Puskesmas yang direhab	9 Puskesmas
	Outcome : Prosentase Puskesmas yang direhab	100%
Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	Output : Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes Outcome : Prosentase pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	37 puskesmas  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan lansia Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan lansia	115.186/182835  63%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan Outcome : Prosentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan	40 PIRT  100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Output : Jumlah cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan Outcome : Prosentase cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	25.098/26.906 Bulin/ Bufas  93,30%
	Output : Jumlah cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard	25.868/28.187 Bumil 91,80%
	Output : Jumlah cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi Outcome : Prosentase cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	4.923/5.637 bumil  87,33%
	Output : Jumlah cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan pemasangan alat kontrasepsi Outcome :	24.551/26.906 Bulin/Bufas

**Bab IV : Penutup**

	Prosentase cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi	91,20%
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi	Output : Jumlah cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran Outcome : Prosentase cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran	24.361/25.119 bayi  97%
	Output : Jumlah cakupan neonatus dg komplikasi ditangani Outcome : Prosentase cakupan neonatus dg komplikasi ditangani	3.051/3.768 bayi neonatus  81%
	Output : Jumlah cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	24.332/25.119 bayi  96,9%
Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	Output : Jumlah cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard	80.999/101.174 balita  80,10%
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	Output : Jumlah cakupan peserta KB aktif Outcome : Prosentase cakupan peserta KB aktif	168.666/260.897 PUS  64,60%
Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	Output : Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I Outcome : Prosentase nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	4 nakes  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	25.784/25784 siswa  100%
	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan	119/119 siswa

**Bab IV : Penutup**

	siswa SDLB Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	100%
Terlaksananya pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis	Output : Jumlah pemakai alat dan reagen kimia klinik Outcome: Prosentase pemakai alat dan reagen kimia klinik	2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes 100%
	Output: Jumlah reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan  Outcome : Prosentase reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan	33 item jenis reagen dan 22 alat  100%
	Output : Jumlah kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun Outcome Prosentase kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun	100%
	Output : Jumlah sampel bahan pemeriksaaan darah yang disediakan Outcome : Prosentase sampel bahan pemeriksaaan darah yang disediakan	2000 sampel  100%
Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM	Output : Jumlah Komunitas yang dipicu Outcome: Prosentase Komunitas yang dipicu	7 komunitas  100%
	Output : Jumlah kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan	1 kegiatan  100%
	Output : Jumlah lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM Outcome : Prosentase lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM	1 lokasi  100%
	Output : Jumlah lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi Outcome : Prosentase lokasi kegiatan STBM yang	24 lokasi  100%

## 2. Permasalahan dan Kendala Utama yang Berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>
a. Koordinasi lintas program dan lintas sektor masih dirasa kurang <ul style="list-style-type: none"><li>- Sarpras masih dirasa kurang (skrining kit, lansia kit, PKPR, poli lansia)</li><li>- Pelatihan kader sekolah dan petugas puskesmas masih kurang</li><li>- Pengetahuan tentang Kespro remaja masih kurang</li></ul>	a. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor <ul style="list-style-type: none"><li>- Usulan pengadaan sarana dan prasarana</li><li>- Usulan pelatihan</li><li>- Sosialisasi KRR ditingkatkan</li></ul>
b. – Kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih masih kurang <ul style="list-style-type: none"><li>- Ketenagaan belum pernah mendapat pelatihan khusus</li><li>- Laboratorium Kesehatan belum memiliki gedung sendiri</li></ul>	b. – Perlu dilakukan sosialisasi lintas program dan lintas sektor <ul style="list-style-type: none"><li>- Perlu mengikuti pelatihan tentang pemeriksaan makanan dan pemeriksaan air limbah</li><li>- Pembangunan gedung Laoboratorium kesehatan</li></ul>
c. – Keterbatasan petugas yang mempunyai dasar penyuluh kesehatan	c. – Penambahan SDM dengan latar belakang Penyuluh Kesehatan
d. - Manajemen pengelola kesehatan Ibu dan Anak perlu ditingkatkan	d. - Pembinaan Program, konsultasi ahli, dan meningkatkan evaluasi program
e. - Kurang tenaga pendamping HIV/AIDS sehingga cakupan CST rendah <ul style="list-style-type: none"><li>- Kurangnya angka kepatuhan petugas puskesmas dalam penatalaksanaan anak dengan</li></ul>	e. – Pelibatan puskesmas dalam pendampingan ODHA <ul style="list-style-type: none"><li>- Pelatihan MTBS bagi petugas ISPA puskesmas</li></ul>

#### **Bab IV : Penutup**

batuk sehingga cakupan pneumonia rendah.	
f. – Partisipasi masyarakat belum optimal untuk penanggulangan DBD	f. – Meningkatkan partisipasi masyarakat Dengan gerakan PSN
- Suspect malaria tidak dilaporkan	- Sosialisasi kepada masyarakat untuk segera melaporkan ke petugas kesehatan bila ada penderita malaria
- Belum terdeteksi secara dini secara dini penderita filariasis, dilaporkan sudah terjadi kecacatan.	- Sosialisasi kepada masyarakat untuk segera ke petugas kesehatan bila ada kasus
g. Perubahan alokasi Pajak Rokok di tengah tahun anggaran berjela	g. Diperlukan koordinasi dengan semua pihak secara lebih intensif

#### **B. Saran**

Dengan tersusunnya Laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja yang telah dicapai tahun 2014 dan dimanfaatkan sebagai penjabaran pelaksanaan TUPOKSI di tahun berikutnya, sebagai saran:

1. Laporan ini agar dapat dipahami oleh semua aparat di lingkungan Dinas Kesehatan dan perlu dikomunikasikan secara terus menerus sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program di masa yang akan datang secara optimal.
2. Penyempurnaan dan perbaikan (revisi) Rencana Strategis (Renstra) dan penyempurnaan penyusunan indikator kinerja perlu mendapatkan perhatian, supaya suatu rencana dapat dilaksanakan secara optimal dan berkesinambungan.
3. Meskipun LAKIP ini disusun secara cermat dengan melibatkan seluruh aparat yang ada di Dinas Kesehatan, namun disadari masih terdapat banyak kekurangan, untuk hal tersebut saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam rangka untuk penyempurnaan.



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 1** : Menggerakkan promosi kesehatan secara luas dan berkesinambungan

Hal. 1

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
1. Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, kesehatan kerja, partisipasi masyarakat dan pengembangan pengobatan tradisional	1. TTU yang mendukung program promkes & stand pameran 2. Partisipasi masy. melalui UKBM 3. Kader posyandu	1. Terlaksananya penyebaran media promkes 2. Terlaksananya keg UKBM & promkes 3. Terlaksananya keg kader di posyandu balita & posyandu lansia	1. Peningkatan rumah tangga berpola hidup bersih dan sehat 2. Peningkatan strata posyandu Purnama dan Mandiri 3. Peningkatan strata desa siaga aktif menjadi Madya, Purnama, dan Mandiri 4. Peningkatan sarana kesehatan	1. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Pengembangan media promosi & informasi sadar hidup sehat 2. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat 3. Peningkatan kerjasama pengembangan Posyandu	Misi 1 Tuj 1

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Hal. 9

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
7. Pengawasan dan peningkatan kualitas lingkungan melalui upaya peningkatan peran serta masyarakat	1. Pasar, sekolah, TP2M, TP3 Pestisida, klinik rawat inap 2. Institusi (guru UKS), kelompok tani 3. Depot air minum, linsek 4. Sanitarian pusk 5. Desa (9 Ds di 9 kec)	1. Persentase TTU, TP2M, TP3 Pestisida yg memenuhi syarat kes 2. Peserta mengikuti penyuluhan lingkungan sehat 3. Peserta mengikuti sosialisasi kebijakan lingkungan sehat 4. Terselenggaranya pertemuan perenc. & ev. prog. PL 5. Dilaksanakannya pembentukan Ds Sehat mencapai Kab. Sehat	1. Peningkatan kualitas SDM, khususnya Sanitarian Puskesmas lewat kegiatan Pelatihan, bimbingan teknis dan evaluasi kegiatan secara berkala ( Pemberdayaan Sanitarian Puskesmas ) 2. Pengkajian TTU, TP2M, TP3Pestisida melalui kegiatan Inspeksi sanitasi terhadap sasaran terpilih diharapkan dapat memberi gambaran umum 3. Pengawasan TTU di prioritaskan pada sarana yang memiliki resiko tinggi terjadinya penularan penyakit berbasis lingkungan Termasuk juga TP2M, TP3 Pestisida	9. Pengembangan lingkungan sehat	1 Pengkajian pengembangan lingkungan sehat 2 Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat 3 Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat 4 Monitoring evaluasi dan pelaporan 5 Pelaksanaan Kabupaten Sehat	Misi 2 Tuj 7

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
	2. Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM	1. Tercipunya komunitas ODF 2. Terbentuknya tim fasilitator desa & tercapainya kesepakatan komunitas yg terpicu 3. Terselenggaranya kegiatan sosialisasi STBM 4. Terevaluasinya keg STBM	1. Guna mendapatkan dukungan dari stakeholder dan lintas sektor terkait perlu sosialisasi program STBM secara aktif dan berkesinambungan. 2. Pelatihan Fasilitator yang handal untuk mendukung program STBM diperlukan di tiap-tiap desa guna mempercepat tercapainya desa sehat yang ODF ( <i>Open Defecation Free</i> )	10. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	1 Pemicuan STBM 2 Peningkatan peran serta masyarakat 3 Sosialisasi STBM 4 Monitoring, evaluasi, dan pelaporan	Misi 2 Tuj 7

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Hal. 5

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
3. Peningkatan pelayanan kesehatan gizi	1. Kader, masyarakat  2. Masyarakat  3. Masyarakat  4. Petugas gizi puskesmas	1. Terlaksananya kegiatan pemasyarakatan MP ASI lokal  2. Terlaksananya kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY & KVA  3. Masyarakat bisa melaksanakan kegiatan kadarsa  4. Terevaluasinya kegiatan gizi di puskesmas	Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita serta usia produktif	6. Perbaikan gizi Masyarakat	1. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi  2. Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya  3. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi  4. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan	Misi 2 Tuj 3

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Hal. 7

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
4. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung	1. Masyarakat & petugas kes  2. Petugas puskesmas masyarakat 3. Petugas puskesmas masyarakat  4. Petugas, kader kes, masyarakat	1.a.Cakupan penemuan TB BTA + b. Angka kesembuhan penderita TBC BTA(+) yang diobati c. Angka cacat 2 kusta baru d. Jumlah penderita kusta diobati yang RFT e. Pengidap HIV yg mendapatkan layanan CST f. Diare dilayani standar g. ISPA dilayani standar 2. Cakupan desa UCI  3. a. Semua KLB dapat ditangani b. Cakupan CJH diperiksa c. Cakupan K3JH 4. Terlaksananya pelat. peningkatan penget. &penyebarnya inform	1. Menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan   1. Imunisasi rutin 2. Kerja sama LS/LP 1. Kerja sama LS/LP 2. Surveilans berbasis masyarakat 3. Monitor kasus di RS 4. Pemeriksaan kes. CJH bermutu 5. SKD-KLB	8. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1 Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular 2 Peningkatan imunisasi 3 Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah 4 Peningkatan komunikasi informasi dan edukasi (ide) pencegahan dan pemberantasan penyakit 5 Monitoring, evaluasi, dan pelaporan 6 Penanggulangan HIV / AIDS 7 Pencegahan penyakit bersumber binatang	Misi 2 Tuj 4

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
5. Meningkatkan pelaksanaan pengamatan penyakit dan imunisasi	5. Provider  6. Instansi pemerintah	5. Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung 6. Terkendalinya keg2 penanggulangan HIV AIDS oleh KPAD				Misi 2 Tuj 5
6. Meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyakit bersumber binatang	7. Masyarakat & petugas	1. Penderita DBD ditangani & ditanggulangi sesuai standar 2. Penderita malaria ditangani & ditanggulangi sesuai standar 3. Penderita filariasis ditangani ditanggulangi sesuai standar 4. Penderita flu burung ditangani & ditanggulangi sesuai standar	2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi serta memberantas penyakit bersumber binatang			Misi 2 Tuj 6

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Hal. 4

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket	
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program			
1	2	3	4	5		6	
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan anak, remaja dan usia lanjut	1. Pelayanan kesehatan remaja didalam dan di luar sekolah	1. Cakupan pelayanan kesh remaja	1. Tercapainya pelaksanaan penjangkaran siswa kls 1 SMP & SMA setingkat dilakukan pelaksanaan penjangkaran kesehatan	3. Kesehatan Reproduksi Remaja	1	Pengembangan kesehatan remaja	Misi 2 Tuj 2
	2. Pelayanan kes usia lanjut	2. Cakupan pelayanan kesh lansia	2. Pelayanan kesehatan dilakukan untuk sasaran pra lansia (45 th-59 th) dan usila (lebih 60 th)	4. Peningkatan pelayanan kesehatan lansia	1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Misi 2 Tuj 2
	3. Meningkatkan pelayanan kes. Anak Usia Sekolah (AUS)	3. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat  4. Cakupan penjangkaran kesh siswa SDLB	1. Tercapainya pelaksanaan penjangkaran siswa kls 1 SD dan sederajat	5. Kesehatan anak usia sekolah	1 2	Pengembangan UKS Pengembangan program kesehatan anak usia sekolah berkelainan	Misi 2 Tuj 2

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Hal. 2

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket	
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program			
1	2	3	4	5		6	
1. Meningkatkan pelayanan ibu, bayi dan kesehatan reproduksi	1. Kesehatan ibu	1. Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yg memiliki kompetensi kebidanan 2. Bumil yg mendapat yan. antenatal plg sedikit 4x dg kriteria sesuai standard 3. Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yg mengancam jiwa ibu dan atau bayi 4. Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan pemasangan alat kontrasepsi	1. Penurunan AKI dan AKB 2. Pembentukan Desa P4K 3. Semua persalinan ditolong nakes 4. Kemitraan Bikun 5. PONEC sebagai tempat rujukan	2. Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	1	Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan reproduksi	Misi 2 Tuj 1



TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
	<p>2. Kesehatan bayi</p> <p>3. Kesehatan anak</p> <p>4. Kesehatan reproduksi dan KB</p>	<p>1. Cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s.d 28 hr setelah kelahiran</p> <p>2. Cakupan neonatus dg komplikasi ditangani</p> <p>3. Cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana yankes pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard</p> <p>1. Cakupan anak balita 12-59 bln dg sesuai standard</p> <p>1. Cakupan peserta KB aktif</p>				

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 13

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
2. Meningkatkan pelayanan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman	1. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, & distributor pangan olahan	1. Terlaksananya pembinaan & pengawasan pelaku IRT pangan 2. Terlaksananya pembinaan & pengawasan OMKABA	1. Kualitas produksi yang terjamin  2. Peningkatan kualitas produk yang beredar di masyarakat  3. Koordinasi lintas program	13. Pengawasan Obat dan Makanan	1 Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan  2 Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Misi 3 Tuj 2

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 24

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
3. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat kearsipan, dokumentasi perpustakaan, kehumasan dan sarana prasarana  5. Meningkatkan pelaksanaan pengamatan penyakit dan imunisasi  Aset Pemda  Gedung puskesmas	Pelayanan kesehatan masyarakat	1. Terselenggaranya pengadaan Puskesmas  2. Terlaksananya pengadaan alkes		20. Pengadaan Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ Pustu dan Jaringannya	1. Pengadaan puskesmas keliling  2. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Misi 4 Tuj 3  Misi 4 Tuj 3
	Pengelolaan imunisasi	3. Terlaksananya pemeliharaan alat kes			3. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Misi 2 Tuj 5
	Pelayanan kesehatan masyarakat	4. Tersedianya suku cadang & biaya penyelesaian STNK, pemeliharaan kend bermtr			4. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas	Misi 4 Tuj 3
	Pelayanan kesehatan masyarakat	5. Terlaksananya rehab puskesmas			5. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas	Misi 4 Tuj 3
		6. Tersedianya biaya utk pengurusan aset			6. Pengelolaan aset bangunan kesehatan	Misi 4 Tuj 3
		7. Tersedianya poliklinik penderita efek rokok			7. Pembangunan poliklinik penderita efek rokok	Misi 4 Tuj 3
		8. Tersedianya dokumen perencanaan pemb puskesmas & jaringannya th 2015			8. Perencanaan pembangunan gedung puskesmas dan jaringannya	Misi 4 Tuj 3
		9. Tersedianya perencanaan rehab puskesmas			9. Perencanaan rehabilitasi gedung puskesmas dan jaringannya	Misi 4 Tuj 3

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 12

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
2. Meningkatkan pelayanan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman	Meningkatnya pelayanan kefarmasian	1. a. Tersedianya obat & perbekalan penanggulangan pykt TBC,kusta,diare, ISPA, IMS & HIV AIDS b. Pengadaan obat c. Lap penggunaan obat oleh pusk	1. Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan 2. Tertib administrasi dan penggunaan obat sesuai prosedur 3. Menjamin ketersediaan obat, bahan dan alat untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	12. Obat dan Perbekalan Kesehatan	1 Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Misi 3 Tuj 2

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 13

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
4. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung 7. Melaksanakan peningkatan pelayanan gudang farmasi dan alat kesehatan	Perbaiki sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	2.a. Terlaksananya keg pertemuan & pembinaan b. Terlaksananya penataan obat & perbekalan kes	2.a. Menjamin ketersediaan obat, bahan & alat untuk pencegahan & penanggulangan penyakit menular b. Perbaiki dan perluasan gudang penyimpanan obat	2	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Misi 2 Tuj 4 Misi 3 Tuj 7

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Hal. 15

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket	
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program			
1	2	3	4	5		6	
6. Meningkatkan pelaksanaan pengamatan penyakit dan imunisasi	1. Pengamatan penyakit	1. Cakupan kasus AFP	1. Kerja sama LS/LP 2. Surveilans berbasis masyarakat	15. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	1	Pelayanan kesehatan akibat lumpuh layu	Misi 2 Tuj 6



TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
			<p>6. Perbup Kediri No.52/2012 ttg Pedoman Teknis Pelaksanaan Prog. Jamkesmas, Jampersal, dan Jamkesda di Kab. Kediri</p> <p>7. SK. Kadinkes Prop. Jatim No. 188/1780/101.5/2012 tanggal 22 Pebruari 2012 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Daerah Provinsi Jatim Tahun 2012</p> <p>8. Keputusan Bupati Kediri No.188.45/59/418.32/2010 ttg penetapan data maskin sasaran program pelayanan kesehatan masyarakat yang dijamin oleh pemerintah Prop. Jatim dan Pemkab Kediri (Jamkesmasda) th. 2010</p> <p>9. Permenkes No. 2562/Menkes/PER/XII/2011 tentang Juknis Jaminan Persalinan</p>			



TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
			<p>10. Keputusan Bupati Kediri No.188.45/171/418.32/2010 ttg pelimpahan wewenang kepada Kepala Dinkes Kab. Kediri untuk menandatangani Surat Pernyataan Miskin (SPM) bagi miskin diluar database Jamkesmas dan Jamkesmasda Prop. Jatim.</p> <p>11. Pergub Jawa Timur No. 70 Tahun 2012 tentang Mekanisme Pengajuan Klaim Bagi Masyarakat Miskin Pemegang Kartu Jamkesda</p> <p>12. Perda Kabupaten Kediri Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri</p>			

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 11

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan medik dasar dan rujukan	1. 37 puskesmas dan PPK	1. Terlayannya yang dasar bagi peserta Askes		11. Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1 Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Misi 3 Tuj 1

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 19

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
5. Meningkatkan pelayanan laboratorium kesehatan	1. Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi dasar RT mlh pemberdayaan masyarakat dg STBM	1. Tersedianya reagen dan BM utk pemeriks lab 2. Tersedianya reagen kimia & biologi utk pemeriks' sampel air 3. Tersedianya operasional uji labkes 4. Tersedianya bahan pemeriks darah	Institusi dan masyarakat mau memeriksakan sampel air	16. Pengadaan, peningkatan pengembangan uji laboratorium kesehatan	1 Pengadaan sarana dan prasarana uji laboratorium kesehatan 2 Pengadaan media uji laboratorium kesehatan 3 Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji laboratorium kesehatan 4 Pengadaan media uji laboratorium kesehatan donor darah	Misi 3 Tuj 5

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
6. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan SDM bidang kes.	1. Peningkatan SDM Kesehatan	1. Terpilihnya nakes teladan utk dikirim ke prop.	1. Peningkatan kualitas SDM	17. Peningkatan dan pengembangan pendidikan bidang kesehatan	1 Pemilihan calon nakes teladan	Misi 3 Tuj 6

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 25

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket	
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program			
1	2	3	4	5		6	
6. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan SDM bidang kes.	1. Peningkatan SDM Kesehatan	1. Tersedianya belanja BBM & pengiriman surat	1. Peningkatan kualitas SDM	21. Pelayanan Administrasi Perkantoran	1	Penyediaan jasa surat menyurat	Misi 3 Tuj 6 Misi 4 Tuj 2 Misi 4 Tuj 3
2. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian dan keuangan	2. Sarana komunikasi, air dan listrik,	2. Terlaksananya keg pembayaran sarana komunikasi & air (UPTD GFK)	2. Penyediaan jasa komunikasi, air & listrik		2	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Misi 3 Tuj 6 Misi 3 Tuj 7 Misi 4 Tuj 3
3. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat kearsipan, dokumentasi perpustakaan, kehumasan dan sarana prasarana	3. Peningkatan SDM Kesehatan	3. Terpenuhinya pajak kendaraan bermotor  4. Tersedianya honor pengelola adm keu  5. Tersedianya biaya jasa Kebersihan dan sarana Kebersihan kantor			3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	Misi 3 Tuj 6 Misi 3 Tuj 7 Misi 4 Tuj 3
					4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Misi 4 Tuj 2
					5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Misi 3 Tuj 6 Misi 4 Tuj 3

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAIPI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
	4. Pengelolaan sarana dan prasarana	6. Perbaikan peralatan kerja & alat komunikasi		6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Misi 4 Tuj 3
	5. Peningkatan SDM Kesehatan	7. Tersedianya ATK (UPTD GFK)		7	Penyediaan alat tulis kantor	Misi 3 Tuj 6 Misi 3 Tuj 7 Misi 4 Tuj 3 Misi 4 Tuj 3
		8. Terpenuhi sarana adm cetakan & penggandaan kantor		8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Misi 4 Tuj 3
		9. Tersedianya sarana listk & terpeliharanya jaringan listrik dinas & pusk		9	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Misi 4 Tuj 3
		10. Terlaks keg pemeliharaan Perlengkapan & pengadaan perlengkapan		10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Misi 3 Tuj 6 Misi 4 Tuj 3
		11. Terlaks perbaikan ac & Suku cadang RT		11	Penyediaan peralatan rumah tangga	Misi 3 Tuj 6 Misi 4 Tuj 3
	6. Peningkatan informasi pegawai	12. Tersedianya anggaran u/ surat kabar tabloid majalah		12	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Misi 4 Tuj 3

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
	7. Jasa keamanan kantor	13. Tersedianya makanan & minuman bagi pasien & nakes 14. Terlaks koordinasi & konsultasi keluar daerah 15. a. Tersedianya hr tenaga kearsipan b. Tersedianya laporan keuangan yang valid 16. Terlaksananya rapat Pimp pusk, lintor & perjalanan dinas dalam daerah 17. Tersedianya oprs lembur, ATK, Cetak & penggandaan 18. Terlaks pengelolaan obat & brg (GFK, dinas & puskesmas) 19. Terlaks keg jaga malam (GFK, umum, PPSDM)		13 Penyediaan makanan dan minuman 14 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah 15 Penyediaan jasa pendukung administrasi perkantoran/teknis perkantoran 16 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah 17 Penyediaan jasa administrasi barang 18 Penyediaan jasa administrasi kepegawaian 19 Penyediaan jasa keamanan kantor	Misi 4 Tuj 3  Misi 4 Tuj 3  Misi 4 Tuj 2  Misi 4 Tuj 3  Misi 4 Tuj 3  Misi 3 Tuj 6 Misi 3 Tuj 7 Misi 4 Tuj 3	

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 28

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
3. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi, perpustakaan, kehumasan dan sarana prasarana	1. Mebeleur	1. Terpenuhinya kebutuhan ruang tunggu&kursi kerja		22. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Pengadaan meubelair	Misi 4 Tuj 3
6. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan SDM bidang kes.	2. Gedung kantor	2. Terlaksananya keg pemeliharaan bangunan (PPSDMK, dinas dan GFK)	1. Peningkatan kualitas SDM		2 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Misi 3 Tuj 6 Misi 4 Tuj 3
3. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi, perpustakaan, kehumasan dan sarana prasarana	3. Kendaraan dinas / operasional	3. Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional			3 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Misi 3 Tuj 6 Misi 4 Tuj 3



TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
6. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan SDM bidang kes.	4. Gedung kantor	4. Tersedianya biaya dekorasi & perlengk ktr		4	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Misi 3 Tuj 6 Misi 4 Tuj 3
6. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan SDM bidang kes.	5. Peralatan dan perlengkapan	5. Terpeliharanya peralatan kantor		5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Misi 4 Tuj 3
3. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi, perpustakaan, kehumasan dan sarana prasarana	6. Gedung kantor	6. Terlaks keg rehab dan belanja jasa		6	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Misi 4 Tuj 3
	7. Lampu rotary	7. Terselenggaranya keg perenc pengadaan tanah bagi puskesmas 8. Terlaks pemeliharaan pusling/kereta jenazah		7	Perencanaan penyediaan tanah bangunan gedung kantor	Misi 4 Tuj 3
				8	Pemeliharaan kendaraan Puskesmas Keliling	Misi 4 Tuj 3

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 30

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
6. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan SDM bidang kes.	1. SDM kesh (Dinas dan Puskesmas)	1. Terlaks keg pelat bg SDM Kesehatan	1. Peningkatan kualitas SDM	23. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 Pendidikan dan pelatihan formal	Misi 3 Tuj 6
1. Meningkatkan pelaksanaan penyusunan program & pelaporan, pengelolaan sistem informasi, penentuan dan evaluasi kegiatan	2. Kepegawaian 3. Tenaga fungs Pusk	2. Terlaks keg Sosialisasi implementasi perpu 3. Penetapan angka kredit jabfung kesh yg terakreditasi			2 Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan 3 Akreditasi tenaga fungsional	Misi 4 Tuj 1 Misi 3 Tuj 6

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 31

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
6. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan SDM bidang kes.	1.a. Siswa sekolah dan (10 pengurus p	1.a. Diterapkannya praktek pengurus ponpes & s	1. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan penunjang 2. Peningkatan sarana untuk menunjang kinerja panti rehab akibat rokok 3. Pengenalan kegiatan Panti Rehabilitasi akibat Rokok bagi pusk	24. Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Misi 3 Tuj 6

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 32

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
1. Meningkatkan pelaksanaan penyusunan program & pelaporan, pengelolaan sistem informasi, penentuan dan evaluasi kegiatan	2. Perenc program	2. Terlaks revitalisasi Dinkes & Puskesmas	1. Meningkatkan pelaksanaan tata kelola perencanaan		2 Revitalisasi sistem kesehatan	Misi 4 Tuj 1

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 33

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
2. Meningkatkan pelayanan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman	3. a. Perlindungan kesh masyarakat b. Sarana penyimpanan & distribusi obat & alkes	3.1. a. Pembinaan apotek b. Lap penggunaan obat di apotek  2.a. Tersedianya obat & perbekes sesuai kebutuh yg ada di sar.yan. Yg baik & aman  b. Terlaks pelap obat & perbekes yg tepat data & akurat	1. Peningkatan pelayanan kefarmasian di apotek 2. Tertib administrasi dan pelayanan kefarmasian sesuai prosedur  1. Tersedianya sarana penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan yang sesuai persyaratan penyimpanan obat  2. Perbaikan dan penambahan sarana pengolahan data	3	Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan	Misi 3 Tuj 2 Misi 3 Tuj 7 Misi 4 Tuj 3
7. Melaksanakan peningkatan pelayanan gudang farmasi dan alat kesehatan						
4. Puskesmas ISO dan Pusk Yanma	4. Pusk ISO & Pusk Yanma	4. Tersedianya alat kedokt umum & gigi u/ yan pusk ISO & yanma			4 Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial	Misi 3 Tuj 6

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 34

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan medik dasar dan rujukan	5. a. Pembinaan pengendalian & pengawasan yankes dikdas & rujukan  e. Pembinaan RS tipe C dan D  f. Upaya kesh gigi	1. Pkm di Kab. Kediri terbina dlm pelaks pelay kesh dasar dan rujukan  2. BP/RB di Kab.Kediri terbina dlm pelaks yandas rujukan  1. RS tipe C & D terbina dlm pelaks yankes.  1. % jml kunjungan baru RJ gigi di pkm 2.% jml murid SD & MI UKGS Tahap I s/d III yg pernah mendapat paket promotif 3. % jml murid SD & MI UKGS Tahap I s/d III yg pernah mendapat paket preventif	1. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan penunjang	5	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan khusus	Misi 3 Tuj 1

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
3. Meningkatkan pelayanan kes gigi dan mulut pada masyarakat	g. Kesehatan jiwa	1. % jml kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	2. Peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut			Misi 3 Tuj 3
	h. Kesh indera penglihatan	1. % jml kasus br gangguan / penyakit mata di puskesmas				
	i. Kesh indera pendengaran	1. % jml kasus br gangguan / penyakit telinga di puskesmas				
3. Meningkatkan yan. kesehatan khusus	j. Upaya kesh kerja	1. % puskesmas yg melaks upaya kesehatan kerja 2. % faskes pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	3. Peningkatan upaya kesehatan jiwa  4. Peningkatan penanggulangan gangguan penglihatan dan kebutaan  5. Peningkatan penanggulangan gangguan pendengaran dan tuli  6. Peningkatan pelayanan kesehatan kerja pada sarana kesehatan dasar dan rujukan			

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 36

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
3. Meningkatkan pelayanan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi, perpustakaan, kehumasan dan sarana prasarana	6. Pelay kesh masy	6. Terlaks pelay P3K pd PHBN		6	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Misi 4 Tuj 3
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan medik dasar dan rujukan	7.a. Monev yanmed dasar & rujukan	7.a. Pkm di Kab.Kediri terbina dlm pelaks keg. Penilaian kinerja		7	Monitoring evaluasi dan pelaporan	Misi 3 Tuj 1
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan medik dasar dan rujukan	b. Pembinaan RS tipe C dan D c. Penggerakan standar pelay minimal	b. Pelaporan obat & alkes yg tepat data & akurat c. RS tipe C& D terbina dlm pelaks yankes. d. Pusk di Kab Kdr mampu melaks pelay kesh sesuai SPM				
	8. Penyediaan biaya pelkes tk pusk	8. Tersedianya js operasional di 37 pusk yg ada di kab		8	Penyediaan biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	Misi 3 Tuj 1



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 21

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program			
1	2	3	4	5		6	
6. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pendidikan SDM bidang kes.	1.a. Terlaks keg survei IKM b. Terpenuhiya SDM di puskesmas yg sesuai standar ISO  2.a. Rekom teknis atas permintaan pihak lain yg berhubungan dg kesehatan b. Perijinan nakes sesuai perpu c. Perijinan sarkes sesuai perpu d. Kesehatan tradisional	1.a. % cakupan survei IKM di puskesmas b. Cakupan pkm dg pelay standarisasi pelay manajemen mutu ISO 9001:2008  2.a. % Jumlah rekomendasi teknis pihak lain yang berhubungan dilayani  b. % Jml perijinan nakes yg dilayani c. % nakes yg memiliki ijin  d. % jml perijinan sarkes yg dilayani e. % jml sarkes yg memiliki ijin f. % jml SIPT yg dilayani g. % pengobat tradisional yg memiliki SIPT h. % jml STPT yg dilayani i. Pengobat tradisional yg memiliki STPT	3. Peningkatan kualitas SDM dan pelayanan kes di puskesmas  4. Peningkatan kualitas SDM untuk pelayanan sesuai standarisasi ISO 9001 : 2008	18. Standarisasi pelayanan kesehatan	1	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Misi 3 Tuj 6 Misi 3 Tuj 3



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 22

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket	
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program			
1	2	3	4	5		6	
1. Meningkatkan pelaksanaan penyusunan prog. dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, penentuan dan evaluasi kegiatan.	1. LAKIP	1. Tersusunnya LAKIP	1. Meningkatkan pelaksanaan tata kelola perencanaan	19.Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Misi 4 Tuj 1

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 23

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
2. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian dan keuangan	2. 37 Puskesmas	2. Tersedianya lapkeu yg valid		2	Penyusunan pelaporan keuangan bulanan	Misi 4 Tuj 2

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Hal. 27

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
1. Meningkatkan pelaksanaan penyusunan prog. dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, penentuan dan evaluasi kegiatan.	1. Sistem informasi dan profil kesehatan	1. Sosialisasi SIMPUS Puskesmas  2. Tersusunnya profil kesehatan	1. Meningkatkan pelaksanaan tata kelola perencanaan	3	Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu	Misi 4 Tuj 1

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 3** : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat

Hal. 14

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
2. Meningkatkan pelayanan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman	1. Perlindungan kesh masyarakat	1. Terlaks pembinaan dan pengawasan keamanan pangan	1. Pembinaan dan pengawasan industri rumah tangga pangan	14. Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	1 Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi rumah Tangga	Misi 3 Tuj 2

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Hal. 6

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
1. Peningkatan pelayanan kesehatan gizi dan anak balita	1. Petugas  2. Masyarakat	1. Terlaksananya keg kader posyandu  2. Terlaksananya keg penanggulangan KEP, anemia, GAKY, dan KVA	Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita serta usia produktif	7. Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKK	1. Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 2  2. Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 4	Misi 1 Tuj 1  Misi 2 Tuj 3

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI** : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
**VISI** : Mewujudkan dan melestarikan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri, bermanfaat dan berkeadilan  
**MISI 2** : Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Hal. 37

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Ket
Uraian	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1	2	3	4	5		6
		1. Tersedianya air bersih di wil sasaran	Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita serta usia produktif	25. Penunjang Biaya Operasional Belanja Hibah, Bansos, BK & bg Hasil	1 Penunjang biaya operasional hibah	Misi 2 Tuj 7

Mengetahui,  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri

**dr. ADI LAKSONO, MMRS**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621112 198903 1 017



## RENCANA KINERJA TAHUNAN

**SKPD  
TAHUN**

**: DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
: 2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya operasional SDM kesehatan	Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	19 kegiatan  100%
Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	12 kali  100%
Meningkatnya kegiatan Pemeliharaan kendaraan	Output : Terlaksananya pembayaran STNK  Outcome : Prosentase Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	14 unit  100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	Output : Jumlah penerima honor administrasi keuangan  Outcome : Prosentase tersedianya honor pengelola administrasi keuangan	87 orang  100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan tersedianya alat kebersihan	Output : Jumlah kegiatan kebersihan dalam 1 tahun  Outcome : Prosentase tersedianya biaya jasa kebersihan dan sarana kebersihan kantor	1 kegiatan  100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Tersedianya sarana RIX, HT, dan komputer	Output : Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komputer, printer, LCD, mesin ketik, telepon, RIX, HT, repeter, power supply, peralatan lain)  Outcome : Prosentase sarana peralatan kerja yang diperbaiki	182   100%
Terlaksananya pembelian ATK di Dinas Kesehatan	Output : Jumlah ATK yang dibeli Outcome : Prosentase tersedianya ATK selama 1 tahun	9 macam 100%
Tersedianya barang cetakan	Output : Jumlah barang cetakan dan penggandaan kantor Outcome : Prosentase terpenuhinya sarana administrasi cetakan dan penggandaan kantor	1 kegiatan  100%
Tersedianya sarana listrik	Output : Jumlah sarana listrik yang diadakan selama 1 tahun (genset dan rumah genset) Outcome : Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	2buah  100%
Tersedianya biaya untuk pemeliharaan perlengkapan dan pengadaan perlengkapan kantor	Output : Jumlah sarana perlengkapan kantor yang diadakan dan dipelihara Outcome : Prosentase pengadaan perlengkapan kantor selama 1 tahun	53 unit  100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Tersedianya Peralatan rumah tangga	Output : Jumlah lokasi yang mengadakan kegiatan kebersihan kantor  Outcome : Prosentase terlaksananya kegiatan kebersihan kantor	2 lokasi  100%
Meningkatnya sarana informasi pegawai	Output : Jumlah bacaan yang dibeli/ diadakan selama 1 tahun  Outcome : Prosentase penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5 macam  100%
Tersedianya makmin Pasien	Output : Jumlah puskesmas yang mengalokasikan dana untuk makmin pasien dan nakes selama 1 tahun  Outcome : Prosentase tersedianya makanan dan minuman bagi pasien dan nakes selama 1 tahun	1 puskesmas  100%
Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	Output : Jumlah kegiatan rapat/ konsultasi ke luar daerah  Outcome : Prosentase terlaksananya rapat ke luar daerah	359 kali  100%
Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	Output : Frekuensi pemberian honor bagi tenaga kearsipan  Outcome : Prosentase Tersedianya honor tenaga kearsipan	12 kali  100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Tersedianya Tenaga keuangan	Output : Jumlah puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid  Outcome : Prosentase puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid	37 puskesmas  100%
Tersedianya operasional Petugas Dinkes	Output : Frekuensi rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan	42 kali  100%
Tersedianya operasional Petugas kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian  Outcome : Prosentase kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian	7 kegiatan  100%
Tersedianya operasional Petugas barang	Output : Jumlah penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD  Outcome : Prosentase penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD	40 orang  100%
Tersedianya Jasa keamanan kantor	Output : Frekuensi honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD  Outcome : Prosentase honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD	12 kali  100%
Tersedianya Mebeleur	Output : Jumlah/ macam mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes  Outcome :	2 macam  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
	Prosentase mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes	
Terpeliharanya Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang dilakukan kegiatan pemeliharaan  Outcome : Prosentase gedung yang dilakukan kegiatan pemeliharaan	3 gedung/ lokasi  100%
Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	Output : Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan  Outcome : Prosentase kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	12 unit  100%
Tersedianya operasional Gedung kantor	Output : Jumlah kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin  Outcome : Prosentase kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin	1 kegiatan  100%
Tersedianya operasional Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Output : Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan dan perlengkapan kantor  Outcome : Prosentase peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan peralatan kantor dan perlengkapan kantor	14 unit  100%
Terlaksananya Rehabilitasi Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang direhab  Outcome : Prosentase gedung yang direhab	14 unit  100%
Tersedianya biaya pengadaan lampu rotary	Output : Jumlah pengadaan lampu rotary selama 1 tahun  Outcome :	6 buah  100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
	Prosentase pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	
Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	Output : Jumlah puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan  Outcome : Prosentase puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	37 puskesmas  100%
Terlaksananya kegiatan kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan (Bimtek pelaksanaan peraturan disiplin PNS dan penyusunan SOP) yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	2 kegiatan  100%
Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	Output : Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya  Outcome : Prosentase jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	11 jabfung  100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Output : Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan  Outcome : Prosentase Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan	1 dokumen  100%
Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	Output : Jumlah laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan  Outcome : Prosentase laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan	37 laporan  100%
Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan penyakit menular	Output Jumlah penyakit menular yang obat dan perbekalan kesehatannya disediakan  Outcome : Prosentase tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit menular	6 macam  100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun  Outcome : Prosentase erlaksananya kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun	1 kegiatan  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
	Output : Jumlah puskesmas yang memberikan laporan penggunaan obat  Outcome : Prosentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	37 puskesmas  100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun  Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun	3 pertemuan  100%
Terlaksananya perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	6 kali  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	Output : Cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja (jumlah kelas 1 SMP & SMA setingkat yg diperiksa kesehatan melalui penjangkaran kesehatan dibagi jumlah seluruh murid kelas 1 1 SMP & SMA setingkat )  Outcome : Prosentase cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja	174.646 siswa  72%
Tersedianya operasional panti rehab akibat asap rokok	Output : Jumlah kegiatan operasional panti rehab akibat rokok yang dilaksanakan dalam 1 tahun  Outcome :	1 kegiatan  100%



<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
	Prosentase kegiatan operasional panti rehab akibat rokok yang dilaksanakan dalam 1 tahun	
Terevaluasinya perencanaan program	Output : Jumlah kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan  Output : Prosentase kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan	5 kegiatan   100%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah apotek yang dibina  Outcome : Prosentase apotik yang dibina	92 apotek  100%
	Output : Jumlah apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat  Outcome : Prosentase apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat	92 apotek  100%
Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah item obat yang tersedia di sarana pelayanan  Outcome : Prosentase item obat yang tersedia di sarana pelayanan	129 item  90%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Tercukupinya kebutuhan Alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan	1 kegiatan  100%
Tercapainya standart pelayanan	Output : Jumlah puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal  Outcome : Prosentase puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	37 puskesmas  100%
Terlaksannaya pembinaan pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	Output : Jumlah puskesmas yang dibina dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan  Outcome : Prosentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	37 puskesmas  100%
	Output : Jumlah BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan  Outcome : Prosentase BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	20/40 BP/RB  50%
Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	Output : Jumlah RS Tipe C/D yang dibina dalam pelaksanaan yankes  Outcome :	9/9  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
	Prosentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes	
Meningkatnya Upaya kesehatan gigi	Output : Jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas  Outcome : Prosentase kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas gigi di puskesmas	39.748/1.534686  2,59%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif  Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif	26.086/149.065  17,50%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif  Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif	26.086/149.065  17,50%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Meningkatnya upaya kesehatan jiwa	Output : Jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas  Outcome : Prosentase kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	4.143/1.534.686  0,27%
Meningkatnya upaya kesehatan indera penglihatan	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas  Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	4.297/1.534.686  0,28%
Meningkatnya upaya kesehatan indera pendengaran	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas  Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	4297/1.534.686  0,28%
Meningkatnya upaya kesehatan kerja	Output : Jumlah puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja  Outcome : Prosentase puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	34/37  91%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
	Output : Jumlah fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)  Outcome : Prosentase fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	1/1   100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN  Outcome : Prosentase kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN	4 kegiatan   100%
Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	Output : Jumlah Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja  Outcome : Prosentase Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja	37 puskesmas   100%
	Output : Jumlah kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	4 kali   100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	Output ; Jumlah puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan  Outcome : Prosentase puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan	37 puskesmas  100%
Meningkatnya pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan distributor pangan olahan	Output : Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi  Outcome : Prosentase pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi	400 PIRT  100%
	Output : Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi  Outcome : Prosentase OMKABA yang terbina dan terawasi	10 toko/swalayan  100%
Tersusunnya profil kesehatan	Output : Jumlah buku profil kesehatan yang disusun  Outcome : Prosentase buku profil kesehatan yang disusun	2 dokumen  100%
Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes dan stand pameran	Output : Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan yang digunakan  Outcome : Prosentase media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan yang digunakan	8 media  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat Kesehatan Berbasis Masyarakat	<p>Output :</p> <p>Jumlah kegiatan pertemuan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase kegiatan pertemuan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun</p>	<p>22 pertemuan</p> <p>100%</p>
Meningkatnya jumlah kader posyandu	<p>Output :</p> <p>Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia</p>	<p>1.716 posyandu balita, 483 posyandu lansia</p> <p>100%</p>
Terlaksananya kegiatan kader dan petugas kesehatan	<p>Output :</p> <p>Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan</p>	<p>12 menu</p> <p>100%</p>

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Meningkatnya pelayanan Masyarakat	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan	3 kegiatan  100%
Terlaksananya kegiatan sosialisasi kaderzi bagi masyarakat	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi kaderzi yang dilaksanakan dalam 1 tahun  Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi kaderzi yang dilaksanakan dalam 1 tahun	3 kegiatan  100%
Terevaluasinya kegiatan program gizi di puskesmas	Output : Jumlah puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi  Outcome : Prosentase puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi	37 puskesmas  100%
Terbinanya TTU yang diinspeksi (DAM, sekolah, TP2M, desa sehat&HIPPAM memenuhi syara t kesehatan)	Output : Jumlah sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarata kesehatan  Outcome : Prosentase sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarata kesehatan	23/31 TP3 Pestisida  75%



<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Terbinanya institusi (guru UKS), dan kelompok tani dalam rangka kegiatan penyuluhan lingkungan sehat	Output : Jumlah Peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat  Outcome : Prosentase kehadiran peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	120 org  100%
Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi depot air minum	Output : Jumlah pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat  Outcome : Prosentase pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	56 org  100%
Terselenggaranya pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	Output : Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan  Outcome : Prosentase peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	74 org  100%
Meningkatnya pelayanan sanitasi dasar di masyarakat	Output : Jumlah IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas  Outcome : Prosentase IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas	4 unit  100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Pembentukan desa sehat	Output : Jumlah desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat  Outcome : Prosentase desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat	9 desa  100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan penemuan TB BTA (+)  Outcome : Prosentase cakupan penemuan TB BTA (+)	743/1642  45,25%
	Output : Jumlah cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati  Outcome : Prosentase cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati	647/708  91,38%
	Output : Jumlah cakupan angka cacat 2 kusta baru  Outcome : Prosentase cakupan angka cacat 2 kusta baru	6/46 kasus  13%
	Output : Jumlah cakupan penderita kusta diobati yang RFT  Outcome : Prosentase cakupan penderita kusta diobati yang RFT	36/36  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
	Output : Jumlah cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST  Outcome : Prosentase cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	87/157 penderita HIV  55,40%
	Output : Jumlah cakupan Diare dilayani sesuai standar  Outcome : Prosentase cakupan Diare dilayani sesuai standar	27.296/32842  83,11%
	Output : Jumlah cakupan ISPA dilayani sesuai standar  Outcome : Prosentase cakupan ISPA dilayani sesuai standar	2.705/12.629  21,42%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan desa UCI  Outcome : Prosentase cakupan desa UCI	313 desa  90,99%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan KLB dapat ditangani  Outcome : Prosentase cakupan KLB dapat ditangani	16 KLB  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	<p>Output :</p> <p>Jumlah pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan</p>	<p>7 pertemuan</p> <p>100%</p>
Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	<p>Output :</p> <p>Jumlah kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan</p>	<p>12 kegiatan</p> <p>100%</p>
Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	<p>Output :</p> <p>Jumlah kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD</p>	<p>7 pertemuan</p> <p>100%</p>

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar  Outcome : Prosentase cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	221/221 kasus  100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar  Outcome : Prosentase cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	11/11 kasus  100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar  Outcome : Prosentase cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	14/14 kasus  100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar  Outcome : Prosentase cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	0%
Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Output : Jumlah puskesmas yg melaksanakan survei IKM  Outcome : Prosentase puskesmas yg melaksanakan survei IKM	37 puskesmas  100%
Terpenuhinya SDM di puskesmas yang	Output :	20/37 puskesmas

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1	2	3
sesuai standar ISO	<p>Jumlah puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008</p> <p>Outcome : Prosentase puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008</p>	55%
Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak	<p>Output : Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani</p> <p>Outcome : Prosentase Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani</p>	<p>11 sarkes (9 klinik 2 RS)</p> <p>100%</p>
Terpenuhinya perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang2an	<p>Output : Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani</p> <p>Outcome : Prosentase perijinan tenaga kesehatan yang dilayani</p>	<p>648 ijin</p> <p>100%</p>
	<p>Output : Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin</p> <p>Outcome : Prosentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin</p>	<p>594 nakes</p> <p>100%</p>

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Terpenuhinya Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang2an	Output : Jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani  Outcome : Prosentase perijinan sarana kesehatan yang dilayani	65/65 Sarkes  100%
	Output : Jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin  Outcome : Prosentase sarana kesehatan yg memiliki ijin	40/65 sarkes  61,50%
Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	Output : Jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani  Outcome : Prosentase surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	1 SIPT  100%
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)  Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	1 SIPT  100%
	Output : Jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani  Outcome : Prosentase surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	5 STPT  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)  Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	5/83  6%
Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	Output : Jumlah kasus AFP yang ditemukan dan ditangani  Outcome : Prosentase kasus AFP yang ditemukan dan ditangani	8 kasus  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	Output : Jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda  Outcome : Prosentase jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	615,814  100%
	Output : Jumlah cakupan yankesdas pasien maskin  Outcome : Prosentase cakupan yankesdas pasien maskin	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa
	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien maskin  Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien maskin	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa terpilah)



<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	Output : Jumlah kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang dilaksanakan	6 kegiatan  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pengadaan puskesmas keliling yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase pengadaan puskesmas keliling	1 unit  100%
	Output : Jumlah pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan	17 alkes  100%
	Output : Jumlah pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan	37 puskesmas  100%
	Output : Jumlah pusling yang dilakukan pemeliharaan  Outcome : Prosentase pusling yang dilakukan pemeliharaan	42 pusling  100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
	Output : Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab  Outcome: Prosentase Puskesmas Pembantu yang direhab	23 Pustu  100%
	Output : Jumlah Puskesmas yang direhab  Outcome : Prosentase Puskesmas yang direhab	9 Puskesmas  100%
Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	Output : Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes  Outcome : Prosentase pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	37 puskesmas  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan lansia  Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan lansia	115.186/182835  63%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan  Outcome : Prosentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan	40 PIRT  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Output : Jumlah cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan  Outcome : Prosentase cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	25.098/26.906 Bulin/ Bufas  93,30%
	Output : Jumlah cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard  Outcome : Prosentase cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard	25.868/28.187 Bumil  91,80%
	Output : Jumlah cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi  Outcome : Prosentase cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	4.923/5.637 bumil  87,33%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi</p>	<p>24.551/26.906 Bulin/Bufas</p> <p>91,20%</p>
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran</p>	<p>24.361/25.119 bayi</p> <p>97%</p>
	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan neonatus dg komplikasi ditangani</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan neonatus dg komplikasi ditangani</p>	<p>3.051/3.768 bayi neonatus</p> <p>81%</p>

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard</p>	<p>24.332/25.119 bayi</p> <p>96,90%</p>
Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard</p>	<p>80.999/101.174 balita</p> <p>80,10%</p>
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan peserta KB aktif</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan peserta KB aktif</p>	<p>168.666/260.897 PUS</p> <p>64,60%</p>
Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	<p>Output :</p> <p>Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase nakes teladan yang dikirim ke tingkat I</p>	<p>4 nakes</p> <p>100%</p>

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat  Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	25.784/25784 siswa  100%
	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB  Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	119/119 siswa  100%
Terlaksananya pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis	Output :  Jumlah pemakai alat dan reagen kimia klinik  Outcome: Prosentase pemakai alat dan reagen kimia klinik	2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes  100%
	Output:  Jumlah reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan  Outcome : Prosentase reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan	33 item jenis reagen dan 22 alat  100%
	Output : Jumlah kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun  Outcome Prosentase kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun	100%

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
	Output : Jumlah sampel bahan pemeriksaan darah yang disediakan  Outcome : Prosentase sampel bahan pemeriksaan darah yang disediakan	2000 sampel  100%
Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM	Output : Jumlah Komunitas yang dipicu  Outcome: Prosentase Komunitas yang dipicu	7 komunitas  100%
	Output : Jumlah kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan	1 kegiatan  100%
	Output : Jumlah lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM  Outcome : Prosentase lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM	1 lokasi  100%
	Output : Jumlah lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi  Outcome : Prosentase lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi	24 lokasi  100%

Mengetahui,  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri

**dr. ADI LAKSONO, MMRS**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621112 198903 1 017

PENGUKURAN KINERJA

SKPD  
TAHUN

: DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI  
: 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya operasional SDM kesehatan	Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	19 kegiatan  100%	19 kegiatan  100%	100%  100%
Tercukupinya Sarana komunikasi, air dan listrik	Output : Jumlah kegiatan pembayaran sarana komunikasi, air UPTD GFK dan alkes Outcome : Prosentase kesediaan jasa komunikasi dan air	12 kali  100%	12 kali  100%	100%  100%
Meningkatnya kegiatan Pemeliharaan kendaraan	Output : Terlaksananya pembayaran STNK Outcome : Prosentase Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	14 unit  100%	14 unit  100%	100%  100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	Output : Jumlah penerima honor administrasi keuangan Outcome : Prosentase tersedianya honor pengelola administrasi keuangan	87 orang  100%	87 orang  100%	100%  100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan tersedianya alat kebersihan	Output : Jumlah kegiatan kebersihan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase tersedianya biaya jasa kebersihan dan sarana kebersihan kantor	1 kegiatan  100%	1 kegiatan  100%	100%  100%
Tersedianya sarana RIX, HT, dan komputer	Output : Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komputer, printer, LCD, mesin ketik, telepon, RIX, HT, repeter, power supply, peralatan lain) Outcome : Prosentase sarana peralatan kerja yang diperbaiki	182  100%	182  100%	100%  100%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Terlaksananya pembelian ATK di Dinas Kesehatan	Output : Jumlah ATK yang dibeli Outcome : Prosentase tersedianya ATK selama 1 tahun	9 macam 100%	9 macam 100%	100% 100%
Tersedianya barang cetakan	Output : Jumlah barang cetakan dan penggandaan kantor Outcome : Prosentase terpenuhinya sarana administrasi cetakan dan penggandaan kantor	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya sarana listrik	Output : Jumlah sarana listrik yang diadakan selama 1 tahun (genset dan rumah genset) Outcome : Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	2buah 100%	2buah 100%	100% 100%
Tersedianya biaya untuk pemeliharaan perlengkapan dan pengadaan perlengkapan kantor	Output : Jumlah sarana perlengkapan kantor yang diadakan dan dipelihara Outcome : Prosentase pengadaan perlengkapan kantor selama 1 tahun	53 unit 100%	53 unit 100%	100% 100%
Tersedianya Peralatan rumah tangga	Output : Jumlah lokasi yang mengadakan kegiatan kebersihan kantor Outcome : Prosentase terlaksananya kegiatan kebersihan kantor	2 lokasi 100%	2 lokasi 100%	100% 100%
Meningkatnya sarana informasi pegawai	Output : Jumlah bacaan yang dibeli/ diadakan selama 1 tahun Outcome : Prosentase penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5 macam 100%	5 macam 100%	100% 100%
Tersedianya makmin Pasien	Output : Jumlah puskesmas yang mengalokasikan dana untuk makmin pasien dan nakes selama 1 tahun Outcome : Prosentase tersedianya makanan dan minuman bagi pasien dan nakes selama 1 tahun	1 puskesmas 100%	1 puskesmas 100%	100% 100%
Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	Output : Jumlah kegiatan rapat/ konsultasi ke luar daerah Outcome : Prosentase terlaksananya rapat ke luar daerah	359 kali 100%	359 kali 100%	100% 100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	Output : Frekuensi pemberian honor bagi tenaga kearsipan Outcome : Prosentase Tersedianya honor tenaga kearsipan	12 kali  100%	12 kali  100%	100%  100%
Tersedianya Tenaga keuangan	Output : Jumlah puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid Outcome : Prosentase puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid	37 puskesmas  100%	37 puskesmas  100%	100%  100%
Tersedianya operasional Petugas Dinkes	Output : Frekuensi rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan	42 kali  100%	42 kali  100%	100%  100%
Tersedianya opearasional Petugas kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian Outcome : Prosentase kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian	7 kegiatan  100%	7 kegiatan  100%	100%  100%
Tersedianya operasional Petugas barang	Output : Jumlah penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD Outcome : Prosentase penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD	40 orang  100%	40 orang  100%	100%  100%
Tersedianya Jasa keamanan kantor	Output : Frekuensi honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD Outcome : Prosentase honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD	12 kali  100%	12 kali  100%	100%  100%
Tersedianya Mebeleur	Output : Jumlah/ macam mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes Outcome : Prosentase mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes	2 macam  100%	2 macam  100%	100%  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Terpeliharanya Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang dilakukan kegiatan pemeliharaan Outcome : Prosentase gedung yang yang dilakukan kegiatan pemeliharaan	3 gedung/ lokasi  100%	3 gedung/ lokasi  100%	100%  100%
Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	Output : Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan Outcome : Prosentase kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	12 unit  100%	12 unit  100%	100%  100%
Tersedianya operasional Gedung kantor	Output : Jumlah kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin Outcome : Prosentase kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin	1 kegiatan  100%	1 kegiatan  100%	100%  100%
Tersedianya operasional Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Output : Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan dan perlengkapan kantor Outcome : Prosentase peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan peralatan kantor dan perlengkapan kantor	14 unit  100%	14 unit  100%	100%  100%
Terlaksananya Rehabilitasi Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang direhab Outcome : Prosentase gedung yang direhab	14 unit  100%	14 unit  100%	  100%
Tersedianya biaya pengadaan lampu rotary	Output : Jumlah pengadaan lampu rotary selama 1 tahun Outcome : Prosentase pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	6 buah  100%	6 buah  100%	100%  100%
Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	Output : Jumlah puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan Outcome : Prosentase puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	37 puskesmas  100%	37 puskesmas  100%	100%  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Terlaksananya kegiatan kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan (Bimtek pelaksanaan peraturan disiplin PNS dan penyusunan SOP) yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	2 kegiatan  100%	2 kegiatan  100%	100%  100%
Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	Output : Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya  Outcome : Prosentase jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	11 jabfung  100%	11 jabfung  100%	100%  100%
Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Output : Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan  Outcome : Prosentase Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan	1 dokumen  100%	1 dokumen  100%	100%  100%
Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	Output : Jumlah laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan  Outcome : Prosentase laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan	37 laporan  100%	37 laporan  100%	100%  100%
Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan penyakit menular	Output Jumlah penyakit menular yang obat dan perbekalan kesehatannya disediakan  Outcome : Prosentase tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit menular	6 macam  100%	6 macam  100%	100%  100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun  Outcome : Prosentase erlaksananya kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun	1 kegiatan  100%	1 kegiatan  100%	100%  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Output : Jumlah puskesmas yang memberikan laporan penggunaan obat  Outcome : Prosentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	37 puskesmas  100%	37 puskesmas  100%	100%  100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun  Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun	3 pertemuan  100%	3 pertemuan  100%	100%  100%
Terlaksananya perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	6 kali  100%	6 kali  100%	100%  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	Output : Cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja (jumlah kelas 1 SMP & SMA setingkat yg diperiksa kesehatan melalui penjangkaran kesehatan dibagi jumlah seluruh murid kelas 1 1 SMP & SMA setingkat )  Outcome : Prosentase cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja	242.565 siswa  83%	174.646 siswa  72%	86,75%  86,75%
Tersedianya operasional panti rehab akibat asap rokok	Output : Jumlah kegiatan operasional panti rehabakibat rokok yang dilaksanakan dalam 1 tahun  Outcome : Prosentase kegiatan operasional panti rehab akibat rokok yang dilaksanakan dalam 1 tahun	1 kegiatan  100%	1 kegiatan  100%	100%  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Terevaluasinya perencanaan program	Output : Jumlah kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan	5 kegiatan	5 kegiatan	100%
	Output : Prosentase kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan	100%	100%	100%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah apotek yang dibina	92 apotek	92 apotek	100%
	Outcome : Prosentase apotek yang dibina	100%	100%	100%
	Output : Jumlah apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat	92 apotek	92 apotek	100%
	Outcome : Prosentase apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat	100%	100%	100%
Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah item obat yang tersedia di sarana pelayanan	144 item	129 item	94,74%
	Outcome : Prosentase item obat yang tersedia di sarana pelayanan	95%	90%	94,74%
Tercukupinya kebutuhan Alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
	Outcome : Prosentase kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan	100%	100%	100%
Tercapainya standart pelayanan	Output : Jumlah puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	4 puskesmas	37 puskesmas	1000%
	Outcome : Prosentase puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	10%	100%	1000%
Terlaksannaya pembinaan pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	Output : Jumlah puskesmas yang dibina dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	8 puskesmas	37 puskesmas	434,78%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Outcome : Prosentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	23%	100%	434,78%
		23%	100%	434,78%
	Output : Jumlah BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan Outcome :  Prosentase BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	8/40 BP/RB	20/40 BP/RB	250%
		20%	50%	250%
Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	Output : Jumlah RS Tipe C/D yang dibina dalam pelaksanaan yankes	3/9	9/9	300%
	Outcome : Prosentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes	33,33%	100%	303%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya Upaya kesehatan gigi	Output : Jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas Outcome : Prosentase kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas gigi di puskesmas	39.748/1.534.686  2,59%	39.748/1.534.686  2,59%	100%  100,00%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif	28.322/149.065  19%	26.086/149.065  17,50%	100%  100%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif	17.888/149.065  12%	26.086/149.065  17,50%	145,83%  145,83%
Meningkatnya upaya kesehatan jiwa	Output : Jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas Outcome : Prosentase kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	614/1.534.686  0,04%	4.143/1.534.686  0,27%	6,75%  6,75%
Meningkatnya upaya kesehatan indera penglihatan	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	2.609/1.534.686  0,17%	4.297/1.534.686  0,28%	164,71%  164,71%
Meningkatnya upaya kesehatan indera pendengaran	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	921/1.534.686  0,06%	4297/1.534.686  0,28%	466,67%  466,67%
Meningkatnya upaya kesehatan kerja	Output : Jumlah puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja Outcome : Prosentase puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	15/37  40%	34/37  91%	227%  227%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Output : Jumlah fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)  Outcome : Prosentase fasiliitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	01-Jan  100%	01-Jan  100%	100%  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN  Outcome : Prosentase kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN	4 kegiatan  100%	4 kegiatan  100%	100%  100%
Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	Output : Jumlah Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja  Outcome : Prosentase Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja	37 puskesmas  100%	37 puskesmas  100%	100%  100%
	Output : Jumlah kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	4 kali  100%	4 kali  100%	100%  100%
Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	Output ; Jumlah puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan	37 puskesmas	37 puskesmas	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Outcome : Prosentase puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%
Meningkatnya pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan distributor pangan olahan	Output : Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi Outcome : Prosentase pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi	400 PIRT  100%	400 PIRT  100%	100%  100%
	Output : Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi Outcome : Prosentase OMKABA yang terbina dan terawasi	10 toko/swalayan  100%	10 toko/swalayan  100%	100%  100%
Tersusunnya profil kesehatan	Output : Jumlah buku profil kesehatan yang disusun Outcome : Prosentase buku profil kesehatan yang disusun	2 dokumen  100%	2 dokumen  100%	100%  100%
Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes dan stand pameran	Output : Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan yang digunakan Outcome : Prosentase media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan yang digunakan	8 media  100%	8 media  100%	100%  100%
Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat Kesehatan Berbasis Masyarakat	Output ;  Jumlah kegiatan pertemuan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun	22 pertemuan	22 pertemuan	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun	100%	100%	100%
Meningkatnya jumlah kader posyandu	Output :  Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia  Outcome : Prosentase posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	1.716 posyandu balita, 483 posyandu lansia  100%	1.716 posyandu balita, 483 posyandu lansia  100%	100%  100%
Terlaksananya kegiatan kader dan petugas kesehatan	Output : Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan  Outcome : Prosentase menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan	12 menu  100%	12 menu  100%	100%  100%
Meningkatnya pelayanan Masyarakat	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan	3 kegiatan  100%	3 kegiatan  100%	100%  100%
Terlaksananya kegiatan sosialisasi kaderzi bagi masyarakat	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi kaderzi yang dilaksanakan dalam 1 tahun  Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi kaderzi yang dilaksanakan dalam 1 tahun	3 kegiatan  100%	3 kegiatan  100%	100%  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Terevaluasinya kegiatan program gizi di puskesmas	Output : Jumlah puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi  Outcome : Prosentase puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi	37 puskesmas  100%	37 puskesmas  100%	100%  100%
Terbinanya TTU yang diinspeksi (DAM, sekolah, TP2M, desa sehat&HIPPAM memenuhi syara t kesehatan)	Output : Jumlah sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarata kesehatan  Outcome : Prosentase sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarata kesehatan	26/31 TP3 Pesticida  85%	23/31 TP3 Pesticida  75%	88%  88%
Terbinanya institusi (guru UKS), dan kelompok tani dalam rangka kegiatan penyuluhan lingkungan sehat	Output : Jumlah Peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat  Outcome : Prosentase kehadiran peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	120 org  100%	120 org  100%	100%  100%
Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi depot air minum	Output : Jumlah pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat  Outcome : Prosentase pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	56 org  100%	56 org  100%	100%  100%
Terselenggaranya pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	Output : Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan  Outcome : Prosentase peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	74 org  100%	74 org  100%	100%  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya pelayanan sanitasi dasar di masyarakat	Output : Jumlah IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas  Outcome : Prosentase IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas	4 unit  100%	4 unit  100%	100%  100%
Pembentukan desa sehat	Output : Jumlah desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat  Outcome : Prosentase desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat	9 desa  100%	9 desa  100%	100%  100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan penemuan TB BTA (+)  Outcome : Prosentase cakupan penemuan TB BTA (+)	903/1642  55%	743/1642  45,25%	82,27%  82,27%
	Output : Jumlah cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati  Outcome : Prosentase cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati	616/1642  87%	647/708  91,38%	105,03%  105,03%
	Output : Jumlah cakupan angka cacat 2 kusta baru  Outcome : Prosentase cakupan angka cacat 2 kusta baru	<5  <11%	6/46 kasus  13%	120%
	Output : Jumlah cakupan penderita kusta diobati yang RFT  Outcome : Prosentase cakupan penderita kusta diobati yang RFT	33/36  90%	36/36  100%	111,11 %  111,11%
	Output : Jumlah cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	126/157 penderita HIV	87/157 penderita HIV	69,25%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Outcome : Prosentase cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	80%	55,4%	69,25%
	Output : Jumlah cakupan Diare dilayani sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Diare dilayani sesuai standar	16.421/32842 50%	27.296/32842 83,11%	166,2% 166,2%
	Output : Jumlah cakupan ISPA dilayani sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan ISPA dilayani sesuai standar	3.788/12.629 30%	2.705/12.629 21,42%	71,4% 71,4%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan desa UCI Outcome : Prosentase cakupan desa UCI	323 desa  >= 95%	313 desa  90,99%	96%  96%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan KLB dapat ditangani Outcome : Prosentase cakupan KLB dapat ditangani	16 KLB  100%	16 KLB  100%	100%  100%
Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Output : Jumlah pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan	7 pertemuan  100%	7 pertemuan  100%	100%  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	Output : Jumlah kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan  Outcome : Presentase kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan	12 kegiatan   100%	12 kegiatan   100%	100%
Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD  Outcome : Presentase kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD	7 pertemuan  100%	7 pertemuan  100%	100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar  Outcome : Presentase cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	221/221 kasus  100%	221/221 kasus  100%	100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar  Outcome : Presentase cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	11/11 kasus  100%	11/11 kasus  100%	100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar  Outcome : Presentase cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	14/14 kasus  100%	14/14 kasus  100%	100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar  Outcome : Presentase cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	Kasus ditemukan/kasus ditangani  100%	0%	0% (tidak ada kasus)
Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Output : Jumlah puskesmas yg melaksanakan survei IKM  Outcome : Presentase puskesmas yg melaksanakan survei IKM	37 puskesmas  100%	37 puskesmas  100%	100%
Terpenuhinya SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	Output : Jumlah puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008  Outcome : Presentase puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	6/37 puskesmas  16%	20/37 puskesmas  55%	343,75%  343,75%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak	<p>Output :</p> <p>Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani</p>	<p>11 sarkes (9 klinik 2 RS)</p> <p>100%</p>	<p>11 sarkes (9 klinik 2 RS)</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p>
Terpenuhinya perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang2an	<p>Output :</p> <p>Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase perijinan tenaga kesehatan yang dilayani</p>	<p>648 ijin</p> <p>100%</p>	<p>648 ijin</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p>



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Output : Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin Outcome : Prosentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin	535 nakes  90%	594 nakes  100%	111%  111%
Terpenuhinya Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang2an	Output : Jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase perijinan sarana kesehatan yang dilayani	31/65 sarkes  48%	65/65 Sarkes  100%	208,33%  208,33%
	Output : Jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin Outcome : Prosentase sarana kesehatan yg memiliki ijin	55/65 sarkes  85%	40/65 sarkes  61,5%	72,35%  72,35%
Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	Output : Jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani Outcome : Prosentase surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	1 SIPT  100%	1 SIPT  100%	100%  100%
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT) Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	1 SIPT  100%	1 SIPT  100%	100%  100%
	Output : Jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani Outcome : Prosentase surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	5 STPT  100%	5 STPT  100%	100,00%
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	Mei-83	Mei-83	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	6%	6%	100%
Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	Output : Jumlah kasus AFP yang ditemukan dan ditangani  Outcome : Prosentase kasus AFP yang ditemukan dan ditangani	6 kasus  100%	8 kasus  100%	133,33%  133,33%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	Output : Jumlah miskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda  Outcome : Prosentase jumlah miskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	615,814  100%	615,814  100%	100%  100%
	Output : Jumlah cakupan yankesdas pasien miskin Outcome : Prosentase cakupan yankesdas pasien miskin	100%	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS	0%
	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien miskin Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien miskin	100%	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa	0%
Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	Output : Jumlah kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang dilaksanakan	6 kegiatan  100%	6 kegiatan  100%	100%  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pengadaan puskesmas keliling yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase pengadaan puskesmas keliling	1 unit  100%	1 unit  100%	100%  100%
	Output : Jumlah pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan	17 alkes	17 alkes	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Outcome : Prosentase pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan	100%	100%	100%
	Output : Jumlah pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
	Output : Jumlah pusling yang dilakukan pemeliharaan Outcome : Prosentase pusling yang dilakukan pemeliharaan	42 pusling 100%	42 pusling 100%	100% 100%
	Output : Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab Outcome: Prosentase Puskesmas Pembantu yang direhab	23 Pustu 100%	23 Pustu 100%	100% 100%
	Output : Jumlah Puskesmas yang direhab Outcome : Prosentase Puskesmas yang direhab	9 Puskesmas 100%	9 Puskesmas 100%	100% 100%
Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	Output : Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	37 puskesmas	37 puskesmas	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Outcome : Prosentase pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	100%	100%	100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan lansia Outcome : Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan lansia	131.641/182.835  72%	115.186/182835  63%	87,50%  87,50%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan Outcome : Prosentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan	40 PIRT  100%	40 PIRT  100%	100%  100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Output : Jumlah cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan Outcome : Prosentase cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	26.367/26.906 Bulin/Bufas  98,0%	25.098/26.906 Bulin/ Bufas  93,30%	95,20%  95,20%
	Output : Jumlah cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard	25.932/28.187 Bumil  92%	25.868/28.187 Bumil  91,80%	99,78%  99,78%
	Output : Jumlah cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi Outcome : Prosentase cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	4.115/5.637 bumil  73%	4.923/5.637 bumil  87,33%	119,63%  119,63%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi</p>	<p>26.099/26.906 Bulin/ Bufas</p> <p>97%</p>	<p>24.551/26.906 Bulin/Bufas</p> <p>91,20%</p>	<p>94,02%</p> <p>94,02%</p>
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran</p>	<p>24.617/25.119 bayi</p> <p>98%</p>	<p>24.361/25.119 bayi</p> <p>97%</p>	<p>98,98%</p> <p>98,98%</p>
	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan neonatus dg komplikasi ditangani</p> <p>Outcome :</p> <p>Prosentase cakupan neonatus dg komplikasi ditangani</p>	<p>2.750/3.768 bayi neonatus</p> <p>73%</p>	<p>3.051/3.768 bayi neonatus</p> <p>81%</p>	<p>110,96%</p> <p>110,96%</p>
	<p>Output :</p> <p>Jumlah cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard</p>	<p>18.839/25.119 bayi</p>	<p>24.332/25.119 bayi</p>	<p>129,20%</p>

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Outcome : Prosentase cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	75%	96,9%	129,20%
Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	Output : Jumlah cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard	70.822/101.174 balita  70%	80.999/101.174 balita  80,10%	114,43%  114,43%
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	Output : Jumlah cakupan peserta KB aktif Outcome : Prosentase cakupan peserta KB aktif	182.628/260.898 PUS  >=70%	168.666/260.897 PUS  64,60%	92,29%  92,29%
Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	Output : Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I Outcome : Prosentase nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	4 nakes  100%	4 nakes  100%	100%  100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	25.784/25784 siswa  100%	25.784/25784 siswa  100%	100%  100%
	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	102/119 siswa  86%	119/119 siswa  100%	116,28%  116,28%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Terlaksananya pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis	Output : Jumlah pemakai alat dan reagen kimia klinik Outcome: Prosentase pemakai alat dan reagen kimia klinik	2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes  100%	2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes  100%	100%  100%
	Output: Jumlah reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan  Outcome : Prosentase reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan	33 item jenis reagen dan 22 alat  100%	33 item jenis reagen dan 22 alat  100%	100%  100%
	Output : Jumlah kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun  Outcome Prosentase kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun	  100%	  100%	  100,00%
	Output : Jumlah sampel bahan pemeriksaan darah yang disediakan  Outcome : Prosentase sampel bahan pemeriksaan darah yang disediakan	2000 sampel  100%	2000 sampel  100%	100%  100%
Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM	Output : Jumlah Komunitas yang dipicu Outcome: Prosentase Komunitas yang dipicu	7 komunitas  100%	7 komunitas  100%	100%  100%
	Output : Jumlah kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan  Outcome : Prosentase kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan	1 kegiatan  100%	1 kegiatan  100%	100%  100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
	Output : Jumlah lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM	1 lokasi	1 lokasi	100%
	Outcome : Prosentase lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM	100%	100%	100%
	Output : Jumlah lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi	24 lokasi	24 lokasi	100%
	Outcome : Prosentase lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi	100%	100%	100%

Mengetahui,  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri

**dr. ADI LAKSONO, MMRS**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621112 198903 1 017



## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

### UNIT KERJA : DINAS KESEHATAN

#### A. Tugas Pokok

: Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

#### B. Fungsi Utama

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

#### C. Indikator Kinerja Utama

NO	URAIAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA	ALASAN	SKPD Pengelola	TARGET				
					Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
1	Meningkatnya jumlah cakupan kunjungan ibu hamil K4	Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K4	$\frac{\text{Jumlah bumil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran/seluruh ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100 \%$	Untuk mengetahui pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu) , menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil dalam rangka penurunan AKI dan AKB	Dinas Kesehatan	90	91	93	94	95
2	Meningkatnya jumlah cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Persentase cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	$\frac{\text{Jumlah ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dengan komplikasi yang ditangani oleh tenaga kesehatan}}{20 \% \text{ dari jumlah sasaran ibu hamil dalam 1 tahun}} \times 100\%$	Untuk mengetahui bumil, bulin, bufas dengan komplikasi guna mendapat penanganan oleh nakes kompetensi pd tingkat dasar dan rujukan dalam rangka penurunan AKI dan AKB	Dinas Kesehatan	70	72	80	80	80
3	Meningkatnya jumlah cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	$\frac{\text{Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu bersalin di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$	Untuk mengetahui cakupan linakes yang memiliki kompetensi dalam rangka penurunan AKI dan AKB	Dinas Kesehatan	97	97,5	94	94	95
4	Meningkatnya jumlah cakupan pelayanan nifas	Persentase cakupan pelayanan nifas	$\frac{\text{Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu nifas di satu wilayah kerja pada waktu yang sama}} \times 100\%$	Untuk mengetahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan ketepatan waktu) dalam rangka penurunan AKI dan AKB	Dinas Kesehatan	95	96	95	95	95

NO	URAIAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA	ALASAN	SKPD Pengelola	TARGET				
					Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
5	Meningkatnya jumlah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	<p>Jumlah neonatus dengan komplikasi yang ditangani</p> <p>----- x 100 %</p> <p>Jumlah neonatus dengan faktor resiko 15% dari seluruh bayi dalam 1 tahun</p>	Untuk mengetahui cakupan neonatus komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan dalam rangka penurunan AKI dan AKB	Dinas Kesehatan	69	71	77	80	80
6	Meningkatnya jumlah cakupan kunjungan bayi	Persentase cakupan kunjungan bayi	<p>Jumlah bayi post neonatal yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar minimal 4x di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>----- x 100%</p> <p>Jumlah seluruh sasaran bayi di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama</p>	Untuk mengetahui cakupan kunjungan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna dalam rangka penurunan AKI dan AKB	Dinas Kesehatan	65	70	97	94	94
7	Meningkatnya jumlah cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization	Persentase cakupan desa/ kelurahan Universal Child Immunization	<p>Jumlah desa/kelurahan UCI di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu</p> <p>----- x 100%</p> <p>Jumlah desa/kelurahan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama</p>	Peningkatan cakupan dan mutu pelayanan imunisasi di masyarakat	Dinas Kesehatan	100	100	95	95	95
8	Meningkatnya jumlah cakupan pelayanan anak balita	Persentase cakupan pelayanan anak balita	<p>Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>----- x 100%</p> <p>Jumlah seluruh anak balita di suatu wilayah dan pada kurun waktu yang sama</p>	Untuk memantau kesehatan anak balita sesuai standar meliputi Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Balita	Dinas Kesehatan	60	65	87	87	87

NO	URAIAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA	ALASAN	SKPD Pengelola	TARGET				
					Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
9	Meningkatnya jumlah cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	Persentase cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	Jumlah balita gizi buruk yang dirawat di sarana pelayanan kesehatan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 100% Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah dan pada kurun waktu yang sama	buruk guna penekanan dan penanganan kasus gizi buruk	Dinas Kesehatan	100	100	100	100	100
10	Meningkatnya jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	Persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	Jumlah murid kelas 1 SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan/ tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) melalui penjangkaran kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 100% Jumlah murid kelas 1 SD dan setingkat di suatu wilayah dan pada kurun waktu yang sama	Untuk mengetahui derajat kesehatan peserta didik secara optimal guna deteksi dini kesehatan peserta didik, tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesh peserta didik, termanfaatkannya data untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program pembinaan peserta didik	Dinas Kesehatan	100	100	100	100	100
11	Meningkatnya jumlah cakupan peserta KB aktif	Persentase cakupan peserta KB aktif	Jumlah PUS yang menggunakan cara/alat kontrasepsi di wilayah kerja dan kurun waktu tertentu ----- x 100% Jumlah PUS di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama	Untuk mengetahui kelangsungan penggunaan kontrasepsi guna menekan laju pertumbuhan penduduk	Dinas Kesehatan	72	72	≥ 70	≥ 70	≥ 70
12	Meningkatnya jumlah cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit a. Meningkatkan cakupan penemuan penderita AFP	Persentase cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit a. Persentase cakupan penemuan penderita AFP	Jumlah kasus AFP (Non Polio) pada penduduk < 15 tahun di satu wilayah kerja pada satu kurun waktu tertentu ----- x 100.000 Jumlah penduduk usia < 15 tahun di satu wilayah kerja pada satu kurun waktu tertentu	Untuk mengetahui capaian penemuan dan penanganan kasus AFP dalam rangka Eradikasi Polio	Dinas Kesehatan	≥ 2	≥ 2	≥ 2	≥ 2	≥ 2

NO	URAIAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA	ALASAN	SKPD Pengelola	TARGET				
					Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
	b. Meningkatnya cakupan penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita	b. Persentase cakupan penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita	Jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan di suatu wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu ----- x 100% Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu	Untuk mengetahui capaian penemuan dan penanganan kasus pneumonia balita dalam rangka penekanan dan penanganan penyakit menular	Dinas Kesehatan	70	20	30	30	30
	c. Meningkatnya cakupan penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA Positif	c. Persentase cakupan penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA Positif	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wil. Kerja selama 1 thn ----- x 100 % Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun wkt yang sama	Untuk mengetahui capaian penemuan dan penanganan kasus TBC BTA (+) dalam rangka penekanan dan penanganan penyakit menular	Dinas Kesehatan	75	50	55	55	55
	d. Meningkatnya cakupan penemuan dan penanganan DBD	d. Persentase cakupan penemuan dan penanganan DBD	Jumlah _penderita DBD yang ditangani sesuai SOP ----- x 100 % Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah	Untuk mengetahui capaian penemuan dan penanggulangan kasus DBD dalam rangka menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian penyakit DBD	Dinas Kesehatan	100	100	100	100	100
	e. Meningkatnya cakupan penanganan penderita diare	e. Persentase cakupan penanganan penderita diare	Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu 1 tahun ----- x 100% Jumlah perkiraan penderita Diare pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama (10% dari Angka Kesakitan Diare x Jumlah Penduduk)	Untuk mengetahui capaian penemuan dan penanganan kasus diare dalam rangka penekanan dan penanganan penyakit menular	Dinas Kesehatan	100	40	50	60	60
13	Meningkatnya jumlah cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	Jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap pasien penduduk miskin dan hampir miskin di sarana pelayanan kesehatan strata 1 di satu wilayah pada kurun waktu tertentu ----- x 100% Jumlah penduduk miskin dan hampir miskin di satu wilayah dan pada kurun waktu yang sama	Untuk mengetahui cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan penduduk miskin	Dinas Kesehatan	100	100	100	100	100
14	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	Jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap pasien penduduk miskin dan hampir miskin di sarana pelayanan kesehatan strata 2 dan 3 di satu wilayah pada kurun waktu tertentu ----- x 100% Jumlah penduduk miskin dan hampir miskin di satu wilayah dan pada kurun waktu yang sama	Untuk mengetahui cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan penduduk miskin	Dinas Kesehatan	100	100	100	100	100

NO	URAIAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA	ALASAN	SKPD Pengelola	TARGET				
					Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
15	Meningkatnya cakupan desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	Persentase cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	Jumlah KLB di desa/kelurahan yang ditangani < 24 jam pada periode waktu tertentu ----- x 100% Jumlah KLB yang terjadi pada wilayah desa/ kelurahan pada periode waktu yang sama	Respon dan penanggulangan KLB secara dini dalam rangka antisipasi penyebaran penyakit di masyarakat	Dinas Kesehatan	100	100	100	100	100
16	Meningkatnya jumlah cakupan desa siaga aktif	Persentase cakupan desa siaga aktif	Jumlah desa dan kelurahan siaga aktif ----- x 100% Jumlah desa/kelurahan siaga yang ada	Untuk mengetahui desa siaga aktif wujud partisipasi masyarakat dalam rangka penanganan masalah kesehatan di desa/kelurahan	Dinas Kesehatan	100	100	100	100	100
17	Terlayannya pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	Persentase pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	Jumlah pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST dalam 1 tahun ----- x 100% Jumlah pengidap HIV yang ditemukan pada tahun yang sama	Untuk mengetahui capaian penemuan dan penanganan kasus HIV dalam rangka penekanan pengendalian penyebaran dan menurunkan jumlah kasus baru	Dinas Kesehatan	60	70	80	80	80
18	Meningkatnya jumlah cakupan rumah sehat	Persentase cakupan rumah sehat	Jumlah rumah yang sehat ----- x 100% Jumlah rumah yang diperiksa	Untuk mengetahui sarana sanitasi dasar dalam rangka upaya peningkatan kesehatan masyarakat	Dinas Kesehatan	65	70	75	80	85
19	Meningkatnya pelaksanaan standar pelayanan publik	Jumlah puskesmas melaksanakan standar pelayanan publik	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan prima	Untuk mengetahui puskesmas yang memenuhi standar dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Dinas Kesehatan	6	4	6	8	7
20	Meningkatnya pengadaan obat	Persentase pengadaan obat	Jumlah obat yang diadakan ----- x 100% Jumlah obat yang diperlukan	Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan	Dinas Kesehatan	100	100	100	100	100
21	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat	Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Rumah Tangga Sehat ----- x 100% Jumlah sasaran pemetaan	Untuk mengetahui masyarakat yang sudah ber-PHBS	Dinas Kesehatan	40	45	65	75	85

Kediri, 31 Maret 2015  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri



**dr. ADI LAKSONO, MM,RS**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621112 198903 1 017

**A. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN APBD KABUPATEN KEDIRI TA 2014**  
(Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah)

**SKPD : DINAS KESEHATAN**

Kode	Program/Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Output	Outcome	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6	7
<b>01</b>	<b>PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	<b>1.770.956.300</b>	<b>1.686.067.434</b>			<b>DAU/PAD</b>
01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.250.000	2.570.905	Terlaksananya keg. adm. perkantoran	Adm. perkantoran berjalan dg baik	DAU/PAJAK ROKOK
01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	17.040.000	13.042.304	Tersedianya jasa komunikasi dan air	Adm. perkantoran berjalan dg baik	
01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	15.300.000	7.413.600	Terlaksananya jasa pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Peningkatan kelancaran operasional kantor	
01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	146.394.700	143.763.000	Tersedia honor pengelola keuangan	Kelancaran administrasi keu	
01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	66.493.500	63.593.500	Tersedia dana kebersihan kantor	Kelancaran tugas perkantoran	
01.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	96.650.000	92.454.500	Tersedia perbaikan alat kerja	Kelancaran tugasdan perbaikan sarana kantor	
01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	27.912.000	27.902.000	Tersedia ATK/ terlaksananya keg. adm perkantoran	Kelancaran tugas perkantoran	
01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	41.020.000	40.938.425	Tersedia brg cetak penggandaan/ terpenuhi sarana kantor	Kelancaran tugas perkantoran	
01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	421.850.000	414.029.300	Tersedia komponen listrik	Kelancaran kegiatan operasional	
01.13	Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	481.591.500	464.361.000	Tersedia peralatan kantor	Kelancaran kegiatan operasional	
01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	17.900.000	17.899.300	Tersedia peralatan rumah tangga	Kelancaran tugas perkantoran	
01.15	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Per-UU	3.810.000	3.810.000	Tersedia bahang bacaan dan buku peraturan perundang-undangan	Kelancaran tugas perkantoran	
01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	77.500.000	58.520.000	Tersedia makmin pasien&PTG	Tercukupi makmin	
01.18	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah	105.000.000	102.575.000	Terlaksana kegiatan rapat	Kelancaran rapat koordinasi	
01.19	Penyediaan Jasa Pendukung Adm. Perkantoran/Teknik Perkantoran	24.034.800	17.536.800	Tersedia laporan keuangan	Peningkatan akuntabilitas	
01.20	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Daerah	76.140.000	72.108.000	Terlaksana rapat koordinasi	Kelancaran koordinasi	
01.21	Penyediaan jasa administrasi kepegawaian	18.623.800	18.503.800	Tercukupinya sarana administrasi kepegawaian	Kelancaran tugas-tugas kepegawaian	
01.23	Penyediaan Jasa Administrasi Barang	81.296.000	80.846.000	Tersedia jasa administrasi brg	Kelancaran tugas perkantoran	
01.24	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	48.150.000	44.200.000	Tersedia jasa keamanan	Kelancaran tugas perkantoran	
<b>02</b>	<b>PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	<b>991.281.400</b>	<b>969.975.778</b>			<b>DAU/PAD</b>
02.10	Pengadaan Meubelair	11.400.000	11.400.000	Terlaksananya kegiatan pengadaan meubelair	Tersedianya meubelair	DAU/PAJAK ROKOK
02.22	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	148.205.000	144.849.675	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung	Peningkatan sarana	
02.24	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	123.171.900	119.081.603	Terlaksana pemeliharaan kendaraan	Peningkatan sarana	
02.26	Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	21.400.000	18.655.000	Terlaksananya pemeliharaan rutin	Kelancaran operasional kantor	
02.33	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.430.000	20.413.000	Terlaksananya pemeliharaan rutin	Kelancaran operasional kantor	
02.41	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	355.224.500	353.845.000	Terlaksananya Kegiatan rehab rumah dinas	Peningkatan sarana	
02.42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	298.950.000	289.231.500	Terlaksananya Kegiatan rehab gedung kantor	Peningkatan sarana	
02.50	Pemeliharaan kendaraan puskesmas keliling	12.500.000	12.500.000	Terlaksananya kegiatan pengadaan sarana pusling	Peningkatan sarana/ prasarana	
<b>05</b>	<b>PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>	<b>492.210.000</b>	<b>338.079.845</b>			
05.01	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	387.525.000	250.385.845	Terlaksana pendidikan dan pelatihan formal	Peningkatan pengetahuan	DAU/PAJAK ROKOK
05.03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	76.577.000	59.586.000	Terlaksana sosialisasi peraturan per-UU-an	Tersedia nota kesepahaman	
05.05	Akreditasi Tenaga Fungsional	28.108.000	28.108.000	Terlaksana pertemuan bimtek implementasi hukum bidang kesehatan	Peningkatan pemahaman peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan	
<b>06</b>	<b>PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>	<b>188.096.125</b>	<b>163.863.800</b>			<b>DAU/PAD</b>
06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.378.625	6.228.600	Tersedia laporan kinerja	Peningkatan akuntabilitas	DAU/PAJAK ROKOK
06.08	Penyusunan Pelaporan Keuangan Bulanan	23.658.000	19.019.200	Tersedia laporan keuangan	Peningkatan akuntabilitas	
06.20	Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu	157.059.500	138.616.000	Tersedianya dokumen profil kesehatan, terlaksananya pertemuan koordinasi dan asistensi	Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan	

Kode	Program/Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Output	Outcome	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6	7
<b>15</b>	<b>OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN</b>	<b>6.917.650.351,6</b>	<b>5.522.519.396</b>			
15.01	Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	6.886.317.101,6	5.491.940.146	Tersedia obat dan perbekalan kesehatan	Peningkatan pelayanan	DAU/PAD/DAK
15.05	Peningkatan mutu pengg. Obat Dan Perbekalan Kesehatan	31.333.250	30.579.250	Tersedia obat dan perbekalan kesehatan	Peningkatan pelayanan	DAU/PAD
<b>16</b>	<b>KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>			<b>DAU/PAD</b>
16.03	Pengembangan Kesehatan Remaja	40.000.000	40.000.000	Terlaksananya kegiatan pengembangan program KRR	Terevaluasinya kinerja petugas KRR	
<b>16</b>	<b>UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>2.410.013.240</b>	<b>2.305.450.828</b>			<b>DAU/PAD</b>
16.02	Pemeliharaan Dan Pemulihan Kesehatan	14.675.000	11.075.000	Terlaksana pelayanan panti rehab	Terlayani rehabilitasi penderita efek rokok	
16.06	Revitalisasi Sistem Kesehatan	31.685.506	30.633.500	Tersedia kegiatan perencanaan kes	Pelaksanaan kegiatan yang terpadu	
16.07	Pelayanan Kefarmasian Dan Alat Kesehatan	167.856.000	157.566.200	Terpelihara dan terpantainya aset alkes di puskesmas	Peningkatan pelayanan	DAU/PAJAK ROKOK
16.08	Pengadaan peralatan & perbekalan kesh. termasuk obat generik esensial	192.500.000	178.285.500	Tersedia peralatan dan perbekalan kesehatan	Peningkatan pelayanan	
16.09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	208.001.000	199.651.000	Terlaksana kegiatan	Peningkatan pelayanan	DAU/PAJAK ROKOK
16.12	Peningkatan Pelayanan Dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	80.300.000	67.515.000	Terlaksana kegiatan	Peningkatan pelayanan	
16.15	Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	54.646.250	51.415.250	Terlaksana kegiatan	Peningkatan pelayanan	
16.16	Penyediaan Biaya Pelayanan Kesehatan Tingkat Puskesmas	1.660.349.484	1.609.309.378	Tersedia jasa operasional puskesmas	Terlaksana operasional puskesmas	
<b>17</b>	<b>PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>	<b>44.337.750</b>	<b>36.158.750</b>			<b>DAU/PAD</b>
17.01	Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat Di Bidang Obat Dan Makanan	43.370.000	35.261.000	Telaksana kegiatan bimtek	Peningkatan pengetahuan	
17.02	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya	967.750	897.750	Terlaksana pembinaan dan pengawasan keamanan pangan	Peningkatan keamanan pangan	
<b>19</b>	<b>PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>	<b>1.478.264.000</b>	<b>1.435.046.500</b>			
19.01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hdp sehat	292.218.000	286.235.500	Terlaksananya kegiatan pembuatan sarana promosi kesehatan	Perubahan perilaku masyarakat di bidang kesehatan	DAU/PAJAK ROKOK
19.02	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	610.311.500	600.806.500	Terlaksana kegiatan penyuluhan	Peningkatan pengetahuan masyarakat	DAU/PAJAK ROKOK
19.09	Peningkatan Kerjasama Pengobatan Posyandu	575.734.500	548.004.500	Tersedia uang saku kader	Peningkatan pelaksanaan posyandu	DAU/BK
<b>20</b>	<b>PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</b>	<b>188.424.000</b>	<b>183.148.000</b>			
20.01	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	5.470.000	5.470.000	Terlaksana kegiatan penyusunan peta masyarakat kurang gizi	Peningkatan pemahaman peserta	DAU/PAD
20.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	12.000.000	11.988.000	Tersedianya PMT bagi balita gizi buruk	Terlaksananya kegiatan pemberian susu bagi balita gizi buruk	BK
20.03	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vit A, Dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.	125.219.500	120.196.300	Tersedia makanan tambahan bagi penderita gizi buruk yang ditemukan	Peningkatan gizi balita gizi buruk	DAU/PAD
20.04	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	31.263.000	31.022.200	Terlaksana kegiatan pertemuan, pelacakan kasus dan sosialisasi	Pencegahan kasus gizi buruk	DAU/PAD
20.06	Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	14.471.500	14.471.500	Terevaluasinya kegiatan program gizi di puskesmas	Peningkatan pelaksanaan kegiatan	DAU/PAD
<b>20</b>	<b>PENINGKATAN &amp; PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PKK</b>	<b>321.850.000</b>	<b>283.269.100</b>			<b>DAU/PAD</b>
20.03	Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 2	9.850.000	8.520.000	Terlaksananya pemberdayaan masyarakat melalui	Peningkatan keaktifan masyarakat di bidang kesehatan	
20.05	Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 4	312.000.000	274.749.100	PKK		
<b>21</b>	<b>PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT</b>	<b>356.113.419</b>	<b>44.877.100</b>			
21.01	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	10.841.995	10.841.750	Terlaksananya inspeksi sanitasi	Jumlah TTU yang memenuhi syarat	
21.02	Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat	16.083.000	15.683.000	Terlaksana pertemuan penyuluhan lingkungan sehat	Peningkatan pemahaman peserta	DAU/PAD
21.03	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	9.300.000	9.300.000	Terlaksananya sosialisasi kebijakan lingkungan Sehat	Peningkatan pemahaman peserta	DAU/PAD
21.04	Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	9.620.424	9.052.350	Terlaksananya kegiatan monev	Peningkatan pelaksanaan kegiatan	DAU/PAD
21.11	Pelaksanaan Kabupaten Sehat	87.399.000	82.179.000	Terlaksananya pembentukan desa sehat	Tercapainya Kabupaten Sehat	DAU/PAD
21.13	Pengadaan IPAL dan SPAL puskesmas	222.869.000	-	-	-	PAJAK ROKOK

Kode	Program/Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Output	Outcome	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6	7



Kode	Program/Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Output	Outcome	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6	7
<b>22</b>	<b>PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b>	<b>1.160.762.350</b>	<b>1.099.708.200</b>			<b>DAU/PAD</b>
22.05	Pelayanan Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	210.001.500	208.236.500	Terlaksana kegiatan pelayanan penemuan kasus	Penurunan angka kesakitan UCI desa	<b>DAU/PAJAK ROKOK</b>
22.08	Peningkatan Imunisasi	335.343.100	293.830.000	Cakupan imunisasi perjenis vaksin	Semua KLB dapat ditangani	
22.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	65.150.500	64.933.500	Terlaksana kegiatan surveillans		
22.10	Peningkatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (IDE) Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit	136.455.250	134.380.250	Terkoordinasinya semua program penanggulangan HIV/AIDS di semua sektor	Peningkatan partisipasi lintor	
22.11	Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	38.997.000	37.961.000	Terlaksana kegiatan	Peningkatan pelaksanaan kegiatan	
22.12	Penanggulangan HIV / AIDS	86.765.000	85.565.000	Terlaksana operasional KPAD	Terlaksana penanggulangan HIV	
22.13	Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang	288.050.000	274.801.950	Terlaksana pemantauan kasus	Tertangani kasus	
<b>23</b>	<b>STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b>	<b>825.962.000</b>	<b>779.095.000</b>			<b>DAU/PAD</b>
23.02	Evaluasi Dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	825.962.000	779.095.000	Terlaksana survey IKM	Tersedia data kepuasan masyarakat	
<b>24</b>	<b>PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN</b>	<b>44.855.762.290</b>	<b>26.857.057.591</b>			
24.09	Pelayanan Kesehatan Akibat Lumpuh Layu	20.600.000	20.600.000	Terlaksana penanganan lumpuh layu	Kasus lumpuh layu < 15 th 0%	<b>DAU/PAD</b> <b>Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah (JPKM)</b>
24.11	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin (Jamsosda)	44.613.062.290	26.630.023.591	Terlaksana operasional pelayanan	Peningkatan pelayanan	
24.12	Managemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin	222.100.000	206.434.000	Terlaksananya kegiatan	Terselenggaranya keg. Monev, sosialisasi dan koordinasi lintor	
<b>25</b>	<b>PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA</b>	<b>16.768.046.668</b>	<b>12.201.537.050</b>			
25.04	Pengadaan puskesmas keliling	337.500.000	304.249.500	Terlaksana kegiatan pengadaan Alkes tahun 2013	Peningkatan adanya sarana kerja pelayanan kesehatan	<b>DAU/PAD</b>
25.06	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Puskesmas	7.009.509.674	2.801.644.900	Terlaksana pengadaan sarana Puskesmas	Tersedia sarana dan prasarana puskesmas	<b>DAU/PAJAK ROKOK/ SILPA DAK/ SILPA BK</b>
25.13	Pemeliharaan rutin/berkala sarana puskesmas	12.500.000	12.470.000	Terlaksana kegiatan	Terpelihara sarana dan prasarana Pusing	<b>DAU/PAD</b>
25.20	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu	5.023.000.000	104.245.750	Terlaksana Kegiatan Rehab Pustu	Terpelihara bangunan Puskesmas	<b>PAJAK ROKOK</b>
25.16	Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana pusing	104.250.000	4.873.291.000	Terlaksana kegiatan	Teregistrasi aset bangunan 1 tahun	<b>DAU/PAD</b>
25.23	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas	4.271.261.994	4.010.764.400	Terlaksana Kegiatan Rehab Puskesmas	Terpelihara bangunan Puskesmas	<b>DAU/PAD</b>
25.27	Pengelolaan aset bangunan kesehatan	10.025.000	5.776.500	Terlaksananya pemeliharaan rutin	Kelancaran tugas perkantoran	<b>DAU/PAD</b>
25.28	Pembangunan poliklinik penderita efek rokok	-	-			<b>DAU/PAD</b>
25.29	Perencanaan pembangunan gedung puskesmas & jaringannya	47.500.000	46.800.000	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan puskesmas dan jaringannya	Peningkatan kondisi fisik puskesmas	<b>DAU/PAD</b>
25.30	Perencanaan rehabilitasi gedung puskesmas & jaringannya	43.000.000	42.295.000	Tersedianya dokumen perencanaan rehab pustu	Peningkatan kondisi fisik puskesmas	<b>DAU/PAD</b>
<b>28</b>	<b>KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN</b>	<b>-</b>	<b>0</b>			<b>DAU/PAD</b>
28.01	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	-	-	Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta ASKES	Tersalurkan jasa pelayanan	
<b>30</b>	<b>PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA</b>	<b>28.286.875</b>	<b>28.286.875</b>			<b>DAU/PAD</b>
30.01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	28.286.875	28.286.875	Terlaksana kegiatan pelayanan pemeliharaan kesehatan lansia	Terlayani kesehatan lansia	<b>DAU/PAJAK ROKOK</b>
<b>31</b>	<b>PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN</b>	<b>9.112.500</b>	<b>8.537.500</b>			
31.02	Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	9.112.500	8.537.500	Terlaksana pembinaan dan pengawasan keamanan pangan	Perlindungan konsumen	
<b>32</b>	<b>PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK</b>	<b>505.900.000</b>	<b>479.363.000</b>			
32.06	Peningkatan Dan Pengembangan Kesehatan Ibu, Bayi, Balita, Dan Reproduksi	505.900.000	479.363.000	Terlaksana kegiatan peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita dan reproduksi	Peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita dan reproduksi	<b>DAU/PAJAK ROKOK</b>
<b>33</b>	<b>PENINGKATAN dan PENGEMB. PENDIDIKAN BID. KESEHTN</b>	<b>14.245.000</b>	<b>14.045.000</b>			<b>DAU/PAD</b>
33.03	Pemilihan calon nakes teladan	14.245.000	14.045.000	Terlaksananya pemilihan nakes teladan	Terpilihnya nakes teladan kabupaten	

Kode	Program/Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Output	Outcome	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6	7
				Tingkat Kabupaten	ke Tingkat Provinsi	

Kode 1	Program/Kegiatan 2	Dana (Rp) 3	Realisasi (Rp) 4	Output 5	Outcome 6	Sumber Dana 7
<b>34</b>	<b>KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH</b>	<b>37.203.750</b>	<b>37.203.750</b>			<b>DAU/PAD</b>
34.05	Pengembangan UKS	26.995.250	26.995.250	Terlaksana kegiatan pengembangan UKS	Peningkatan kesehatan anak usia sekolah	
34.08	Pengembangan program kesehatan anak usia sekolah berkelainan (SLB, panti asuhan)	10.208.500	10.208.500	Terlaksana kegiatan	Terlaksana penanganan anak usia sekolah berkelainan	
<b>35</b>	<b>PENGADAAN, PENINGKATAN, DAN PENGEMBANGAN UJI LABKES</b>	<b>516.909.594</b>	<b>512.654.100</b>			
35.01	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Uji Laboratorium Kesehatan	109.803.594	106.809.000	Tersedia alat dan reagen kimia klinik, pemeriksaan air, makmin, dan limbah	Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan	DAU/PAD
35.02	Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan	51.239.000	51.239.000	Tersedia media uji labkes	Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan	
35.03	Koordinasi Dan Sinkronisasi Pelayanan Uji Laboratorium Kesehatan	60.945.000	60.355.000	Terlaksananya pemeriksaan kualitas air, makanan, dan minuman secara bakteriologis dan kimia	Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan	
35.05	Pengadaan media Uji Laboratorium Kesehatan donor darah	294.922.000	294.251.100	Tersedia reagen PMI	Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan	
<b>36</b>	<b>SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT</b>	<b>19.242.808</b>	<b>17.346.650</b>			<b>DAU/PAD</b>
36.01	Pemicuan STBM	6.008.927	6.008.900	Terlaksana kegiatan pemicuan	Komunitas ODF	
36.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat	8.017.813	6.145.800	Terbentuknya tim fasilitator desa dan tercapainya kesepakatan komunitas yang terpicu	Peningkatan kemandirian masyarakat	
36.03	Sosialisasi STBM	4.008.927	3.984.900	Terlaksananya kegiatan sosialisasi STBM	Peningkatan pemahaman masyarakat	
36.05	Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	1.207.141	1.207.050	Terevaluasinya kegiatan STBM	Peningkatan pelaksanaan kegiatan	
<b>39</b>	<b>Program peningkatan mutu pelayanan kesh pd BLUD</b>	<b>127.450.000</b>	<b>98.380.000</b>			<b>DAU/PAD</b>
39.01	Keg. Pelayanan dan pendukung pelayanan	127.450.000	98.380.000	Terlaksananya studi resiko penyehatan lingkungan di 8 kecamatan	Tersedianya dokumen yang valid dari studi resiko kesehatan lingkungan	

**B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN APBD PROPINSI DAN APBN TA 2014**

**(Penyelenggaraan Tugas Pembantuan)**

**SKPD : DINAS KESEHATAN**

No	Program/Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Dasar Hukum	Sumber Dana	Instansi Pemberi Tugas	APBN/APBD Propinsi
1	Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	3.401.550.000	3.309.348.500	Permenkes RI	APBN (TP)	Ditjen Bina Gizi dan	APBN
	Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan			No.1 tahun 2014		KIA Kemenkes RI	
				tentang Petunjuk Teknis			
				Bantuan Operasional			
				Kesehatan (BOK)			
				dan DIPA-024.03.4.059564/			
				2014			

Mengetahui,  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri

**dr. ADI LAKSONO, MMRS**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621112 198903 1 017

# LAKIP 2014

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
TAHUN 2014